



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

LAPORAN KINERJA (LKJ) TAHUN **2025**

**KANTOR
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KELAS A TANJUNGPINANG**

**BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KELAS A TANJUNGPINANG**

Jl. R.H.Fisabilillah Km.6,5 Atas No.2, Tanjungpinang 29125
Telp. (0771) 319300, Fax. (0771) 319309
Website : <http://www.basarnas.tanjungpinang.go.id>





KATA PENGANTAR

Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang adalah Unit Pelaksana Tugas (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas dibidang pencarian dan pertolongan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam kegiatan Pencarian dan Pertolongan terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kapal dan atau pesawat udara, serta memberikan bantuan Pencarian dan Pertolongan dalam penanggulangan bencana dan kondisi membahayakan manusia sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Negara PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang telah menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun Anggaran 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan.

Dengan disusunnya laporan akuntabilitas ini diharapkan dapat mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel sehingga tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good govermance*).



Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa yang mendatang dapat berjalan lebih baik sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik.



Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Tanjungpinang

Fazli, S.A.P., M.Si.
Pembina (IV/a)



RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari amanah dan mandat yang melekat pada suatu kementerian/lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut, maka tujuan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun 2025 adalah penyampaian pertanggungjawaban atas pencapaian Rencana Strategis tahun 2025-2029 maupun Perjanjian Kinerja 2025. Laporan Kinerja merupakan alat kendali, alat penilai kinerja secara kuantitatif dan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang menuju terwujudnya good governance, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Selain itu, Laporan Kinerja merupakan salah satu alat untuk memacu peningkatan kinerja setiap unit yang ada di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2025 ditunjukkan dalam capaian sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

KEGIATAN		Target Tahun 2025	Realisasi	Capaian %		
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN					
SK1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	1	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	20 menit	14,47 menit	127,65%
		2	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	120	71,25	140,63%
		3	Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	90%	97,30%	108,11%
		4	Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	90	95,97	106,93%



KEGIATAN				Target Tahun 2025	Realisasi	Capaian %
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN					
SK2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	5	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	80	95,35%	119,19%
SK3	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Masyarakat SAR	6	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	80%	103,75%	129,69%
SK4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	7	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	80	94	117,50%
SK5	Meningkatnya kompetensi SDM	8	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga pencarian dan pertolongan	95%	93,06%	97,96%
		9	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	80%	86%	107%
SK6	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	10	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90	95,6%	106,22%
		11	Hasil Survey Layanan Internal	90	90,13	100,14%
		12	Nilai Kearsipan	85	81,78	96,21%
		13	Nilai SAKIP (APIP)	70	76,35	109,07%

Berdasarkan table di atas terlihat bahwa dari 13 (tiga belas) IKU terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun 2025, beberapa IKU telah memiliki capaian sesuai target. Capaian diperoleh dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja selama 1 tahun. Selanjutnya masih ada IKU yang belum memiliki capaian sesuai target, hal tersebut dikarenakan adanya Automatic Adjustment dari Kantor Pusat pada triwulan I samapai dengan triwulan III sehingga membatasi beberapa kegiatan yang telah diprogramkan. Indikator yang targetnya belum tercapai



berjumlah 2 indikator, yaitu seperti halnya pada indikator kinerja indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan. Komponen kegiatan dalam indikator kesiapsiagaan yaitu komposisi petugas siaga rutin, kesiapan sarana dan prasarana, dan siaga SAR khusus. Pada komponen petugas siaga, jumlah petugas siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang tidak sesuai dari jumlah 21 orang dengan standar petugas siaga yang ditetapkan dalam peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan nomor 18 tahun 2018 tentang siaga pencarian dan pertolongan berjumlah 32, sehingga capaian indikator tidak dapat tercapai. dikarenakan jumlah personil siaga yang belum mencapai jumlah standart dalam Perban No.18 tahun 2018. Adapun indikator lain yang belum mencapai target yang ditetapkan adalah indikator Nilai Pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi, hal ini di karenakan penetapan target yang ditentukan terlalu tinggi sedangkan penilaian masing-masing instrument pada kegiatan latihan ini belum dapat terpenuhi secara maksimal sehingga Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang pada tahun 2024 ini belum dapat tercapai.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun 2025 tersebut, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
2. Sebagai tenaga pencarian dan pertolongan agar tetap menjaga SOP penggunaan sarana dan prasarana serta alat pelindung diri (APD) dalam melaksanakan tugas pencarian dan pertolongan pada setiap jenis kecelakaan yang ditangani.
3. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Go To School* sampai



pada kelompok kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang

4. Sosialisasi tentang *Safety First* kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan-peraturan dan himbauan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisasi
5. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.
6. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga respon time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia dapat terpenuhi.
7. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Untuk tujuan identifikasi peluang perbaikan kinerja pada tahun mendatang, baik capaian kinerja yang memenuhi target maupun yang belum memenuhi target, dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun mendatang. Pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang, baik bidang teknis maupun bagian administrasi, serta adanya dukungan yang baik dari seluruh stake holder yang terlibat.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Ringkasan Eksekutif	3
Daftar Isi	7
BAB I PENDAHULUAN	11
A. Gambaran Umum	11
B. Aspek Strategis Organisasi	20
C. Permasalahan Utama.....	24
BAB II PERENCANAAN KINERJA	28
A. Rencana Strategis (RENSTRA 2025-2029).....	28
1. Visi dan Misi.....	28
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja	29
3. Program dan Kegiatan	46
4. Prosedur Pengumpulan Data	48
B. Perjanjian Kinerja	49
1. Perjanjian Kinerja Kepala Kantor.....	50
2. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi	52
3. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi SDM	53
4. Perjanjian Kinerja Subbag Umum	54
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	56
A. Capaian Kinerja	56
B. Realisasi Kinerja	58
C. Analisis Capaian Kinerja	84
D. Realisasi Anggaran	102
BAB IV PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Rekomendasi dari APIP	107
C. Upaya Perbaikan Capaian Kinerja	109



DAFTAR GAMBAR

	<i>halaman</i>
<i>Gambar 1.1 Tujuan dan Sasaran Basarnas 2025-2029</i>	23
<i>Gambar 1.2 Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan</i>	23
<i>Gambar 2.1 Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2025-2029</i>	31
<i>Gambar 2.2 Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan 2025-2029</i>	32
<i>Gambar 2.3 Cascading Sasaran Strategis UPT</i>	33
<i>Gambar 2.4 Prosedur Pengumpulan Data</i>	48
<i>Gambar 2.5 SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja</i>	49
<i>Gambar 2.6 Cascading Sasaran</i>	51



DAFTAR TABEL

	<i>halaman</i>
<i>Tabel 2.1 Tujuan Sasaran dan Target Indikator</i>	34
<i>Tabel 2.2 Definisi dan Rumusan Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan</i>	37
<i>Tabel 2.3 Program Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dan Penganggaran</i>	47
<i>Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan</i>	50
<i>Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan</i>	52
<i>Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan</i>	53
<i>Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum</i>	54
<i>Tabel 3.1 Kategori Penilaian Capaian Kinerja</i>	56
<i>Tabel 3.2 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan</i>	57
<i>Tabel 3.3 Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK 1)</i>	58
<i>Tabel 3.4 Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK 2)</i>	65
<i>Tabel 3.5 Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK 3)</i>	78
<i>Tabel 3.6 Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK 4)</i>	79
<i>Tabel 3.7 Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK 5)</i>	80
<i>Tabel 3.8 Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK 6)</i>	82
<i>Tabel 3.9 Perbandingan Target dan Realisasi</i>	84
<i>Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi dengan Tahun-tahun Lalu</i>	85
<i>Tabel 3.11 Perbandingan Capaian dengan Tahun-tahun Lalu</i>	86
<i>Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah</i>	87
<i>Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi dengan Standart Nasional</i>	88
<i>Tabel 3.14 Penyebab Keberhasilan/Kegagalan</i>	90
<i>Tabel 3.15 Kegiatan Dalam Menunjang Sasaran dan Indikator Kinerja</i>	100
<i>Tabel 3.16 Realisasi Anggaran</i>	103



LAMPIRAN

halaman

<i>Lampiran 1</i>	<i>IKU Indikator Kinerja 2025-2029</i>
<i>Lampiran 2</i>	<i>RKT 2025</i>
<i>Lampiran 3</i>	<i>Perjanjian Kinerja Kansar, Kasi Operasi, Kasi SDM, Kasubag Umum</i>
<i>Lampiran 4</i>	<i>Rencana Aksi 2025</i>
<i>Lampiran 5</i>	<i>Pemantauan Rencana Aksi 2025</i>
<i>Lampiran 6</i>	<i>Pengukuran Kinerja</i>
<i>Lampiran 7</i>	<i>Notulen Rapat RENSTRA</i>
<i>Lampiran 8</i>	<i>Daftar Hadir RENSTRA</i>
<i>Lampiran 9</i>	<i>Lembar Hasil Evaluasi Sakip (LHE)</i>
<i>Lampiran 10</i>	<i>Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sakip (TL LHE)</i>
<i>Lampiran 11</i>	<i>SOP Pengumpulan Data</i>
<i>Lampiran 12</i>	<i>Matriks Keselarasan</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Negara Republik Indonesia terletak dalam jalur penghubung antara 2 (dua) benua dan 2 (dua) samudera yang sangat vital dan strategis, baik bagi kegiatan penerbangan maupun pelayaran Nasional/ Internasional. Meningkatnya globalisasi dengan sendirinya juga membawa dampak semakin meningkatnya arus pergerakan Internasional. Hal tersebut dikarenakan manusia sebagai makhluk *Socio*, membutuhkan sarana transportasi guna mengaktualisasikan kebutuhannya untuk saling berinteraksi satu sama lainnya.

Di sisi lain, disiplin masyarakat yang masih kurang dalam menggunakan sarana transportasi, menyebabkan kurangnya perhatian pada hal-hal yang dapat meningkatkan resiko keselamatan pribadi dan orang lain. Penyedia jasa dan operator alat angkut umumnya juga kurang memperhatikan kelaikan moda tersebut, serta kelengkapan peralatan darurat yang seharusnya dimiliki.

Wilayah negara Indonesia yang luas, dua pertiganya terdiri dari perairan dan sepertiganya daratan, dimana daratan tersebut terdiri dari hutan lebat, pegunungan, rawa-rawa dengan ciri iklim tropis yaitu banyak awan dan curah hujan tinggi, menimbulkan kerawanan terhadap keselamatan transportasi serta merupakan medan yang sulit ditembus apabila terjadi kecelakaan transportasi.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan serta sekaligus sebagai perwakilan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan pengendalian operasi Pencarian dan

Pertolongan di wilayah Kepulauan Riau, secara geografis provinsi Kepulauan Riau berbatasan dengan negara tetangga, yaitu berbatasan dengan Vietnam dan Kemboja di sebelah utara : Malaysia dan Provinsi Kalimantan Barat di Timur : Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Jambi di Selatan : Negara Singapura, Malaysia dan Provinsi Riau di sebelah Barat. Secara geografis terletak antara 07°19'LU s/d 0°40LS dan 103°BT s/d 110°BT (96 % berupa lautan) yang memiliki luas wilayah 251.810,71 km² dengan 96 % adalah perairan dengan 1.350 pulau besar dan kecil yang terbagi menjadi 5 Kabupaten, 2 kota, 52 Kecamatan dengan telah menunjukkan kemajuan dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Ibukota provinsi Kepulauan Riau berkedudukan di Tanjungpinang. Provinsi ini terletak pada jalur lalu lintas transportasi laut dan udara yang strategis dan terpadat pada tingkat internasional serta pada bibir pasar dunia yang memiliki peluang pasar. Dengan kondisi wilayah yang menjadi tanggungjawab Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang yang 96% adalah wilayah perairan atau lautan maka kemungkinan terjadinya kecelakaan akan menjadi lebih besar terjadi di wilayah perairan.

Provinsi Kepulauan Riau merupakan salah satu gerbang wisata dari mancanegara, wisata di Provinsi Kepulauan Riau antara lain adalah wisata pantai yang terletak di berbagai kabupaten dan kota, dengan jumlah penduduk 2.178.610 jiwa, letak geografis wilayahnya yang sangat strategis yaitu berhadapan dengan jalur lintas kapal. Jumlah wisatawan asing yang datang berkunjung mencapai 2.027.037 orang, kunjungan tahun 2025 naik 21,59% dibanding tahun 2024. Dengan pertumbuhan penduduk yang sangat padat, serta kunjungan yang ramai, dapat menjadi potensi kecelakaan laut yang cukup tinggi dikarenakan sebagian besar wilayah Kepulauan Riau dikelilingi oleh lautan.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS), serta sekaligus sebagai perwakilan BASARNAS dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan di wilayah provinsi Kepulauan Riau, Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang berada di bawah Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Secara teknis administratif, Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dibina oleh Sekretaris Utama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Sedangkan secara teknis fungsional, Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dibina oleh Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan, Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan serta Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang menempatkan tim rescue di 2 (dua) pos dan 1 (satu) Unit Siaga, yaitu Pos Pencarian dan Pertolongan Tanjungbalai Karimun, Pos Pencarian dan Pertolongan Batam dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Lingga. Prioritas penempatan lokasi ketiga Pos Pencarian dan Pertolongan tersebut didasarkan atas kerawanan tinggi terhadap terjadinya bencana atau kecelakaan dan didasarkan atas terdapatnya pelabuhan penyeberangan.

Berbagai faktor di atas serta ditambah peningkatan arus transportasi laut dan udara menuntut peningkatan pelayanan pencarian dan pertolongan kepada masyarakat baik peningkatan secara kualitas maupun secara kuantitas. Dalam hal ini penanggulangan kecelakaan transportasi dituntut untuk memenuhi standar-standar penyelenggaraan SAR yang berlaku Internasional, khususnya yang ditetapkan oleh ICAO dan IMO sehingga kemampuan SAR Nasional menjadi faktor penting dalam menentukan diterimanya sistem

perhubungan nasional, dalam sistem perhubungan Internasional sehingga dapat mendukung kegiatan ekonomi.

Pada perkembangan pelaksanaannya, penyelenggaraan SAR tidak hanya terbatas pada kecelakaan kapal dan pesawat udara saja, akan tetapi juga penanggulangan terhadap tanggap darurat bencana alam, kondisi yang membahayakan jiwa manusia dan kecelakaan dengan penanganan khusus sehingga pelayanan pencarian dan pertolongan makin dibutuhkan oleh masyarakat.

Tolak ukur pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang baik adalah kecepatan bertindak (respon time) berupa pengerahan potensi pencarian dan pertolongan serta keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan berupa dapat tidaknya korban ditemukan dan ditolong. Keberhasilan pelayanan pencarian dan pertolongan ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu Koordinasi dalam arti luas, Keterampilan Penyelenggaraan pencarian dan pertolongan serta Fasilitas pencarian dan pertolongan. Koordinasi yang baik akan ditentukan secara bersama-sama oleh Komunikasi yang baik, mekanisme pengerahan tenaga dan fasilitas serta kerjasama dalam operasi Pencarian dan pertolongan. Keterampilan ditentukan oleh Pembinaan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan faktor fasilitas ditentukan oleh keberadaan-keberadaan fasilitas pendukung operasi Pencarian dan pertolongan.

Peningkatan pelayanan pencarian dan pertolongan yang dituntut memerlukan suatu Perencanaan yang mempunyai perspektif lebih panjang, karena berbagai masalah yang dihadapi saat ini baik yang menyangkut institusi, sumber daya manusia, maupun fasilitas pencarian dan pertolongan memerlukan penanganan secara bertahap sehingga diharapkan setiap pelaksanaan operasi Pencarian dan pertolongan pada setiap tempat dan waktu dapat berlangsung dengan cepat, handal dan aman sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Badan Nasional Pencarian dan pertolongan.



Untuk mewujudkan pelayanan sebagaimana tersebut diatas dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor utama sebagai penentu bagi keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, ketiga faktor tersebut adalah:

- tersedianya personil (sumber daya manusia) pencarian dan pertolongan yang profesional;
- Prosedur tetap operasi pencarian dan pertolongan yang mantap;
- Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan yang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Seiring dengan bergulirnya arus Reformasi sejak tahun 1998, tuntutan masyarakat semakin meningkat terhadap adanya penyelenggaraan Pemerintahan yang baik, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dalam upaya mewujudkan Good Governance. Salah satu perwujudan *Good Governance* adalah hasil pelaksanaan tugas yang dapat dipertanggung jawabkan (akuntabel). Hasil pelaksanaan tugas yang akuntabel tersebut antara lain dapat dilihat dari Laporan Kinerja yang setiap tahun disusun. Dan sebagai salah satu perwujudan tanggung jawab atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Pencarian dan pertolongan Tanjungpinang Tahun Anggaran 2025.

Dalam rangka melaksanakan Ketetapan MPR-RI Nomor XI/MPR/1999 dan Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan

Tanjungpinang menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan pertolongan Tanjungpinang Tahun Anggaran 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya. Guna memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut, Kantor Pencarian dan pertolongan Tanjungpinang menyusun Laporan Kinerja sebagai salah satu perwujudan tanggung jawab atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Pencarian dan pertolongan Tanjungpinang Tahun Anggaran 2025.

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan no 16 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan bahwa Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan.

Dalam melaksanakan tugas Kantor Pencarian dan Pertolongan menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan;
2. pelaksanaan siaga pencarian dan pertolongan;
3. pelaksanaan latihan operasi pencarian dan pertolongan;
4. pelaksanaan tindak awal dan operasi pencarian dan pertolongan;
5. koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi pencarian dan pertolongan;
6. pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi pencarian dan pertolongan;
7. pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga pencarian dan pertolongan;
8. pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis potensi pencarian dan pertolongan;
9. pelaksanaan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan;



10. pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerja sama, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Berikut ini adalah data singkat tentang Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang :

- a. Alamat : Jl. R.H.Fisabilillah Km.6,5 Atas No.2 Tanjungpinang
- b. Kontak : 0771 – 319300 / 311111 / 115 (*Telephone Central*)
0771 – 319309 (*Telephone dan Faximilie*)
- c. E-mail : sar.x.tanjungpinang@gmail.com
- d. Website : <http://www.basarnas.go.id>
- e. Jumlah personil 138 orang dengan rincian :

NO.	PENEMPATAN	JABATAN	JUMLAH		
			ASN	PPPK	PPNPN
1	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjungpinang	Administrasi	24		
		Rescuer	49		
		Perawat	2		
		ABK	39	4	
2	Pos SAR Tanjung Balai Karimun	Administrasi	1		
		Rescuer	6		
		ABK	1		
3	Pos SAR Batam	Administrasi	1		
		Rescuer	7		
4	Unit SAR Lingga	ABK	1		
		Rescuer	3		
	Jumlah		134	4	



NO.	PENEMPATAN	JABATAN	JUMLAH		
			ASN	PPPK	PPNPN
1	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjungpinang	Administrator (Es. III.a)	1		
		Pengawas (Es. IV.a)	3		
		PKPP	3		
		Pranata Pencarian dan Pertolongan	49		
		Instruktur Pencarian dan Pertolongan	1		
		Pengelola Pencarian dan Pertolongan	4		
		ABK	39	4	
		Pranata SDM Aparatur	1		
		Arsiparis	1		
		Perawat	1		
		Pranata Humas	2		
		Penelaah Teknis Kebijakan	5		
		Operator Layanan Operasional	3		
		Pengelola Layanan Kesehatan	1		
2	Pos SAR Tanjung Balai Karimun	Pranata Pencarian Dan Pertolongan (<i>rescuer</i>)	6		
		ABK	1		
		Pengelola Pencarian dan Pertolongan	1		
3	Pos SAR Batam	Pranata Pencarian Dan Pertolongan (<i>rescuer</i>)	7		
		Operator Layanan Operasional	1		



4	Unit SAR Lingga	Pranata Pencarian Dan Pertolongan (<i>rescuer</i>)	3		
		ABK	1		
	Jumlah		134	4	

Pos Pencarian dan Pertolongan dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan adalah satuan kerja non struktural di bidang pencarian dan pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan yang membawahinya. Pos Pencarian dan Pertolongan dipimpin oleh seorang Koordinator Pos dan dibantu oleh beberapa orang rescuer yang ditunjuk oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan. Terdapat 2 (dua) Pos SAR dan 1 (satu) Unit siaga SAR diwilayah tanggungjawab Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang terdiri atas :

- Pos Pencarian dan Pertolongan Karimun berlokasi di Kabupaten Tanjung Balai Karimun Provinsi Kepulauan Riau;
- Pos SAR Batam berlokasi di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau;
- Unit Siaga SAR Lingga yang terletak di kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau.

Selain Pos Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang menempatkan ABK di Rescue Boat (RB) 209 yang bertempat di Kampung Bulang dan KN.SAR Purworejo bertempat di Dermaga wilayah Barat Basarnas Batam. Tugas dari awak RB 209 dan KN. SAR Purworejo ini adalah sebagai garda depan dalam penanganan kecelakaan Kapal di wilayah provinsi Kepulauan Riau.

Laporan Kinerja ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun 2025 – 2029.

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Dalam rangka menjabarkan Visi dan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2025-2029 tersebut di atas, maka perumusan tujuan (T) dan Sasaran (S) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) seperti pada Gambar 2.2. Pada BSC tersebut, terdapat 8 tujuan (T) yang terbagi ke dalam 3 kelompok/jenis tujuan. 1 Tujuan Nasional (TN), 2 Tujuan Strategis (TS) dan 5 Tujuan Program (TP). Penjabaran Tujuan dan Sasaran Strategis tertuang dalam Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Adapun dalam Permen PAN PER/09/M. PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, mendefinisikan Sasaran Strategis (SS) sebagai hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari Tujuan (T). Artinya, secara umum Sasaran (S) merupakan rumusan terukur dari Tujuan (T) untuk periode pembangunan tertentu (dalam hal ini, untuk periode 5 tahun (2025-2029)).

Proses perumusan SS (Sasaran Strategis) , SP (Sasaran Program) , dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2025-2029, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.2.

Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan. Dengan menggunakan pendekatan BSC, maka penjelasan dan rumusan tentang susunan sasaran dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut :

1. *Stakeholder Perspective*

Pada level *stakeholders perspectives*, maka level sasaran pada peta strategi BSC Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah yang mewakili perspektif pemberi mandat bidang pencarian dan pertolongan kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UU No. 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan Nasional. Pemberi mandat tertinggi adalah masyarakat yang pada periode pemerintahan 2025-2029 memberikan mandat kepada Presiden-Wakil Presiden 2025-2029 untuk mengkoordinir seluruh K/L untuk mewujudkan sasaran nasional yang diperjanjikan di dalam RPJMN Tahun 2025-2029.

2. *Customer Perspective*

Dalam konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Customer Perspectives* (CP) mewakili kepentingan para pengguna jasa layanan pencarian dan pertolongan, yakni masyarakat pengguna dan pelaku jasa transportasi laut dan udara, serta masyarakat luas dalam konteks kejadian yang membahayakan manusia. Secara spesifik, perwujudan tujuan dan sasaran pada level *Customer Perspectives* (CP) menjadi *concern* utama dari Lembaga Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam menyediakan layanan publik berupa operasi pencarian dan pertolongan yang mampu memenuhi harapan masyarakat.

3. *Internal Business Process*

Pada *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Internal Business Process* (IBP) ini merepresentasikan perspektif internal dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam menjalankan tugas dan fungsinya (khususnya tugas dan fungsi teknis) di bidang pencarian dan pertolongan. Hal ini akan diwakili oleh pelaksanaan program/kegiatan teknis yang dilakukan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan struktur organisasi ke deputian yang juga menggambarkan aspek teknis dari penyelenggaraan bidang Pencarian dan Pertolongan, yakni berkaitan dengan: (1) pengembangan SDM tenaga dan potensi pencarian dan pertolongan, (2) penyediaan sarana dan prasarana, serta sistem komunikasi pencarian dan pertolongan, serta (3) pelaksanaan siaga dan operasi pencarian dan pertolongan. Oleh karena itu, perspektif IBP ini merupakan *concern* dari masing-masing Kedeputian di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk mewujudkan kinerja masing-masing sesuai program yang dilaksanakan oleh setiap bidang deputi (Sasaran Program (SP)).

4. *Learning and Growth Perspective*

Sesuai konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Learning and Growth* (LGP) merepresentasikan kebutuhan pemenuhan modal dasar dari organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik (efisien dan efektif). Dukungan modal dasar organisasi ini umumnya berupa penyediaan SDM aparatur, keuangan, data dan informasi, sarana dan prasarana pendukung, serta sistem regulasi dan kelembagaan yang dilaksanakan melalui program dukungan yang dikoordinir pelaksanaannya oleh Sekretariat Utama.

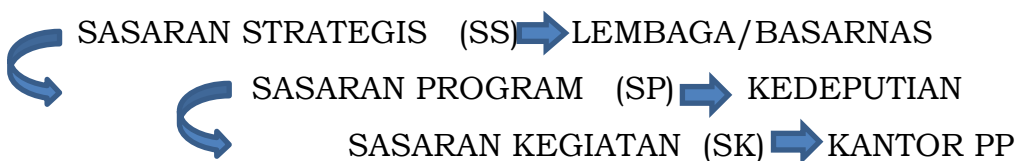


Sasaran Program (SP) Kedeputan diturunkan menjadi Sasaran Kegiatan (SK) Kantor Pencarian dan Pertolongan

Gambar 1.1 Tujuan dan sasaran Basarnas 2025-2029



Gambar 1.2 Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang





C. PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUED*)

Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dibentuk sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk melaksanakan kegiatan pencarian dan pertolongan di wilayah kerja yang meliputi seluruh wilayah provinsi Kepulauan Riau. Dalam melaksanakan kegiatan pencarian dan pertolongan tidak hanya semata dilakukan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang tetapi melibatkan seluruh unsur yang memiliki kapabilitas dalam pencarian dan pertolongan yang dalam hal ini disebut dengan Potensi Pencarian dan Pertolongan. Isu-isu strategis dalam kegiatan pencarian dan pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinan meliputi :

1. Penyelamatan korban dalam setiap kecelakaan menjadi prioritas.
2. Pembinaan potensi pencarian dan pertolongan melalui pendidikan dan latihan.
3. Pemanfaatan pengetahuan, inovasi dan teknologi dalam pelaksanaan pencarian dan pertolongan.

Pelatihan Potensi

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan merupakan organisasi yang berpengalaman dalam bidang SAR, telah melaksanakan tugas di bidang pencarian dan pertolongan sejak tahun 1972. Seiring perkembangannya, pada tahun 2007 BASARNAS menjadi Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND), yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada presiden. Tahun 2009 sebutan LPND berubah menjadi Lembaga Pemerintah Non Kementrian (LPNK). Tahun 2014 lahir sebuah undang-undang tentang pencarian dan pertolongan nasional yaitu UU No 29 Tahun 2014.



UU No 29 Tahun 2014 ini memberikan mandat kepada Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang selaku UPT Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sebagai penerima mandat dalam penyelenggaraan kegiatan pencarian dan pertolongan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang mempunyai luas wilayah 812,7 km², didukung oleh 2 Pos Pencarian dan Pertolongan dan 1 Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan. Pos Pencarian dan Pertolongan yaitu Pos Pencarian dan Pertolongan Batam dan Pencarian dan Pertolongan Tanjungbalai Karimun sedangkan unit siaga terdiri dari unit siaga SAR Lingga. Sarana dan prasarana yang dimiliki antara lain bangunan gedung kantor dan gedung pos Pencarian dan Pertolongan, Rescue Truck, Rescue Car dan truck angkut personel, Rescue Boat ukuran 60 meter (KN SAR Purworejo 101), RB 209, RBB, RIB, Rescue Fast Watter, dan perahu karet.

Kondisi untuk saat ini sangat terbatas dari jumlah anggota Rescuer yang saat ini di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang untuk mengcover wilayah Kepulauan Riau. Target dari Pelatihan Potensi sarasannya yang berada di pulau-pulau dimana banyak para nelayan yang kesahariannya mencari ikan. Sehingga ini penting untuk membekali kemampuan penyelamatan dalam kecelakaan di laut.

FKP3

Forum Komunikasi Potensi Pencarian dan Pertolongan (FKP3), merupakan terobosan yang baik dalam merangkul seluruh Potensi yang berada di wilayah masing-masing sehingga akan mudah dalam berkoordinasi ketika ada info kecelakaan, bencana dan kondisi membahayakan manusia. Dari segi Respon time kita akan mudah ke lokasi bila FKP3 ini sudah terbentuk.

Daerah tujuan wisata yang berada di Propinsi Kepulauan Riau sangat banyak dari keindahan lautnya, budaya melayu yang sangat kental. Dari desitinasi yang berada di wilayah Propinsi Kepri biasanya akan dimulai seiring perkembangan pembangunan yang sangat cepat dari tempat-tempat parawisata seperti halnya di Kabupaten Bintan yang sudah terkenal di asia yaitu kolam renang terbesar, dan banyak lagi di beberapa kabupaten yang bisa menjadi daya tarik mancanegara. sehingga dengan banyaknya wisatawan asing maupun lokal yang datang berkunjung sangatlah dibutuhkan kemanan dan kenyamanan maka dari itu Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang mengharapkan dapat terwujudnya penambahan unit siaga di daerah Kabupaten Bintan agar dapat mencapai target respon time dan meningkatkan pelayanan pencarian dan pertolongan terhadap masyarakat.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal, sehingga perlu dilakukan langkah penyesuaian yang berdampak terhambatnya pelaksanaan kegiatan.
2. Terbatasnya jumlah personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang, sehingga banyak personil yang melakukan rangkap jabatan diluar Peta Jabatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Masih terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan dan Rescue Boat yang sesuai dengan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan nomor 18 tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Siaga Pencarian dan Pertolongan.
4. Masih terbatasnya kemampuan personil siaga pencarian dan pertolongan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya baik secara



kuantitas maupun kualitas, seperti belum semua petugas komunikasi yg sudah mengikuti diklat lanjutan komunikasi, begitu juga dengan petugas rescuer, terutama diklat under water rescue.

5. Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasi pencarian dan pertolongan belum sepenuhnya terpenuhi, seperti peralatan pertolongan korban kecelakaan di air, peralatan pertolongan korban di ketinggian, prasarana kegiatan operasional pencarian dan pertolongan, *gas detector*, dan *crane*.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang selama periode Tahun 2025-2029 yang memuat arah kebijakan dan strategi. Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun 2025-2029 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja selama lima tahun juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi

1. Visi dan Misi

Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang selaras dan mendukung dengan Visi Lembaga yaitu :

”Mewujudkan Pencarian Dan Pertolongan Sesuai Dengan Standar Operasional Prosedur (Sop) Pencarian Dan Pertolongan Guna Mendukung Terwujudnya Penyelenggaraan Pencarian Dan Pertolongan Nasional Yang Handal Dan Efektif”.

Sedangkan Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang sama dengan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2025-2029 sebagai berikut :

M.1 Menyelenggarakan pencarian dan pertolongan yang andal, efektif, terintegrasi dan terkoordinir antar lembaga secara efisien, berstandar internasional, serta mitigasi,

kesiapsiagaan dan operasi pada kecelakaan, bencana maupun kejadian yang membahayakan manusia.

M.2 Meningkatkan manajemen penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan tenaga dan potensi pencarian pertolongan yang terlatih dan berpengalaman, pendanaan yang cukup serta kelembagaan yang kuat.

2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

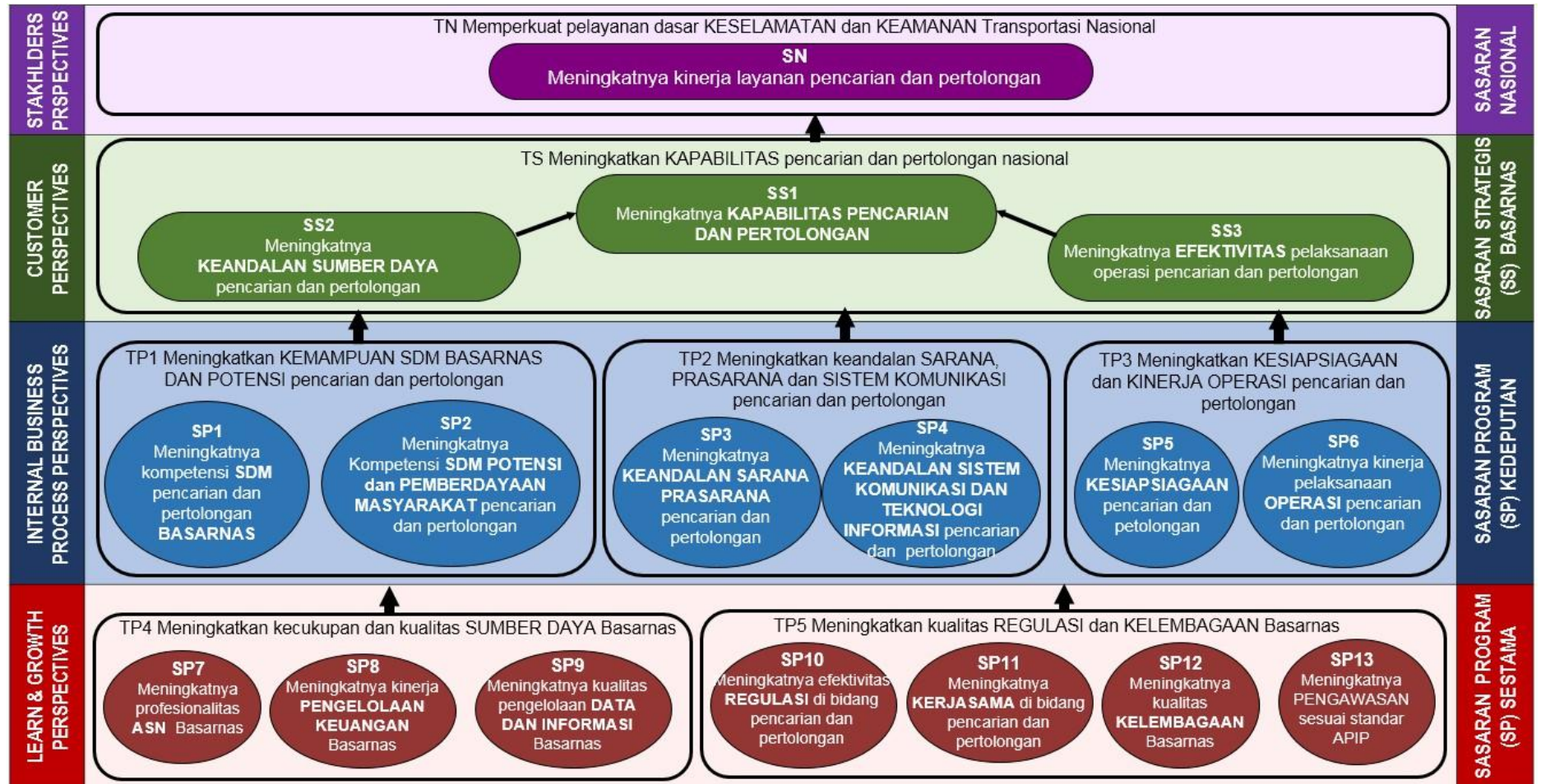
Dalam rangka menjabarkan Visi dan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2025-2029 tersebut di atas, maka perumusan tujuan (T) dan Sasaran (S) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) seperti pada Gambar 2.1. Pada BSC tersebut, terdapat 4 tujuan (T) yang terbagi ke dalam 3 kelompok/jenis tujuan. 1 Tujuan Nasional (TN), 3 Tujuan Strategis (TS) dan 5 Tujuan Program (TP). Penjabaran Tujuan dan Sasaran Strategis tertuang dalam Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Adapun dalam Permen PAN PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, mendefinisikan Sasaran Strategis (SS) sebagai hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari Tujuan (T). Artinya, secara umum Sasaran (S) merupakan rumusan terukur dari Tujuan (T) untuk perioda pembangunan tertentu (dalam hal ini, untuk periode 5 tahun (2025-2029)).

Proses perumusan SS (Sasaran Strategis) , SP (Sasaran Program), dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2025-2029, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada gambar 2.1

Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan menggunakan pendekatan BSC sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.2



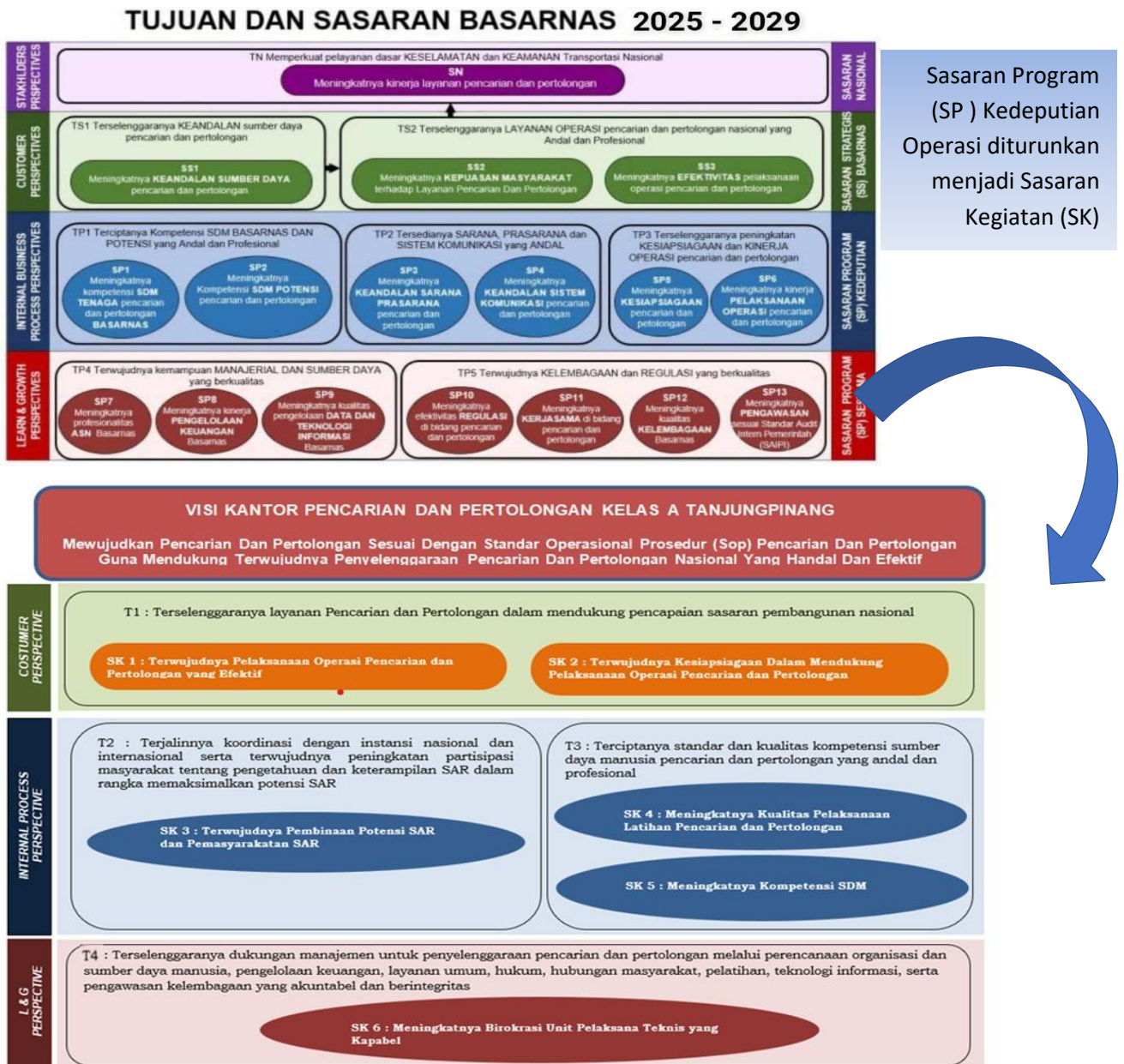
Gambar 2.1 Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2025-2029

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG TAHUN 2025-2029



Gambar 2. 2 Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun 2025-2029

Pada Gambar 2.2 diatas merupakan Peta Strategis untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Sasaran tersebut diturunkan secara berjenjang dan selaras dari Sasaran Program Kedepuitan, yang juga merupakan turunan dari Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.



Gambar 2.3 Cascading Sasaran Strategis UPT



Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja serta target 5 tahun yang tertuang dalam Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.1 Tabel Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2025	2026	2027	2028	2029
T.1. Terselenggaranya layanan Pencarian dan Pertolongan dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional	SK.1. Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	1. Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	20 menit	20 menit	20 menit	19 menit	19 menit
		2. Waktu Tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	120 menit	120 menit	120 menit	120 menit	120 menit
		3. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	90%	90%	90%	90%	90%
		4. Indeks kepuasan masyarakat pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan	90	90	90	90	90
	SK.2. Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi	5. Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	80	80	85	85	85



TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2025	2026	2027	2028	2029
	pencarian dan pertolongan						
T.2. Terjalannya koordinasi dengan instansi nasional dan internasional serta terwujudnya peningkatan partisipasi masyarakat tentang pengetahuan dan keterampilan SAR dalam rangka memaksimalkan potensi SAR	SK.3. Terwujudnya pembinaan potensi SAR dan pemasyarakatan SAR	6. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	80%	80%	85%	85%	85%
T.3. Terciptanya standar dan kualitas kompetensi sumber daya manusia pencarian dan pertolongan yang andal dan profesional	SK.4. Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	7. Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	80	80	85	85	85
T.3. Terciptanya standar dan kualitas kompetensi sumber daya manusia pencarian dan pertolongan yang andal dan profesional	SK.5. Meningkatnya kompetensi SDM	8. Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga pencarian dan pertolongan	95%	95%	95%	95%	95%
		9. Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	80%	80%	80%	80%	85%
T.4. Terselenggaranya dukungan manajemen untuk penyelenggaraan pencarian dan	SK.6. Meningkatnya birokrasi Unit	10. Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90	90	90	90	94



TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2025	2026	2027	2028	2029
pertolongan melalui perencanaan organisasi dan sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, layanan umum, hukum, hubungan masyarakat, pelatihan, teknologi informasi, serta pengawasan kelembagaan yang akuntabel dan berintegritas.	Pelaksana Teknis yang kapabel	11. Hasil Survey Layanan Internal	90	90	90	90	90
		12. Nilai Kearsipan	85	85	85	87	87
		13. Nilai SAKIP (APIP)	70 (B)	70 (B)	70 (B)	70 (B)	70 (B)

Pengertian definisi dan rumus untuk 13 Indikator Kinerja merupakan hal yang sangat mendukung dalam menghitung dan mengevaluasi data kinerja. Hal ini merupakan salah satu dari Sifat Indikator, yaitu DAPAT TERUKUR. Berikut ini adalah Tabel Cara Menghitung Indikator Kinerja UPT.

Tabel 2.2. Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor SAR

**INDIKATOR KINERJA UTAMA KANTOR PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN TAHUN 2025-2029**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
SK.1	Terwujudnya Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang Efektif	IKSK.1.a.	Waktu Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Menit	<p>S (Specific) Waktu tanggap adalah waktu yang digunakan Basarnas untuk mengukur seberapa cepat, tepat, aman, dan respon yang terkoordinasi untuk menangani operasi pencarian dan pertolongan. Sesuai dengan Perban No 6 Tahun 2022, bahwa batas waktu respons telah ditentukan paling lama 25 menit mulai dari mencatat data pelapor dan informasi kejadian, sampai dengan pemberangkatan SRU (<i>Search and Rescue Unit</i>), serta dapat dipercepat secara simultan. Selama maksimal 25 menit, Basarnas sudah harus mencatat data dan informasi kejadian dari pelapor, melapor kepada pimpinan, pencarian dengan komunikasi awal, mengecek kebenaran informasi, Untuk itu, diperlukan dukungan dari personel, peralatan, deteksi dini, telekomunikasi dan sistem informasi, serta sarana dan prasarana yang memadai.</p> <p>M (Measurable) Waktu respons dapat diukur dengan menghitung rata-rata waktu (dalam satuan menit) saat berita diterima Basarnas sampai dengan waktu yang diperlukan untuk memastikan SRU dalam kondisi siap untuk dikerahkan. SRU harus memiliki standar operasional prosedur (SOP) khusus agar waktu yang digunakan untuk meluncur ke lokasi kejadian dapat dimaksimalkan terutama dalam mempersiapkan personel, peralatan, dan logistik. Penjelasan tersebut dapat dirumuskan dengan formula berikut ini:</p> <p>Waktu Tanggap = Rata-rata (T1-T0)</p> <p>T1 = Waktu SRU siap berangkat T0 = Waktu Terima Berita</p> <p>A (Achievable) Data waktu respon pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan dapat diperoleh melalui Aplikasi QR SAR yang dicatat/diarsipkan oleh Petugas Siaga Komunikasi.</p> <p>R (Relevant) Waktu respon yang cepat menunjukkan efektivitas Basarnas dalam menangani operasi pencarian dan pertolongan. Semakin singkat <i>response time</i> semakin tinggi peluang keberhasilan operasi.</p> <p>T (Time-Bound) Penilaian Waktu respon dilakukan setiap pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.</p>
		IKSK.1.b.	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian	Menit	<p>S (Specific) Waktu tempuh adalah jangka waktu yang dihitung sejak SRU dikerahkan sampai dengan tiba di lokasi kejadian. Waktu tempuh memerlukan dukungan personel, telekomunikasi dan sarana yang memadai. Waktu tempuh sangat ditentukan oleh jarak, kecepatan, kondisi lalu lintas dan jalan, rute yang dipilih, hingga faktor cuaca. Sesuai</p>



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
			dan pertolongan		<p>Perban Nomor 6 Tahun 2022 batas waktu tempuh telah ditentukan paling lama 150 menit serta dapat dipercepat secara simultan.</p> <p>M (Measurable) Waktu tempuh dapat diukur dengan menghitung rata-rata waktu (dalam satuan menit) saat SRU siap untuk dikerahkan hingga waktu SRU tiba di Lokasi. Penjelasan tersebut dapat dirumuskan dengan formula berikut ini:</p> <p>Waktu Tempuh = Rata-rata (T2-T1)</p> <p>T2 = Waktu SRU tiba dilokasi T1 = Waktu SRU dikerahkan</p> <p>A (Achievable) Data waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan dapat diperoleh melalui Aplikasi QR SAR yang dicatat/diarsipkan oleh Petugas Siaga Komunikasi.</p> <p>R (Relevant) Waktu tempuh Basarnas yang optimal dapat memberikan gambaran efektivitas dari penanganan operasi pencarian dan pertolongan. Indikator ini memberikan gambaran bahwa semakin singkat waktu yang ditempuh SRU sejak dikerahkan hingga tiba di lokasi, maka semakin tinggi peluang keberhasilan Operasi pencarian dan pertolongan.</p> <p>T (Time-Bound) Penilaian Waktu tempuh dilakukan setiap pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.</p>
		IKSK.1.c.	Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	%	<p>S (Specific) Keberhasilan evakuasi korban dapat dilihat melalui jumlah korban jiwa yang dapat dievakuasi dalam Operasi pencarian dan pertolongan baik dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana.</p> <p>M (Measurable) Keberhasilan evakuasi korban dapat diukur dengan menghitung persentase korban jiwa yang dapat dievakuasi yaitu dengan membandingkan jumlah korban yang selamat maupun meninggal dengan total korban. Penjelasan tersebut dapat dirumuskan dengan formula berikut ini:</p> <p>% Jumlah Korban terevakuasi =</p> $\frac{\sum \text{Korban terevakuasi (Selamat dan meninggal)}}{\text{Total Korban}} \times 100\%$ <p>A (Achievable) Persentase keberhasilan evakuasi korban pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan dapat diperoleh melalui Aplikasi QR SAR yang dicatat/diarsipkan oleh Petugas Siaga Komunikasi.</p>



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
					<p>R (Relevant) Persentase keberhasilan evakuasi korban dapat optimal melalui penanganan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif dan efisien. Sehingga, indikator ini memberikan gambaran bahwa semakin banyak korban yang terevakuasi baik selamat maupun meninggal, maka semakin meningkat persentase keberhasilannya.</p> <p>T (Time-Bound) Penilaian kepuasan atas keberhasilan evakuasi korban dilakukan setiap waktu.</p>
		IKSK.1.d.	Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Nilai (1-100)	<p>S (Specific) Indeks kepuasan masyarakat adalah nilai hasil survei yang menggambarkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Basarnas dalam penanganan operasi pencarian dan pertolongan. Indeks ini melibatkan penilaian masyarakat mengenai kecepatan, profesionalisme, kesiapan, dan koordinasi Basarnas dalam pelaksanaan Operasi pencarian dan pertolongan.</p> <p>M (Measurable) Indeks kepuasan masyarakat dapat diukur melalui survei yang dirancang untuk mendapatkan penilaian dari masyarakat mengenai pengalaman mereka terhadap layanan yang diberikan Basarnas dalam penanganan operasi pencarian dan pertolongan.</p> <p>A (Achievable) Indeks kepuasan masyarakat Basarnas pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan dapat diperoleh melalui Hasil Survei yang direkapitulasi dan dilaporkan oleh Seksi Operasi dan Siaga.</p> <p>R (Relevant) Indeks kepuasan masyarakat Basarnas dapat optimal melalui penanganan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif dan efisien. Sehingga, indikator ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi nilai indeks kepuasan masyarakat, maka semakin tinggi tingkat kepuasan masyarakat terhadap penanganan operasi pencarian dan pertolongan.</p> <p>T (Time-Bound) Penilaian atas indeks kepuasan masyarakat Basarnas dilakukan setiap selesai pelaksanaan Operasi pencarian dan pertolongan.</p>
SK.2	Terwujudnya Kesiapsiagaan dalam Mendukung Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	IKSK.2.a	Indeks Kesiapsiagaan	Nilai (1-100)	<p>S (Specific) Indeks kesiapsiagaan adalah nilai yang menggambarkan tingkat kesiapsiagaan dan kemampuan dari Basarnas dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Komponen yang digunakan untuk menilai indeks kesiapsiagaan Basarnas dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yaitu melalui perbandingan dari 3 aspek, yaitu ketersediaan petugas siaga, kualifikasi petugas siaga dan kesiapan sarana sesuai Peraturan Badan Nasional Pencarian dan</p>

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
					<p>Pertolongan Nomor 5 Tahun 2025 tentang Siaga Pencarian dan Pertolongan.</p> <p>M (Measurable) Indeks kesiapsiagaan Basarnas dapat diukur dengan mempertimbangkan hasil persentase dari ketersediaan petugas siaga, kualifikasi petugas siaga dan kesiapan sarana dengan satuan nilai 1 sampai dengan 100. Formula yang digunakan adalah, sebagai berikut:</p> <p>$\% \text{ ketersediaan petugas siaga} = (\text{Jumlah Petugas Siaga} / \text{Jumlah Standar Petugas Siaga}) \times 100\% \text{ (Bobot 30\%)}$</p> <p>$\% \text{ kualifikasi petugas siaga} = (\text{Jumlah petugas siaga sesuai kualifikasi} / \text{Jumlah Standar kualifikasi Petugas Siaga}) \times 100\% \text{ (Bobot 30\%)}$</p> <p>$\% \text{ kesiapan sarana} = (\text{Jumlah Hari Serviceable} / 365 \text{ hari}) \times 100\% \text{ (Bobot 40\%)}$</p> <p>A (Achievable) Indeks kesiapsiagaan Basarnas dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dapat diperoleh melalui formulir perhitungan Indeks kesiapsiagaan dari Seksi/ Sub Seksi Sumber Daya dan Seksi/ Sub Seksi Operasi dan Siaga.</p> <p>R (Relevant) Indeks kesiapsiagaan Basarnas yang optimal dapat mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan secara efektif dan efisien. Indikator ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi ketersediaan personel dan kualifikasi petugas siaga serta kesiapan sarana maka semakin meningkat persentase kesiapsiagaan Basarnas.</p> <p>T (Time-Bound) Penilaian atas indeks kesiapsiagaan Basarnas dilakukan setiap bulan.</p>
SK.3	Terwujudnya Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan dan Pemasayaran Pencarian dan Pertolongan	IKSK.3.a	Persentase Pelaksanaan Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan dan Pemasayaran Pencarian dan Pertolongan	%	<p>S (Specific) Pembinaan Potensi SAR dan Pemasayaran SAR adalah upaya memperkuat kapasitas serta efektivitas tim untuk memaksimalkan respon cepat dalam operasi pencarian dan pertolongan. Kegiatan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pelatihan dan pendidikan, penguatan infrastruktur, simulasi dan latihan bersama, sosialisasi, kerjasama dengan pihak terkait, hingga evaluasi dan peningkatan kapasitas. Pembinaan Potensi SAR dan Pemasayaran SAR menggunakan anggaran dan non anggaran terhadap Potensi dan Masyarakat yang meliputi Institusi TNI/Polri, Instansi Pemerintah, perusahaan, Organisasi Mahasiswa/ Relawan dan anak sekolah.</p> <p>M (Measurable) Tingkat keberhasilan indikator ini diukur melalui hasil perbandingan jumlah pelaksanaan pembinaan yang dilaksanakan dengan target pembinaan. Penjelasan tersebut dapat dirumuskan dengan formula berikut ini:</p>



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
					<p>% Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR =</p> $\frac{\sum \text{Pelaksanaan Pembinaan}}{\sum \text{Target Pembinaan}} \times 100\%$ <p>A (Achievable) Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR diperoleh dari laporan pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR yang disusun oleh Seksi/ Sub Seksi Sumber Daya.</p> <p>R (Relevant) Pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR yang optimal dapat meningkatkan penanganan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif dan efisien. Sehingga, indikator ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi nilai persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR, maka semakin meningkat kekuatan sumber daya dalam mendukung keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan.</p> <p>T (Time-Bound) Penilaian atas pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR dilakukan setiap triwulan.</p>
SK.4.	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	IKSK.4.a	Nilai Latihan Pencarian dan Pertolongan	Nilai (1-100)	<p>S (Specific) Nilai latihan pencarian dan pertolongan adalah nilai pelaksanaan latihan yang bertujuan untuk meningkatkan kesiapan dan kemampuan personel, serta efektivitas dalam menangani operasi pencarian dan pertolongan. Nilai ini diperoleh dengan mempertimbangkan perbandingan 3 (tiga) aspek penilaian, yaitu kualifikasi peserta latihan, ketersediaan sarana dan prasarana Latihan dan kesesuaian prosedur Latihan.</p> <p>M (Measurable) Nilai latihan pencarian dan pertolongan diukur dari rata-rata hasil penjumlahan nilai kualifikasi peserta latihan, ketersediaan sarana dan prasarana latihan dan kesesuaian prosedur Latihan yang dikeluarkan oleh Direktorat Kesiapsiagaan. Penjelasan perhitungan dirumuskan dengan formula berikut:</p> <p>Nilai Latihan pencarian dan pertolongan = (kualifikasi peserta latihan + ketersediaan sarana dan prasarana Latihan + kesesuaian prosedur Latihan)/ 3</p> <p>A (Achievable) Nilai Latihan pencarian dan pertolongan diperoleh dari penilaian yang dikeluarkan oleh Direktorat Kesiapsiagaan.</p> <p>R (Relevant) Latihan pencarian dan pertolongan yang optimal dapat meningkatkan penanganan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif dan efisien. Sehingga, indikator ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi nilai latihan pencarian dan pertolongan, maka semakin tinggi kualitas sumber daya dalam mendukung operasi pencarian dan pertolongan.</p>



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
					<p>T (Time-Bound) Penilaian latihan pencarian dan pertolongan dilakukan setelah kegiatan Latihan dilaksanakan yang diterbitkan Direktorat Kesiapsiagaan.</p>
SK.5	Meningkatnya Kompetensi SDM Pencarian dan Pertolongan	IKSK.5.a	Persentase terpeliharanya Kompetensi Tenaga SAR	%	<p>S (Specific) Memelihara kompetensi tenaga SAR sangat penting untuk menilai efektivitas pelatihan, pendidikan, dan pembinaan yang diberikan kepada personel SAR. Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki oleh tenaga SAR Basarnas. Tenaga SAR yang dimaksud meliputi Penata Kelola Pencarian dan Pertolongan (PKPP), Instruktur, Pranata Pencarian dan Pertolongan (Rescuer), Pengelola Layanan Kesehatan, Pengelola Pencarian dan Pertolongan, Pengelola Layanan Operasional, Operator Layanan Operasional, Pengelola Kendaraan dan awak sarana laut.</p> <p>M (Measurable) Persentase pemeliharaan kompetensi tenaga SAR dihitung dari setiap kegiatan yang dilakukan Seperti Pembelajaran Rutin, kesamaptaan dan Uji Periodik.</p> <p>% Pemeliharaan kompetensi tenaga SAR =</p> <p>% Rescuer = (Jumlah Kehadiran Rescuer yang mengikuti kesamaptaan dan pembelajaran teknis dan lulus ujian periodik kesamaptaan dan pembelajaran teknis/ Jumlah Rescuer x 100% (Bobot 70%)</p> <p>% Non Rescuer = (Jumlah kehadiran Non Rescuer yang mengikuti kesamaptaan dan lulus uji periodik kesamaptaan/ Jumlah Non Rescuer) x 100% (Bobot 30%)</p> <p>A (Achievable) Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR untuk meningkatnya kompetensi SDM diperoleh melalui laporan hasil pembinaan tenaga SAR yang disusun oleh Seksi/ Sub Seksi Sumber Daya.</p> <p>R (Relevant) Kompetensi tenaga SAR yang terpelihara dengan optimal dapat menjaga kualitas kompetensi tenaga SAR Basarnas. Indikator ini menggambarkan semakin tinggi nilai persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR, maka tenaga SAR semakin handal untuk mendukung operasi pencarian dan pertolongan.</p> <p>T (Time-Bound) Penilaian pemeliharaan kompetensi SAR dilakukan setiap 6 Bulan.</p>
		IKSK.5.b.	Persentase non Tenaga SAR yang Mengikuti Pengembangan Kompetensi	%	<p>S (Specific) Selain tenaga SAR, menghitung persentase non tenaga SAR juga terhitung penting. Meskipun mereka bukan bagian dari tim inti yang terjun langsung dalam operasi pencarian dan pertolongan, mereka tetap memiliki kontribusi besar dalam mendukung kelancaran operasional SAR. Kontribusi yang dimaksud antara lain adalah meningkatkan efisiensi dan koordinasi, kesiapsiagaan yang lebih baik, peningkatan kualitas kerja tim, meningkatkan keamanan, sampai dengan peningkatan profesionalisme. Non-tenaga SAR mencakup berbagai</p>

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
					<p>peran pendukung, seperti Pejabat Struktural, Arsiparis, Kepegawaian, Keuangan, Perencanaan, Pranata Humas, Pranata Komputer, dan pemangku jabatan umum lainnya yang mengikuti pengembangan kompetensi minimal 20 JP dalam 1 tahun.</p> <p>M (Measurable) Untuk menghitung persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi diukur melalui hasil perbandingan dari jumlah non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi sebanyak 20 JP selama 1 tahun dengan jumlah non tenaga SAR. Penjelasan tersebut sesuai dengan formula berikut ini:</p> <p>% pengembangan kompetensi non tenaga SAR = $\frac{\sum \text{Non tenaga SAR yang memenuhi 20 JP dalam 1 tahun}}{\sum \text{Non Tenaga SAR}} \times 100\%$</p> <p>A (Achievable) Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi diperoleh melalui laporan pembinaan non tenaga SAR yang disusun oleh Sub Bagian Umum/ Urusan Umum.</p> <p>R (Relevant) Non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi diperlukan guna mengoptimalkan kompetensi SDM non Tenaga SAR di lingkungan Basarnas. Sehingga, semakin tinggi angka persentase non tenaga SAR yang memenuhi minimal 20 JP, maka semakin meningkat kompetensi SDM non tenaga SAR Basarnas.</p> <p>T (Time-Bound) Penilaian terhadap non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi dilakukan setiap triwulan.</p>
SK.6	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang Kapabel	IKSK.6.a	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	Nilai (1-100)	<p>S (Specific) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah sebuah matrik yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan anggaran. NKA ini menjadi tolak ukur dalam menilai perencanaan dan penggunaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).</p> <p>M (Measurable) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) diperoleh dari perhitungan hasil perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Adapun indikator yang digunakan untuk menilai perencanaan anggaran adalah capaian realisasi output (CRO), penggunaan SBK dan Efisiensi SBK. Selanjutnya indikator untuk menilai pelaksanaan anggaran adalah revisi DIPA, belanja kontraktual, dispensasi SPM, deviasi halaman 3 DIPA, penyelesaian tagihan, capaian output, penyerapan anggaran, dan pengelolaan UP dan TUP.</p>



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
					<p>A (Achievable) Nilai kerja anggaran (NKA) Basarnas diperoleh melalui Aplikasi Monev Kementerian Keuangan RI.</p> <p>R (Relevant) Kinerja anggaran Basarnas yang optimal dapat membantu menjaga akuntabilitas dan meningkatkan kualitas perencanaan dan penggunaan anggaran. Indikator ini menggambarkan bahwa semakin tinggi nilai kinerja anggaran, maka menunjukkan pelaksanaan anggaran berjalan efektif dan efisien.</p> <p>T (Time-Bound) Nilai kinerja anggaran Basarnas diperoleh setiap bulan.</p>
		IKSK.6.b	Hasil Survei Layanan Internal	Nilai (1-100)	<p>S (Specific) Hasil survey layanan internal merupakan gambaran dari hasil pengukuran tingkat kepuasan terhadap layanan yang diberikan oleh Basarnas kepada pegawai di lingkungan kantor pencarian dan pertolongan. Beberapa aspek utama penilaiannya antara lain terkait efektivitas, efisiensi, dan kualitas layanan yang meliputi kepuasan terhadap fasilitas dan sumber daya, kepuasan terhadap proses pelatihan dan pengembangan, komunikasi dan koordinasi internal, kepuasan terhadap manajemen dan kepemimpinan, ketersediaan dan penggunaan anggaran, kepuasan terhadap dukungan teknologi dan sistem informasi, hingga budaya kerja dan kepuasan layanan umum lainnya. Hasil survei selanjutnya dapat dijadikan pedoman dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, serta untuk merumuskan kebijakan maupun program berkelanjutan guna meningkatkan kinerja layanan internal.</p> <p>M (Measurable) Hasil survei layanan internal diukur dengan terlebih dahulu menentukan indikator layanan umum yang relevan dengan tujuan survei beserta skala likert atau rating dan peringkat. Kemudian data survei dapat dianalisis baik secara kualitatif maupun kuantitatif terhadap standar atau target yang telah ditentukan. Selanjutnya hasil analisis dapat dirangkum menjadi sebuah laporan hasil survei yang jelas dan mudah dipahami. Hasil survei layanan internal diukur menggunakan satuan nilai 1 sampai dengan 100.</p> <p>A (Achievable) Hasil survei layanan internal diperoleh melalui Laporan hasil survei layanan internal yang disusun oleh Sub Bagian Umum/ Urusan Umum.</p> <p>R (Relevant) Hasil survei layanan internal yang optimal dapat memberikan gambaran menyeluruh terhadap tingkat kepuasan, efektifitas dan efisiensi layanan umum. Indikator ini menggambarkan bahwa semakin tinggi nilai hasil survei layanan internal, maka semakin berkualitas layanan umum internal yang tersedia.</p>

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
					<p>T (Time-Bound) Penilaian hasil survei layanan intenal dilakukan setiap triwulan.</p>
		IKSK.6.c	Nilai Kearsipan	Nilai (1-100)	<p>S (Specific) Nilai Kearsipan diperoleh dari pengawasan kearsipan mencakup penilaian terhadap berbagai aspek pengelolaan arsip, termasuk kepatuhan terhadap standar dan prosedur yang berlaku.</p> <p>M (Measurable) Nilai kearsipan dinilai melalui Laporan Audit Kearsipan Internal (LAKI) meliputi aspek pengelolaan arsip dinamis dan sumber daya kearsipan dengan klasifikasi sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Skor > 90-100: AA, Predikat Sangat Memuaskan (2) Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan (3) Skor >70-80: BB, Predikat Sangat Baik (4) Skor>60-70: B, Predikat Baik (5) Skor >50-60: CC, Predikat Cukup (6) Skor >30-50: C, Predikat Kurang (7) Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang <p>A (Achievable) Nilai kearsipan diperoleh dari Nilai Laporan Audit Kearsipan Internal (LAKI) dari Biro Hubungan Masyarakat dan Umum</p> <p>R (Relevant) Nilai kearsipan yang optimal dapat menunjukkan pengelolaan arsip yang berjalan tertib, sistematis, aman dan sesuai kaidah peraturan yang berlaku. Indikator ini menggambarkan bahwa semakin tinggi nilai kearsipan, maka mencerminkan tata Kelola arsip dilakukan dengan baik, tranparansi dan akuntabel.</p> <p>T (Time-Bound) Penilaian kearsipan dilakukan setiap tahun.</p>
		IKSK.6.d	Nilai SAKIP	Nilai (1-100)	<p>S (Specific) Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penilaian atas fakta objektif pemerintah dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja. Indikator ini mengukur kualitas SAKIP unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan akuntabilitas UPT. Nilai SAKIP memberikan gambaran tentang seberapa efektif instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta sejauh mana menjalankan prinsip transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam kinerjanya. Sistem ini mendukung</p>

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN
					<p>proses perbaikan berkelanjutan, sehingga kinerja semakin optimal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.</p> <p>M (Measurable) Nilai SAKIP diukur melalui penilaian perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan evaluasi, serta laporan kinerja. Selain itu nilai SAKIP juga diukur melalui pengelolaan anggaran dan sumber daya, serta perbaikan berkelanjutan. Penilaian dilakukan oleh Inspektorat dengan Klasifikasi sebagai berikut: (1) Skor > 90-100: AA, Predikat Sangat Memuaskan (2) Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan (3) Skor >70-80: BB, Predikat Sangat Baik (4) Skor >60-70: B, Predikat Baik (5) Skor >50-60: CC, Predikat Cukup (6) Skor >30-50: C, Predikat Kurang (7) Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang</p> <p>A (Achievable) Nilai SAKIP diperoleh melalui hasil evaluasi APIP yang dilakukan oleh Inspektorat Basarnas.</p> <p>R (Relevant) Nilai SAKIP yang optimal dapat meningkatkan birokrasi unit pelaksana teknis yang kapabel. Indikator ini menggambarkan bahwa semakin tinggi nilai SAKIP, maka semakin meningkatkan kapabilitas dari birokrasi unit pelaksanaan teknis. Nilai SAKIP yang tinggi menunjukkan bahwa UPT memiliki manajemen kinerja yang baik, pengelolaan anggaran yang efisien, serta dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan dengan baik. Sebaliknya, nilai yang rendah menunjukkan adanya kekurangan dalam sistem perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang harus diperbaiki.</p> <p>T (Time-Bound) Penilaian SAKIP dilakukan setiap tahun.</p>

3. Program dan Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang tahun 2025-2029, Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang didukung dengan 1 (satu) program generik dan 1 (satu) program teknis sebagai berikut :

- a. Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan Dan Penyelamatan.

Program ini bertujuan pada pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga

pencari dan pertolongan, operasi, sistem komunikasi, pembinaan potensi, serta kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan.

- b. Program Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

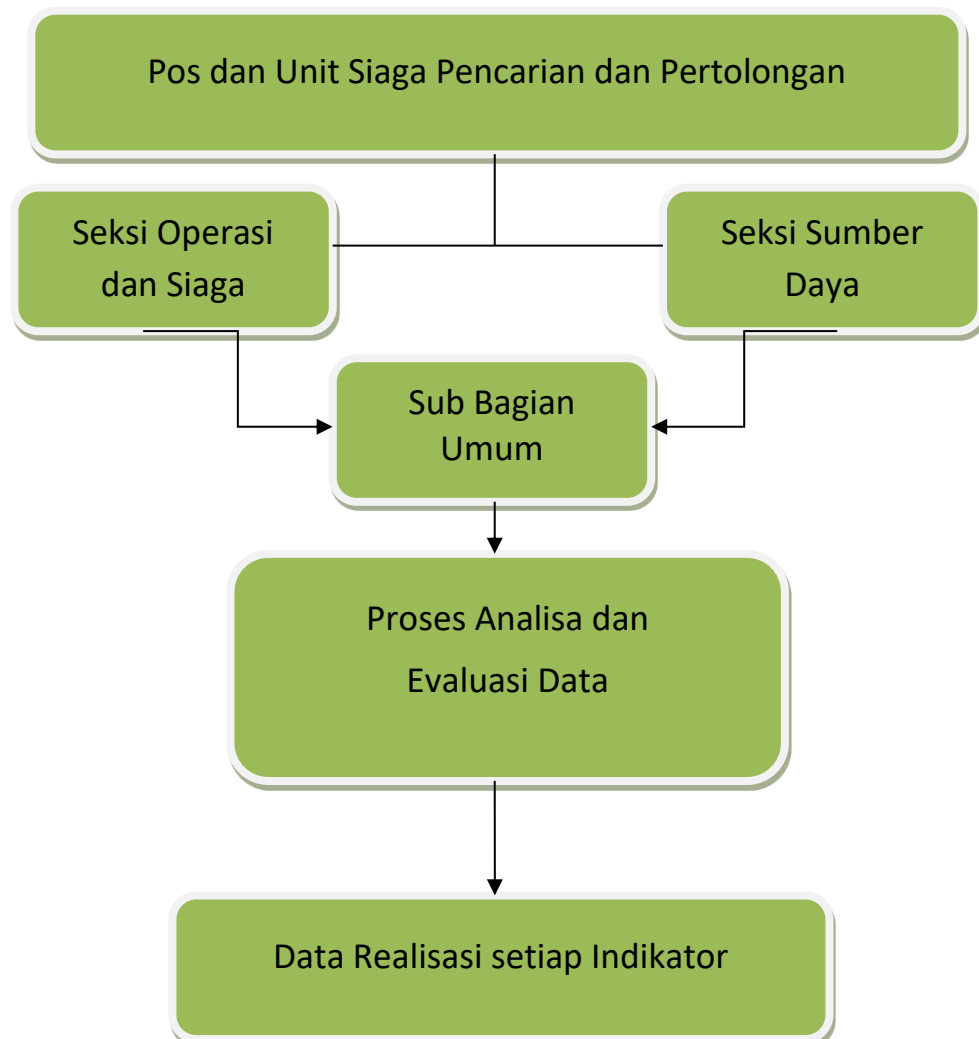
Program ini menitikberatkan pada terlaksananya kegiatan perencanaan dan anggaran, terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, keuangan, data, informasi serta terlaksananya pengawasan dan pembinaan internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Tabel 2.3 Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)
1	Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana
			Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana
			Om Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana
			Om Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana
		Pembinaan Tenaga SAR	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana
		Pengelolaan Operasi	Koordinasi
			Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana
		Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR	Om Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
		Pembinaan Potensi SAR	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (SAR Goes To School)
			Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (Jambore SAR Nasional)
Pengelolaan Kesiapsiagaan	Koordinasi		
	Pemantauan masyarakat dan kelompok masyarakat		
Pengelolaan Diklat SAR	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat		
2	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan dan Pengelolaan Keuangan	Layanan Dukungan Manajemen Internal
			Layanan Manajemen Kinerja Internal
		Pengelolaan Administrasi, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	Layanan Dukungan Manajemen Internal
			Layanan Manajemen Kinerja Internal

4. Prosedur Pengumpulan Data

Pencatatan dan pengumpulan data (baik data administratif maupun data teknis) yang diperoleh dari seluruh bagian atau seksi di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang, yaitu bagian umum, seksi operasi dan siaga, seksi sumber daya, Pos Pencarian dan Pertolongan Tanjung Balai Karimun, Pos Pencarian dan Pertolongan Batam, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Lingga, *KN. SAR Purworejo* dan *Rescue Boat*. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Prosedur pengumpulan data dapat dilihat pada Flochart berikut



Gambar 2.4 Prosedur Pengumpulan Data

No	Kegiatan	Tim	Pos SAR	Kasi Operasi dan Siaga	Kasi Sumber Daya	Ka Subag Umum	Mutu Baku			Ket
							Perlengkapan	Waktu	Output	
1	Mempelajari bahan pengumpulan data		mulai				dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
2	Menyusun konsep pengumpulan data						dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
3	mengajukan konsep pengumpulan data						konsep pengumpulan data	1 hari	konsep pengumpulan data diterima oleh kasiop, kasi SD dan kasubag umum	
4	data diberikan sesuai permintaan						data	3 hari	data sesuai permintaan	
5	cek kesesuaian data						data	3 hari	data dicek sesuai atau tidak dengan kondisi yang ada	
6	klarifikasi data						data	3 hari	data diklarifikasi ke masing-masing bagian	
7	data diserahkan ke tim						data	3 hari	data yang sudah sesuai diserahkan kembali ke tim	
8	penyerahan data ke Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran						data	1 hari	data diolah menjadi data kinerja untuk kemudian dijadikan bahan penyusunan Laporan Kinerja	

Gambar 2.5 SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja

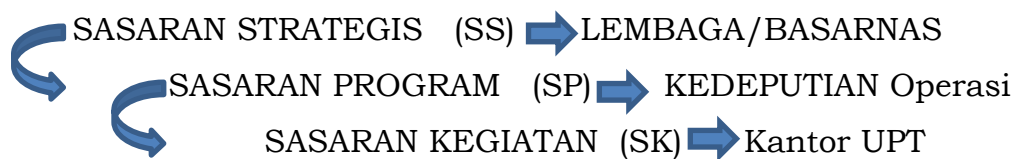
Sesuai dengan rekomendasi Kemenpan pada Tahun 2019. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Telah membuat E Performance, dimana nantinya data-data Indikator Kinerja tertuang di dalam aplikasi dan pemantauannya serta pengendaliannya dilaksanakan setiap bulannya

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud

nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Ada 4 (empat) Perjanjian Kinerja yang disusun oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang, yaitu Perjanjian Kinerja Kepala Kantor, Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga, Kepala Seksi Sumber Daya dan Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bag Umum. Perjanjian Kinerja untuk pejabat dibawah Kepala Kantor ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.



Gambar 2.6 Cascading Sasaran

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	1.	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	20 Menit
		2.	Waktu Tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	120 %
		3.	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	90 %
		4.	Indeks kepuasan masyarakat pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan	90 Nilai (1-100)



2.	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	5.	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	80	Nilai (1-100)
3.	Terwujudnya pembinaan potensi SAR dan masyarakat SAR	6.	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibin	80	%
4.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	7.	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	80	%
5.	Meningkatnya kompetensi SDM	8.	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga pencarian dan pertolongan	95	%
		9.	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	80	%
6.	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	10.	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90	Nilai
		11.	Hasil Survey Layanan Internal	90	Nilai (1-100)
		12.	Nilai Kearsipan	85	%
		13.	Nilai SAKIP	70	Nilai

Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang ini merupakan Perjanjian antara Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mengenai target kinerja yang di sanggupi oleh Kepala kantor pencarian dan Pertolongan yang berjumlah 13 Indikator Kinerja dalam hal pencapaian Kinerja Kantor pencarian dan Pertolongan dalam periode 1 (satu) tahun, dengan membandingkan antara target dan realisasi yang telah dicapai.

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET KEGIATAN
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	20 menit	Dokumen laporan operasi SAR dalam 1 tahun (3948.QHC)
		Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	120 menit	Dokumen laporan operasi SAR dalam 1 tahun (3948.QHC)
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	90%	Dokumen laporan operasi SAR dalam 1 tahun (3948.QHC)
		Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	90	Dokumen hasil survey Indeks Kepuasan Masyarakat dalam 1 tahun (3948.QHC)
2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan Operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kesiapsiagaan	80	Dokumen laporan pelaksanaan siaga SAR khusus, SAR khusus lainnya, dan SAR rutin 5 laporan dalam 1 tahun (3972.BKA)
3	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	80	Dokumen laporan pelaksanaan latihan SAR 2 kegiatan dalam 1 tahun (3972.AEA)

Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga merupakan Perjanjian Kinerja Kinerja Kepala Seksi Operasi dan siaga kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dalam bidang pelaksanaan Operasi dan Siaga selama periode 1 (satu) tahun berupa target yang akan di capai.

Sasaran dan Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga merupakan Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana

Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi SDM

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET KEGIATAN
1	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan Operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kesiapsiagaan	80	Dokumen laporan pemeliharaan sarana SAR 63 unit (3946.RCM), Laporan pemeliharaan prasarana SAR 4 unit (3946.RDH), dan Laporan pemeliharaan palsiskom SAR 1 unit (3949.RCL) dalam 1 tahun
2	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	80%	Dokumen laporan SGTS, SAKA SAR/Kepramukaan, dan Pemberdayaan Masyarakat 1 dokumen dalam 1 tahun
3	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	95%	Dokumen laporan pembinaan tenaga SAR 1 kegiatan dalm 1 tahun (3947.DCK)

Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya merupakan Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dalam pelaksanaan kegiatan dibidang Sumber daya selama periode 1 (satu) tahun berupa target yang akan di capai.

Sasaran dan Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga merupakan Program Pengelolaan, Pencarian, dan Pertolongan

Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja Kepala Subbag Umum

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET KEGIATAN
1	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	80%	Dokumen sertifikat Bimtek/Workshop minimal 20JP dalam 1 tahun
2	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90	Dokumen laporan Gaji dan Tunjangan 2 layanan (3941.EBA), Laporan layanan manajemen RKA-KL, LAKIP, dan SAI 3 layanan (3941.EBD) dalam 1 tahun
		Hasil Survey Layanan Internal	90	Dokumen laporan layanan Humas, Protokoler, dan Perkantoran 3 layanan (3943.EBA), Laporan pemeliharaan bidang TIK 1 unit (7065.RCL) dalam 1 tahun
		Nilai Kearsipan	85	Dokumen hasil audit kearsipan dari ANRI 1 dokumen dalam 1 tahun

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET KEGIATAN
		Nilai SAKIP	70	Dokumen laporan layanan manajemen RKA-KL, LAKIP, dan SAI 3 layanan dalam 1 tahun (3941.EBD)

Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum merupakan Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dalam pelaksanaan kegiatan dibidang umum selama periode 1 (satu) tahun berupa target yang akan di capai.

Sasaran dan indikator kinerja yang tertuang pada perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum merupakan Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan SAR Nasional

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pertolongan merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2025. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya

A. CAPAIAN KINERJA

Tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis diukur dari capaian kinerja suatu organisasi. Capaian kinerja organisasi dihitung berdasarkan keberhasilan Sekretariat Utama dalam merealisasikan Indikator Kinerja dari target yang telah diperjanjikan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja. Dari pencapaian Indikator Kinerja tersebut difokuskan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, sedangkan Indikator Kinerja lainnya merupakan pendukung dari tercapainya IKU tersebut. Di dalam penilaian capaian kinerja dilakukan pengelompokan kategori, yaitu :

Tabel 3.1. Kategori Penilaian Capaian Kinerja

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	AA	>90-100	Sangat Memuaskan
2.	A	>80-90	Memuaskan
3.	BB	>70-80	Sangat Baik
4.	B	>60-70	Baik
5.	CC	>50-60	Cukup
6.	C	>30-50	Kurang
7.	D	0-30	Sangat Kurang



Secara garis besar capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dapat dikatakan sangat memuaskan atau dengan kategori AA dengan rata-rata capaian kinerja pada Indikator Kinerja Utama sebesar 104,52%. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang

Kegiatan						
Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian %		
SK1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	1	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	20 menit	14,47 menit	127,65%
		2	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	120	71,25	140,63%
		3	Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	90%	97,30%	108,11%
		4	Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	90	95,97	106,63%
SK2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	5	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	80	95,35%	119,19%
SK3	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	6	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	80%	103,75%	129,69%
SK4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	7	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	80	94	117,50%
SK5	Meningkatnya kompetensi SDM	8	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga	95%	93,06%	97,96%



Kegiatan						
Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan		Target 2025	Realisasi 2025	Capaian %
			pencarian dan pertolongan			
		9	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	80%	86%	108%
SK6	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	10	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90	95,6%	106,22%
		11	Hasil Survey Layanan Internal	90	90,13	100,14%
		12	Nilai Kearsipan	85	81,78	96,21%
		13	Nilai SAKIP (APIP)	70	76,35	109,07%

B. REALISASI KINERJA

Tabel 3.3 Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1)

KEGIATAN			Target	Realisasi	Capaian	
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA				
SK1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	1	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	20 menit	14,47 menit	127,65%
		2	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	120	71,25	140,63%
		3	Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	90%	97,30%	108,11%
		4	Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	90	95,97	106,93%



Rekap Jumlah Kecelakaan yang di Tangani Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun 2025

NO	Jenis Kecelakaan	Jumlah Kecelakaan	Respon Time	Rata-Rata Respon time	Waktu Tempuh	Rata-rata Waktu Tempuh	Jumlah Korban Selamat	Jumlah Korban ditemukan (Meninggal)	Jumlah POB/ Korban	Ket
1	Kecelakaan Pesawat Udara	0	-	-			-	-	-	-
2	Kecelakaan Kapal	25	388 menit	15,52 menit	2419 menit	96,76 menit	141	8	156	7 korban hilang
3	Kecelakaan Dengan Penanganan Khusus	-	-	-			-	-	-	-
4	Kondisi Membahayakan Jiwa Manusia	24	324 menit	13,50 menit	1292 menit	53,83 menit	44	23	68	1 korban hilang
5	Tanggap Darurat Bencana	4	55 menit	13,75 menit	65 menit	16,25 menit	165	4	169	-
	Jumlah	53	767	14,47	3776	166,84	350	35	393	8

Perhitungan Capaian Kinerja pada indikator kinerja kegiatan Kecepatan tanggap (respon time) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan.

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\frac{(2 \times 20 \text{ menit}) - 14,47 \text{ menit}}{20 \text{ menit}} \times 100\%$$

$$\frac{40 \text{ menit} - 14,47 \text{ menit}}{20 \text{ menit}} \times 100\%$$

$$\frac{25,53 \text{ menit}}{20 \text{ menit}} \times 100\%$$

$$= 127,65\%$$

Penyelenggaraan Operasi Pencarian Dan Pertolongan

Maksimal 5 (lima) Operasi SAR terbesar/ terpenting/ viral)

- a. Operasi SAR Musibah SAR Bencana Alam Tanah Longsor di Batam 13 Januari 2025.



- b.



Pada tanggal 13 Januari 2025 terjadi bencana tanah longsor dipemukiran tiban koperasi kota batam pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjungpinang. Berita diterima pada tanggal 13 Januari 2025 pukul 02.15 WIB dari bapak Asni Damkar Sei Panas Kota Batam, perihal terjadinya tanah longsor di pemukiman Tiban Koperasi Kota Batam, Tim SAR Pos pencarian dan Pertolongan Batam berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 13 Januari 2025 pukul 02.30 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 1 hari, dibantu oleh tim SAR Gabungan dari Polri, TNI, Damkar, dinas kesehatan tagana. Pemerintah daerah, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 13 orang, meninggal dunia. 4 orang, dan hilang 0 orang. Korban ditemukan pada koordinat $1^{\circ}04'04.7''$ N $103^{\circ}56'19.6''$ E. Seluruh korban dievakuasi menuju Rumah Sakit Otorita Batam. Operasi SAR ditutup pada tanggal 13 Januari 2025 pukul 17.30 WIB, dan seluruh unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

c. Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia 4 orang tersesat di Hutan Duriangkang Batam 03 April 2025



Pada tanggal 3 April 2025 terjadi Kecelakaan Membahayakan Manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjungpinang .Berita diterima pada tanggal 3 April pukul 19.20 WIB dari Bapak Asni Damkar Sei Panas Kota Batam, perihal 4 orang anak tersesat di hutan Duriangkang Batam, Tim SAR Pos Pencarian dan Pertolongan Batam berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 3 April 2025 pukul 19.37 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 1 hari, dibantu oleh tim SAR Gabungan dari Polairud Polda Kepri, Damkar Pemko Batam, Damkar Duriangkang, Polsek Sei Beduk, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 4 orang, meninggal dunia 0 orang, dan hilang 0 orang. Korban ditemukan

pada koordinat 1°5'57.04"N 103°59'40.46"E. Seluruh korban dievakuasi menuju posko dan dikembalikan kepada keluarga masing-masing. Operasi SAR ditutup pada tanggal.3 April 2025 pukul 21.40 WIB,dan seluruh unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

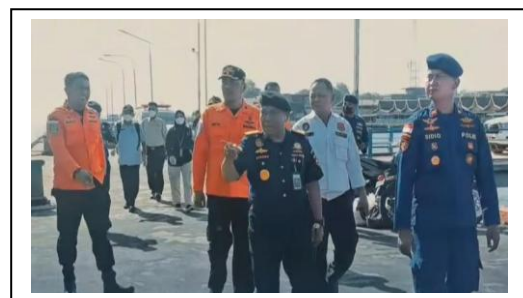
d. Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia 1 orang Hilang di Hutan Kampung Banjar Kijang Kabupaten Bintan 30 Mei 2025



Pada tanggal 30 Mei 2025 terjadi Kecelakaan Membahayakan Manusia 1 orang Hilang di Hutan Kampung Banjar Kijang Kabupaten Bintan pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjungpinang. Berita diterima dari Bapak Deni Irawan Kabupaten Bintan, perihal orang hilang di hutan, Tim SAR Kantor Pencarian

dan Pertolongan Tanjungpinang berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 30 April 2025 pukul 12.30 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 1 hari, dibantu oleh tim SAR Gabungan dari BPBD Bintan, PMI Bintan, Damkar Bintan, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 1 orang, meninggal dunia 0 orang, dan hilang 0 orang. Korban ditemukan pada koordinat $0^{\circ}54'35.67''$ N – $104^{\circ}37'16.12''$ E. Seluruh korban dievakuasi menuju Posko dan dikembalikan ke rumah keluarganya masing-masing. Operasi SAR ditutup pada tanggal 30 April 2025 pukul 18.00 WIB, dan seluruh unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

- e. Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia 1 orang Hilang di Hutan Kampung Banjar Kijang Kabupaten Bintan 30 Mei 2025.



di
Ka

Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjungpinang. Berita diterima dari VTS Batam, perihal Permintaan Medevac MT Caroline Benzengi di Perairan Laut Cina Selatan, Tim SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 24 Juni 2025 pukul 20.50 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 3 hari, dibantu oleh tim SAR Gabungan dari KN Kalimasadha P.115 (KPLP Tanjung Uban), Polairud Polda Kepri, Polairud Polres Bintan, Syahbandar dan Karantina Pelabuhan TUB, Agen kapal dan unsur pendukung lainnya, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 5 orang, meninggal dunia 0 orang, dan hilang 0 orang. Lokasi *intercept* ditetapkan di koordinat 01°23' N – 104°40' E. 5 korban telah dipindahkan dari MT Caroline Benzengi ke MT Fuga Bluemarine. Seluruh korban dievakuasi menuju Posko dan diserahkan kepada pihak agen kapal KM Nusantara 5. Operasi SAR ditutup pada tanggal 26 Juni 2025 pukul 21.00 WIB, dan seluruh unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

- f. Operasi SAR Kecelakaan Kapal Long Boat Tenggelam dengan POB 13 orang diperairan Selat Nenek Batam 25-27 Juni 2025.





Pada tanggal 25 Juni 2025 terjadi Kecelakaan Kapal Long Boat Tenggelam dengan POB 13 orang diperairan Selat Nenek Batam pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjungpinang. Berita diterima dari Bapak Zamri Perangkat Desa Pulau Setokok, perihal Kapal Long Boat Tenggelam diperairan Selat Nenek Batam, Tim SAR Pos Pencarian dan Pertolongan Batam dan Rescue Boat 209 berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 25 Juni 2025 pukul 18.10 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 3 hari, dibantu oleh tim SAR Gabungan dari Polair Polda Kepri, Polair Polresta Bareleng, Pos Al Kertang, Bp Batam, Polsek Bulang, Perangkat Desa Pulau Setokok, VTS Batam, Bakamla, PLP TUB, PLN Batam dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 10 orang, meninggal dunia 3 orang, dan hilang 0 orang. Korban ditemukan pada koordinat 0°53'54.48" N – 103°57'42.22" E. Seluruh korban dievakuasi menuju RS Bhayangkara Batam dan teridentifikasi oleh Tim DVI. Operasi SAR ditutup pada tanggal 27 Juni 2025 pukul 12.30 WIB, dan seluruh unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

Tabel 3.4 Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)

	KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
SK2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	80	95,356%	119,19%



Pelaksanaan Siaga SAR Khusus Lebaran

Siaga Pencarian dan Pertolongan yang selanjutnya disebut Siaga adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memonitor, mengawasi, mengantisipasi, dan mengoordinasikan kegiatan Pencarian dan Pertolongan.

Siaga Khusus adalah Siaga yang dilaksanakan dengan mendekatkan dan menggelar sumber daya Pencarian dan Pertolongan pada wilayah dan/atau situasi khusus yang berpotensi menimbulkan Kecelakaan, Bencana, dan/atau Kondisi Membahayakan Manusia, yaitu keadaan dimana terjadi peningkatan aktivitas dan mobilitas masyarakat yang dapat berpotensi terjadinya kecelakaan, bencana dan kondisi membahayakan manusia.

Frekuensi arus transportasi dan penumpang menjelang Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025 diprediksi akan mengalami peningkatan yang signifikan, baik pada moda transportasi darat, laut maupun udara. Oleh karena itu perlu adanya perhatian, antisipasi dan perencanaan penanganan kejadian kecelakaan yang lebih khusus seandainya diperlukan.

Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025 akan meningkatkan tingkat mobilitas penduduk, hal ini tentu akan meningkatkan potensi terjadinya kecelakaan lalu-lintas, baik di darat, laut, maupun udara. Prediksi terjadinya perubahan cuaca dan iklim, dimana kewaspadaan perlu ditingkatkan karena kemungkinan terjadi bencana alam, seperti hujan lebat, banjir, tanah longsor, angin badai, ombak besar, kabut yang dapat mengancam keselamatan jiwa para pemudik. Selain peningkatan tingkat mobilitas penduduk, diperkirakan akan terjadinya lonjakan pengunjung di beberapa tempat-tempat wisata, mengingat wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dikelilingi oleh lautan, maka



sebagian besar merupakan wisata Pantai, dimana perlu ditingkatkan perhatian dan antisipasi penanganan kejadian kecelakaan di laut.

Dengan melihat kondisi di atas, akan menyebabkan meningkatnya potensi kerawanan kecelakaan lalu-lintas, sehingga kemungkinan terjadinya kecelakaan transportasi akan semakin tinggi.

Untuk menanggulangi akibat dari peningkatan kerawanan kecelakaan transportasi darat, laut maupun udara tersebut, maka perlu disiapkan langkah-langkah antisipasi berupa peningkatan kesiap-siagaan SAR, yaitu melalui kegiatan siaga 24 jam, baik siaga Posko SAR Mandiri, Siaga Mobile, Siaga gabungan (posko terpadu), *mobile* (patroli) yang mengerahkan seluruh unsur SAR beserta perlengkapannya di Kantor Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang, Pos SAR dan Unit Siaga. Mengingat bahwa Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025 akan jatuh di tanggal 28 Maret 2025, maka Siaga Khusus Lebaran Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025 akan diadakan dari tanggal 21 Maret s.d 11 April 2025, selama 21 (dua puluh satu) hari.

Tenaga pencarian dan pertolongan yang mendukung kegiatan Siaga SAR Khusus Lebaran Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang adalah personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang, tenaga Pencarian dan Pertolongan Pos Pencarian dan Pertolongan Batam, Personil Pos Pencarian dan pertolongan Tanjung Balai karimun, Personil Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Lingga, Personil ABK RB-209, personil ABK KN. SAR Purworejo. Dalam pelaksanaan Siaga Pencarian dan Pertolongan Khusus Tanjungpinang Tahun 2025 dapat berjalan dengan baik sesuai peraturan yang berlaku.





Pelaksanaan Siaga SAR Khusus Nataru

Siaga Pencarian dan Pertolongan yang selanjutnya disebut Siaga adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memonitor, mengawasi, mengantisipasi, dan mengoordinasikan kegiatan Pencarian dan Pertolongan.

Siaga Khusus adalah Siaga yang dilaksanakan dengan mendekatkan dan menggelar sumber daya Pencarian dan Pertolongan pada wilayah dan/atau situasi khusus yang berpotensi menimbulkan Kecelakaan, Bencana, dan/atau Kondisi Membahayakan Manusia, yaitu keadaan dimana terjadi peningkatan aktivitas dan mobilitas masyarakat yang dapat berpotensi terjadinya kecelakaan, bencana dan kondisi membahayakan manusia.

Frekuensi arus transportasi dan penumpang menjelang Natal Tahun 2025 Dan Tahun Baru Tahun 2026 diprediksi akan mengalami peningkatan yang signifikan, baik pada moda transportasi darat, laut maupun udara. Oleh karena itu perlu adanya perhatian, antisipasi dan perencanaan penanganan kejadian kecelakaan yang lebih khusus seandainya diperlukan.

Hari Raya Natal Tahun 2025 Dan Tahun Baru Tahun 2026 yang bertepatan dengan libur sekolah akan meningkatkan tingkat mobilitas penduduk, hal ini tentu akan meningkatkan potensi terjadinya kecelakaan lalu-lintas, baik di darat, laut, maupun udara. Prediksi terjadinya perubahan cuaca dan iklim, dimana kewaspadaan perlu ditingkatkan karena kemungkinan terjadi bencana alam, seperti hujan lebat, banjir, tanah longsor, angin badai, ombak besar, kabut yang dapat mengancam keselamatan jiwa para pemudik. Selain peningkatan tingkat mobilitas penduduk, diperkirakan akan terjadinya lonjakan pengunjung di beberapa tempat-tempat wisata, mengingat wilayah kerja Kantor



Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dikelilingi oleh lautan, maka sebagian besar merupakan wisata Pantai, dimana perlu ditingkatkan perhatian dan antisipasi penanganan kejadian kecelakaan di laut.

Dengan melihat kondisi di atas, akan menyebabkan meningkatnya potensi kerawanan kecelakaan lalu-lintas, sehingga kemungkinan terjadinya kecelakaan transportasi akan semakin tinggi.

Untuk menanggulangi akibat dari peningkatan kerawanan kecelakaan transportasi darat, laut maupun udara tersebut, maka perlu disiapkan langkah-langkah antisipasi berupa peningkatan kesiap-siagaan SAR, yaitu melalui kegiatan siaga 24 jam, baik siaga Posko SAR Mandiri, Siaga Mobile, Siaga gabungan (posko terpadu), *mobile* (patroli) yang mengerahkan seluruh unsur SAR beserta perlengkapannya di Kantor Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang, Pos SAR dan Unit Siaga. Mengingat bahwa Natal Tahun 2025 Dan Tahun Baru Tahun 2026 akan jatuh di tanggal 24 – 25 Desember 2025 dan 01 Januari 2026, maka Siaga Khusus Natal Tahun 2025 Dan Tahun Baru Tahun 2026 akan diadakan dari tanggal 19 Desember 2025 sampai dengan tanggal 08 Januari 2026, selama 21 (dua puluh satu) hari.

Tenaga pencarian dan pertolongan yang mendukung kegiatan Siaga SAR Khusus Natal Tahun 2025 Dan Tahun Baru Tahun 2026 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang adalah personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang, tenaga Pencarian dan Pertolongan Pos Pencarian dan Pertolongan Batam, Personil Pos Pencarian dan pertolongan Tanjung Balai karimun, Personil Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Lingga, Personil ABK RB-209, personil ABK KN. SAR Purworejo. Dalam pelaksanaan Siaga Pencarian dan Pertolongan Khusus Tanjungpinang Tahun 2025 dapat berlajan dengan baik sesuai peraturan yang berlaku.



Pelaksanaan Siaga SAR Khusus Lainnya

Siaga SAR Khusus Lainnya pada Kegiatan Jelajah Batas Negeri Karang Taruna Kota Batam Tanggal 24 Agustus 2025



Siaga SAR Khusus Lainnya pengamanan Penyengat Heritage Festival
2025 Tanggal 12 s.d 14 September 2025



Pelaksanaan Siaga SAR Rutin

Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Republik Indonesia No. 18 Tahun 2018 tentang Siaga Pencarian dan Pertolongan, maka perlu dibentuk personil untuk pelaksanaan Siaga Rutin di Lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang, Pos SAR Batam, Pos SAR Karimun dan Unit Siaga SAR Lingga demi mendukung kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan. Dalam Perban No.18 Tahun 2018 telah ditetapkan Komposisi Personil diwilayah kerja masing-masing Unit

Pelayanan Teknis Kantor pencarian dan Pertolongan. Dalam hal ini telah ditetapkan sebanyak 114 orang personil siaga Pencarian dan Pertolongan. Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang selama tahun 2025 mempunyai komposisi personil siaga Pencarian dan Pertolongan sebanyak 33 orang personil siaga dalam sehari, dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang dapat memenuhi kualifikasi standar petugas siaga yang terdapat dalam komposisi Siaga Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan peraturan Perban No.18 Tahun 2018. Hal ini yang menyebabkan kinerja menjadi kurang optimal.



Sarana, Prasarana dan Peralatan Komunikasi.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor. 78 Tahun 2022 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2025-2029, untuk realisasi dan capaian bobot sarana, prasarana, dan peralatan komunikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang berdasarkan jumlah hari serviceable sudah sesuai target yang ditetapkan.





Jumlah Sarana SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang

NO	SARANA	SAT	JUMLAH SAAT INI				KET
			TPI	BTM	TBK	LINGGA	
A	Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat						
1	Rescue Truck						
	a. Rescue Truck Type I	1 unit	1				S
	b. Rescue Truck Type II	4 unit	3	1			S
	c. Rescue Truck Type III	2 unit					
	1). Amphibious Truck	1 unit	1				S
	2). Truk Angkut Sarana	1 unit	1				S
2	Rescue Car						
	a. Rescue Car Type I	2 unit	1	1			S
	b. Rescue Car Type II	10 unit					

LAPORAN KINERJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG
TAHUN 2025



	1). Rescue Car Double Cabin	7 unit	4	1	1		S
	2). Rescue Carrier Vehicle	3 unit	1	1	1		S
	c. Rescue Car Type III	1 unit					
	1). SAR Mission Coordinator Vehicle	1 unit	1				
3	All Terrain Vehicle						
	a. ATV Heavy Duty	1 unit	1				S
	b. Amphibious All Terrain Vehicle	2 unit	2				S
4	Rescue Motorcycle						
	a. Rescue Motorcycle type I	10 unit	5	3	1	1	S
B Sarana Pencarian dan Pertolongan Perairan							
1	Kapal SAR (Search and Rescue)						
	a. Kapal SAR Kelas I (panjang >40 M)						
	1). Rescue Vessel tipe Catamaran 59 M	1 unit		1			US
	b. Kapal SAR Kelas II (panjang 30 s.d. <40 M)	unit	1				S
2	Rigid Inflatable Boat (RIB)						
	a. RBB	1 unit	1				
	a. RIB Kelas I (\geq 10 Meter)	4 unit	2	1		1	S
	b. RIB Kelas II (<10 Meter)	unit		1	1		S
3	Rubber Boat						
	a. Landing Craft Rubber	16 unit	9	2	3	2	S
	b. Rafting Boat	3 unit	1	1	1		
4	Sarana Perairan Khusus						
	a. Rescue Fast Water	2 unit	2				S



NO	PRASARANA	SAT	JUMLAH SAAT INI				KET
			TPI	BTM	TBK	LINGGA	
A	Prasarana Pencarian dan Pertolongan						
1	Tower Rapeling	3 Unit	1	1	1		
2	Dermaga Sandar Kapal	1 Unit		1			

Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan pertolongan Tanjungpinang rutin selalu dilakukan pemeliharaan sesuai dengan program kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang.

Tabel 3.5 Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	80%	103,75%	129,69%

Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan dilakukan untuk membangun, mewujudkan, dan mengembangkan potensi Pencarian dan Pertolongan yang andal berkompeten dan selalu siap dalam membantu Operasi Pencarian dan Pertolongan. Potensi Pencarian dan Pertolongan adalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana, informasi dan teknologi, serta hewan selain Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan. Pembinaan potensi dilakukan terhadap setiap orang dan instansi/organisasi yang memiliki potensi pencarian dan pertolongan (Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2017). Sasaran pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan ditujukan kepada setiap orang dan instansi/organisasi yang memiliki Potensi Pencarian dan

Pertolongan. Indikator ini hanya mengukur potensi SDM dengan cara menghitung jumlah potensi yang dibina melalui koordinasi, diseminasi, pendidikan dan pelatihan teknis dan latihan.

Pelaksanaan peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang tahun 2025 tidak dilaksanakan, dikarenakan pada tahun 2025 Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang tidak mendapatkan anggaran karena adanya efisiensi.

Tabel 3.6 Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	80	94	117,50%

Latihan SAR adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan dan sasaran untuk meningkatkan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan. Latihan SAR dilakukan untuk membina kemampuan, koordinasi, dan kesiapsiagaan petugas pencarian dan pertolongan serta menguji prosedur pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan (Perban No. 9 Tahun 2020).

Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang melaksanakan kegiatan latihan yaitu Latihan SAR satuan di Gunung Hutan. Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi, Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang tahun 2025 mendapatkan nilai 94 (Baik).





Tabel 3.7 Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga pencarian dan pertolongan	95%	93,06%	97,96%
	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	80%	86%	108%

Pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan secara umum merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan Tenaga Pencarian dan Pertolongan, dibidang operasi dan kesiapsiagaan, sehingga akan diharapkan pegawai mempunyai kinerja yang meningkat dan lebih baik dari sebelumnya. Pembinaan pegawai apabila dilaksanakan akan meningkatkan kebersamaan jiwa korsa, sehingga kinerja Tenaga Pencarian dan pertolongan Khususnya Rescuer dan ABK akan lebih baik secara internal maupun eksternal. Kegiatan Pembinaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan dalam hal kompetensi Tenaga SAR yang dipelihara yang di laksanakan oleh bidang sumber daya, kegiatan berupa Latihan fisik, ketrampilan individu maupun beregu ketrampilan individu yang bermuara pada kegiatan uji periodik setiap triwulan dan kegiatan kesemaptaan Tenaga SAR non Rescuer (ABK), dalam rangka kesiapan pelaksanaan personil dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang dilaksanakan setiap bulannya.

Dalam tahun 2025, indikator pengukuran kinerja pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan dengan menghitung hasil Uji Perodik dan jumlah kehadiran tenaga non rescuer pada kegiatan kesemaptaan. Dalam indikator ini, tenaga yang dimaksud adalah petugas pencarian dan pertolongan/rescuer dan petugas sarana air/ABK. Dalam tahun 2025 ini, Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang memperoleh capaian yang sangat baik, sesuai dengan target yang ditentukan dalam tahun 2025.





Tabel 3.8 Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90	95,6%	106,22%
	Hasil Survey Layanan Internal	90	90,13	100,14%
	Nilai Kearsipan	85	81,78	96,21%
	Nilai SAKIP (APIP)	70	76,35	109,07%

Pelaksanaan anggaran perlu dijaga kualitasnya melalui optimalisasi pemantauan dan evaluasi pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator yang mencerminkan aspek kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Ukuran tersebut dikenal dengan istilah Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) yang merupakan salah satu alat pemantauan dan evaluasi dan pembinaan pelaksanaan anggaran. Pengelolaan kearsipan diperoleh dari nilai audit internal kearsipan dari Biro Umum, Indeks kepuasan layanan kepegawaian diperoleh dari hasil survei internal terhadap layanan kepegawaian UPT, dan pelayanan umum lainnya diukur dari aspek kemudahan, kecepatan dan kesesuaian pelayanan.

Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai hasil survei internal layanan kepegawaian dan nilai hasil audit pengawasan kearsipan internal

Klasifikasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal:

1. Skor > 90-100: AA, Predikat Sangat Memuaskan
2. Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan
3. Skor >70-80: BB, Predikat Sangat Baik
4. Skor >60-70: B, Predikat Baik
5. Skor >50-60: CC, Predikat Cukup
6. Skor >30-50: C, Predikat Kurang
7. Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang

Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang berupaya agar penyusunan laporan kinerja menjadi lebih baik dalam menyajikan evaluasi dan analisis capaian kinerja, terlihat terdapat peningkatan dari nilai saki yang diperoleh mengalami peningkatan. Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang memperoleh nilai saki pada tahun sebelumnya dengan nilai 71,85 (kategori BB), tahun 2025 sebesar 76,35 (kategori BB) sehingga mengalami peningkatan nilai sebesar 5 poin.



C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Penjabaran dari masing-masing analisis tersebut adalah sebagai berikut

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3.9 Perbandingan Target dan Realisasi

KEGIATAN		Target Tahun 2025	Realisasi	Capaian %	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				
Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	1	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	20 menit	14,47 menit	127,65%
	2	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	120	71,25	140,63%



	3	Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	90%	97,30%	108,11%
	4	Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	90	95,97	106,63%
Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	5	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	80	95,35%	119,19%
Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR	6	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR	80%	103,75%	129,69%
Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	7	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	80	94	117,50%
Meningkatnya kompetensi SDM	8	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	95%	93,06%	97,96%
	9	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	80%	86%	108%
Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	10	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90	95,6%	106,22%
	11	Hasil Survey Layanan Internal	90	90,13	100,14%
	12	Nilai Kearsipan	85	81,78	96,21%
	13	Nilai SAKIP (APIP)	70	76,35	109,07%

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN		Realisasi 2024	Realisasi 2025
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	14,18 menit	14,47 menit
	Waktu Tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	N/A	71,25



	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	96,28%	97,30%
	Indeks kepuasan masyarakat pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan	90,72	95,97
Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	68,60	95,35
Terwujudnya pembinaan potensi SAR dan masyarakat SAR	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100	103,75
Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	94,98	94
Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga pencarian dan pertolongan	96,64%	93,06%
	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	N/A	86%
Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	N/A	95,6
	Hasil Survey Layanan Internal	N/A	90,13
	Nilai Kearsipan	N/A	81,78
	Nilai SAKIP	BB (71,85)	BB (76,35)

Tabel 3.11 Perbandingan Capaian dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN		Capaian 2024	Capaian 2025
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	129,10 %	127,65 %
	Waktu Tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	N/A	140,63 %
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	106,95 %	108,11 %
	Indeks kepuasan masyarakat pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan	100,80 %	106,63 %
Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	80,70%	119,19 %



Terwujudnya pembinaan potensi SAR dan masyarakat SAR	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	129,69 %
Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	N/A	117,50 %
Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga pencarian dan pertolongan	113,69 %	97,96%
	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	N/A	108%
Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	N/A	106,22 %
	Hasil Survey Layanan Internal	N/A	100,14 %
	Nilai Kearsipan	N/A	96,21%
	Nilai SAKIP	105,66 %	109,07 %

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah

KEGIATAN		Realisasi 2025	Target 2026
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	14,47 menit	20 menit
	Waktu Tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	71,25 menit	120 menit
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	97,30%	90%
	Indeks kepuasan masyarakat pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan	95,97	90
Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	95,35	80



Terwujudnya pembinaan potensi SAR dan masyarakat SAR	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	103,75	80%
Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	94	80
Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga pencarian dan pertolongan	93,06%	95%
	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	86%	80%
Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	95,6	90
	Hasil Survey Layanan Internal	90,13	90
	Nilai Kearsipan	81,78	85
	Nilai SAKIP	76,35 (BB)	70 (B)

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

KEGIATAN		Realisasi 2025	Standar Nasional
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	14,47 menit	25 menit
	Waktu Tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	71,25 menit	150 menit
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	97,30%	98%
	Indeks kepuasan masyarakat pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan	95,97	88
Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	95,35	69,5
Terwujudnya pembinaan potensi SAR dan masyarakat SAR	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	103,75	37%
Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	94	70
	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga pencarian dan pertolongan	93,06%
	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	86%	N/A



KEGIATAN		Realisasi 2025	Standar Nasional
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	95,6	93
	Hasil Survey Layanan Internal	90,13	91
	Nilai Kearsipan	81,78	85
	Nilai SAKIP	76,35 (BB)	75 (BB)

Pada tabel diatas menampilkan data relaisasi yang dicapai Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dengan standard nasional. Standar nasional yang dimaksud saat ini berpedoman pada target yang ditetapkan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan melaui Rencana Strategis (RENSTRA 2025-2029) yang merupakan Induk kinerja dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di daerah. Indikator kinerja yang berada di UPT merupakan turunan dari indikator Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, sehingga tidak semua indikator kinerja yang bias di terapkan di UPT karena menyesuaikan dengan tugas dan fungsi dari UPT itu sendiri, hanya beberapa indikator yang berada di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang juga merupakan indikator kinerja UPT.



5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan.

Tabel 3.14 Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	127,65%	Keberhasilan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersusunnya jadwal petugas siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang mengacu pada perban no.18 tahun 2018 tentang standard petugas siaga 2. Kecepatan tanggap petugas siaga dalam mengeloala data dan penggalian informasi terhadap laporan kecelakaan yang terjadi sampai dengan informasi dinyatakan valid. 3. Keterlibatan Potensi SAR dalam merespon/aksi terhadap informasi laporan kecelakaan 4. Kesiapan SDM, sarana dan peralatan 	
	Waktu Tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	140,63%	Keberhasilan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kecepatan tanggap petugas siaga dalam mengeloala data dan penggalian informasi terhadap laporan kecelakaan yang terjadi sampai dengan informasi dinyatakan valid. 	



KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
			<ul style="list-style-type: none"> 2. Keterlibatan Potensi SAR dalam merespon/aksi terhadap informasi laporan kecelakaan 3. Kesiapan SDM, sarana dan peralatan 	
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	108,11%	<p>Keberhasilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Keakuratan data manivest/ korban sehingga petugas pencarian dan pertolongan yang melakukan evakuasi/pertolongan korban dapat dengan mudah 2. Kerjasama dan sinergi petugas pencarian dan pertolongan dengan potensi SAR dilapanagn, sehingga memudahkan dalam proses evakuasi yang cepat 3. Implementasi rencana kontingensi dalam pembagian tugas pada pelaksanaan operasi SAR terlaksana dengan baik 4. Peralatan Evakuasi korban yang memadai sehingga memudahkan pencarian dan pertolongan terhadap korban 5. Alat Bantu pendeteksi korban di bawah air seperti Aqua Eye dan perlatan selam 	
	Indeks kepuasan masyarakat pada penanganan operasi	106,63%	<p>keberhasilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Rata-rata atas pernyataan masyarakat terhadap layanan 	



KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
	Pencarian dan Pertolongan		<p>yang diterima bernilai sangat puas</p> <p>2. Peran aktif Penata Kelola Pencarian dan Pertolongan (PKPP) dia Kantor Pencarian dan Pertolongan dalam menyebarkan dan mendata survey layanan kepada pengguna layanan jasa SAR yang tepat sasaran yang terdiri dari keluarga korban, potensi SAR yang terlibat dalam operasi SAR, Aparat pemerintah setempat dan pelapor sehingga data survey yang disajikan valid</p>	
Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	119.19%	<p>Keberhasilan :</p> <p>1. Sarana dan prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang 95,35 % dalam kondisi serviceable, artinya hampir 100% sarana prasarana yang dimiliki siap digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasi SAR</p> <p>2. jumlah personil siaga Pencarian dan Pertolongan rutin di Kantor pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang belum memenuhi standart Perban 18 tahun 2018.</p>	<p>1. Kecepatan dalam perbaikan alut agar lebih dioptimalkan.</p> <p>2. Penambahan personil siaga rutin perhari untuk Pos Pencarian dan Pertolongan</p> <p>3. Adanya sarana laut yang mengalami kerusakan dan tidak dapat diperbaiki langsung karena harus melalui mekanisme persetujuan dari Badan Nasional Pencarian dalam pertolongan dalam proses docking</p>



KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya pembinaan potensi SAR dan masyarakat SAR	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	129,69%	Keberhasilan : 1. Pelatihan berjalan dengan Lancar 2. Seluruh peserta pelatihan sudah memenuhi kualifikasi dan lulus pada kegiatan pelatihan 3. Menjalin kerjasama dan sinergi dengan Potensi SAR di wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang	
Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	117,50%	Keberhasilan: 1. Pelaksanaan latihan SAR sudah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan	
Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga pencarian dan pertolongan	97,96%	Keberhasilan : 1. Tersusunnya jadwal pembinaan kesemaptaan dan pembelajaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang 2. Seluruh Petugas Pencarian dan Pertolongan ikut dalam Uji Periodik 3. Petugas pencarian dan pertolongan dalam hal ini Rescuer, dalam melaksanakan uji periodik mendapatkan hasil yang baik 4. Kehadiran pemangku jabatan Pranata Pencarian dan Pertolongan dan awak sarana Laut (ABK) dan seluruh	



KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
			pegawai pada kegiatan kesempatan semakin meningkat	
	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	108%	Keberhasilan : 1. Adanya motivasi mandiri dari setiap individu non tenaga SAR untuk mencapai target 20 JP yang telah ditetapkan selama setahun 2. Adanya dukungan dari atasan langsung dalam memonitoring pencapaian kinerja	
Meningkatnya birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	106,22%	Keberhasilan : 1. Kualitas perencanaan anggaran a. Rencana serapan anggaran dilakukan sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan b. selisih antar Rencana Penarikan Dana (RPD) pada halamn III DIPA dibandingkan dengan realisasi penyerapan anggran yang dilakukan tidak besar 2. Melaksanakan Pemantauan secara berjenjang dan sinergi terhadap penyerapan realisasi anggaran 3. Monitoring dan evaluasi Internal terhap pelaksanaan anggaran secara berkala	



KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
			<ol style="list-style-type: none"> 4. Penyampain pelaporan LPJ oleh bendahara dan e-Rekon Ke KPPN oleh penata laporan Keuangan sebelum batas waktu yang ditentukan 5. Kompetensi SDM yang menduduki jabatan pengelola anggaran yang sudah sesuai dengan jabatannya 6. Dukungan sarana teknologi dan informasi yang memadai 7. Terkumpulnya data yang dibutuhkan dalam pelaporan e-monev Bappenas dan Smart DJA sehingga dapat disajikan tepat waktu. 	
	Hasil Survey Layanan Internal	100,14%	<p>Keberhasilan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rata-rata atas pernyataan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang terhadap layanan kepegawaian interenal meliputi ; layanan kepegawaian, layanan kesehatan, layanan keuangan, layanan kebersihan dan keamanan yang diterima bernilai sangat puas 2. Peran aktif pengelola Kepegawaian Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dalam memberikan informasi, dan layanan kepada seluruh pagawai sehingga semua hak 	

LAPORAN KINERJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG
TAHUN 2025



KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
			dan kewajiban pegawai dapat terlaksana dengan baik, seperti layanan cuti, ijin belajar, rekap presensi, kenaikan pangkat, SKP, penghargaan satya lencana, dll	
	Nilai Kearsipan	96,21%	Kegagalan : 1. Tingginya target yang ditetapkan 2. Lebih memaksimalkan pengelolaan surat menyurat pada aplikasi srikandi	1. Agar penetapan target lebih realistis dan bepredoman pada relaisasi pada tahun sebelumnya 2. Agar lebih memaksimalkan pengelolaan surat menyurat pada aplikasi srikandi
	Nilai SAKIP (APIP)	109,07%	Keberhasilan: 1. telah dilaksanakan bimtek lakip 2. adanya kegiatan konsiyering dan sosialisai penyusunan lakip Kegagalan : 1. Kurangnya perencanaan kinerja yang matang; 2. masih adanya rekomendasi dari APIP	Solusi : Upayakan perbaikan kedepannya



6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Dalam upaya pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Pos SAR pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang. Berikut adalah tabel kebutuhan yang diharapkan Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang.

No	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah Saat Ini	Kekurangan	Tahun				
					2025	2026	2027	2028	2029
	Jumlah Pos SAR	3	2	1	-	1	-	-	-
	Jumlah Unit Siaga SAR	3	1	2	-	1	1	-	-

No	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah SDM Saat Ini	Kekurangan SDM	Tahun				
					2025	2026	2027	2028	2029
	Jabatan Pelaksana ABK	41	45	-4	-4	-	-	-	-
	Perawat	3	2	1	1	-	1	-	1
	Tenaga Adminstrasi	43	26	17	17	-	17	-	17
	Tenaga Rescuer	144	65	79	79	-	79	-	79
	Jumlah	231	138	93	93	-	93	-	93

Kualitas dan Kuantitas SDM

Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang, memiliki jumlah pegawai sebanyak 138 orang pegawai, yang terdiri dari 26 orang bagian administrasi, 65 orang Rescuer yang tersebar di pos Pencarain dan Pertolongan dan unit Siaga Pencarian dan Pertolongan, 5 orang Operator Komunikasi, 45 orang ABK, 2 orang Perawat. Dengan jumlah sumber daya yang masih sangat minim Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang, masih banyak pegawai yang mengerjakan jabatan rangkap sehingga diperlukannya penambahan sumber daya manusia untuk dapat menduduki peta jabatan yang ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang, khususnya pada bidang administarsi Sekesi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan.



7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Untuk memenuhi Sasaran Strategis, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan UPT didukung oleh 2 Program yaitu Program Teknis dan Program Generik. Selanjutnya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan membagi Program tersebut ke dalam Kegiatan. Program Dukungan Manajemen pada Kantor Pencarian Pertolongan Tanjungpinang mencakup unit kerja umum, perencanaan dan kepegawaian dengan sasaran kegiatan (output)

No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan Output
1	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan dan Pengelolaan Keuangan	Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan)
		Operasional dan Pemeliharaan kantor
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi
		Layanan manajemen Keuangan
2	Penyusunan Organisasi Tata laksana dan Pengelolaan Kepegawaian	Layanan Manajemen SDM
3	Pengelolaan Administrasi, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi
		Layanan Protokoler
		Layanan Umum
		Layanan Perkantoran (Operasional dan Pemeliharaan Kantor)
		Layanan Penyelenggaraan Kearsipan
4	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Layanan Sarana Internal
5	Pengelolaan data dan Sistem Informasi	Pemeliharaan Peralatan Teknologi Informasi (IT)



Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana pada Kantor Pencarian Pertolongan Tanjungpinang mencakup unit kerja bagian operasi dan potensi dengan sasaran kegiatan (output)

No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan Output
1	Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR	Engadaan Peralatan SAR Lainnya
		Pengadaan Peralatan SAR
		Pemeliharaan Sarana SAR
		- Pemeliharaan Peralatan SAR
		- Pemeliharaan Sarana SAR Darat
		- Pemeliharaan sarana SAR Laut
		Pemeliharaan Prasarana SAR
		- Pemeliharaan Tower rappeling
- Pemeliharaan Dermaga (area sandar Kapal)SAR Batam		
- Pemeliharaan Hanggar Portabel		
2	Pembinaan Tenaga SAR	Kompetensi Tenaga SAR yang diperlihara
3	Pengelolaan Operasi SAR	Peaksanaan Dukungan Operasi (Rapat Koordinasi)
		Pelaksanana Operasi SAR
4	Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR	Pemeliharaan Peralatan Sistem Komunikasi SAR
5	Pengelolaan Kesiapsiagaan	Latihan SAR Kantor SAR (Latihan Kesiapsiagaan Pencarian ddan Pertolongan)
		Latihan SAR beregu di Gunung dan Hutan untuk Wilayah Barat
		Latihan SAR Satuan di Permukaan Air untuk wilayah Barat
		Siaga SAR Khusus Lainnya
		Siaga SAR Khusus Lebaran di Kantor SAR
		Siaga SAR Khusus Lebaran di Pos/Unit Siaga SAR



No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan Output
		Siaga SAR Khusus Nataru di Kantor SAR
		Siaga SAR Khusus Nataru di Pos/Unit Siaga SAR
6	Pengelolaan Diklat SAR	Pelatihan Teknis Potensi SARMedical First Responder (MFR)

Kaitan antara Program, Sasaran Program dan Kegiatan pada Program Teknis dijelaskan pada Gambar 3.2, sedangkan kaitan antara Program, Sasaran Program dan Kegiatan pada Program Generik.

Tabel 3.15 Kegiatan dalam menunjang Sasaran & Indikator Kinerja

Program/Kegiatan		Kegiatan dalam DIPA/POK
Sasaran	Indikator Kinerja	
Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	- Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948.QHC) - Koordinasi (3948.AEA)
	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	- Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948.QHC) - Koordinasi (3948.AEA)
	Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	- Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948.QHC) - Koordinasi (3948.AEA)
	Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	- Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948.QHC) - Koordinasi (3948.AEA)
Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	- OM Prasarana bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3946.RDH) - OM Prasarana bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3946.RDH) - OM Sarana bidang teknologi informasi dan komunikasi (3949.RCL)



Program/Kegiatan		Kegiatan dalam DIPA/POK
Sasaran	Indikator Kinerja	
		<ul style="list-style-type: none"> - Sarana bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3946.RAP) - Pemantauan masyarakat dan kelompok masyarakat (3972.BKA)
Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi dan pembinaan masyarakat (6931.QDC) - Fasilitasi dan pembinaan kelompok masyarakat (3971.BDD)
Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi (3972.AEA)
Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3947.DCK)
	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> - (3947.DCK)
Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	<ul style="list-style-type: none"> - Layanan dukungan manajemen internal (3941.EBA) - Layanan dukungan kinerja internal (3941.EBD.952) - Layanan sarana dan prasarana internal (3944.EBB)
	Hasil Survey Layanan Internal	<ul style="list-style-type: none"> - Layanan dukungan manajemen internal (3943.EBA) - (3945.RCL) - Layanan manajemen SDM Internal (3942.EBC)
	Nilai Kearsipan	<ul style="list-style-type: none"> - Layanan Manajemen Kinerja internal (3943.EBD)
	Nilai SAKIP (APIP)	<ul style="list-style-type: none"> - Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD.953)



Untuk memenuhi Sasaran Strategis di atas, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan UPT didukung oleh 2 Program yaitu Program Teknis dan Program Generik. Selanjutnya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan membagi Program tersebut ke dalam Kegiatan.

D. REALISASI ANGGARAN

Anggaran DIPA Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun Anggaran Kegiatan 2025 mengalami 9 (Sembilan) kali revisi dikarenakan adanya efisiensi anggaran sesuai dengan Perpres No. 1 Tahun 2025 dan relaksasi anggaran oleh Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Pagu Anggaran setelah revisi Rp. 28.564.562.000,- dengan Total Realisasi Anggaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 28.168.907.800,- dengan capaian prosentase serapan anggaran sebesar 98,61%. dan realisasi anggaran kegiatan T.A 2025 dapat kami jabarkan pada kolom tabel 3.16 dibawah ini :



Tabel 3.16 Tebel Realisasi Anggaran

Program/Kegiatan		Realisasi Kinerja 2025	Kegiatan dalam DIPA/POK	Pagu 2025	Realisasi Anggaran 2025
Sasaran	Indikator Kinerja				
Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	14,47 menit	- Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948.QHC) - Koordinasi (3948.AEA)	- 1.144.388.000	- 1.144.316.929
	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	71,25 menit	- Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948.QHC) - Koordinasi (3948.AEA)	- 1.144.388.000	- 1.144.316.929
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	97,30%	- Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948.QHC) - Koordinasi (3948.AEA)	- 1.144.388.000	- 1.144.316.929
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	95,97	- Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948.QHC) - Koordinasi (3948.AEA)	- 1.144.388.000	- 1.144.316.929
Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	95,35	- OM Sarana bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3946.RCM) - OM Prasarana bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3946.RDH)	- 5.965.408.000 - 295.000.000 - 110250000 - 200.000.000 - 34.658.000 - 293.909.000	- 5.886.708.653 - 294.224.021 - 110.200.800 - - 774.812.900

LAPORAN KINERJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG
TAHUN 2025



Program/Kegiatan		Realisasi Kinerja 2025	Kegiatan dalam DIPA/POK	Pagu 2025	Realisasi Anggaran 2025
Sasaran	Indikator Kinerja				
			<ul style="list-style-type: none"> - OM Sarana bidang teknologi informasi dan komunikasi (3949.RCL) - Sarana bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3946.RAP) - Pemantauan masyarakat dan kelompok masyarakat (3972.BKA) 		
Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	103,75%	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi dan pembinaan masyarakat (6931.QDC) - Fasilitasi dan pembinaan kelompok masyarakat (3971.BDD) 	- 290.000.000	-
Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan berdasarkan evaluasi	94,00	Koordinasi (3972.AEA)	- 34.658.000	- 14.796.750
Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	93,06%	Pelatihan bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3947.DCK)	- 485.415.000	- 148.700.000
	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	86	Pelatihan bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3947.DCK)	-	- 148.700.000

LAPORAN KINERJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG
TAHUN 2025



Program/Kegiatan		Realisasi Kinerja 2025	Kegiatan dalam DIPA/POK	Pagu 2025	Realisasi Anggaran 2025
Sasaran	Indikator Kinerja				
Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	95,6%	- Layanan dukungan manajemen internal (3941.EBA) - Layanan dukungan kinerja internal (3941.EBD.952) - Layanan sarana dan prasarana internal (3944.EBB)	- 90.000.000 - 388.000.000 - 30.000.000 - 14.680.831.000	- 15.972.072.656 - 11.836.550 -
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Hasil Survey Layanan Internal	90,13	- Layanan dukungan manajemen internal (3943.EBA) - (3945.RCL) - Layanan manajemen SDM Internal (3942.EBC)	- 14.680.831.000 - 201.574.000 - 30.000.000	- 3.486.472.276 - 34.220.279 -
	Nilai Kearsipan	81,78	- Layanan Manajemen Kinerja internal (3943.EBD)	- 4.417.795.000 - 10.000.000 - 20.040.000	- 975.000
	Nilai SAKIP	BB (76,35)	- Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD.953)	- 201.574.000	- 10.677.560
TOTAL			REALISASI		Rp. 28.168.907.800,-
			ANGGARAN 2025		



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun 2025 ini merupakan pertanggungjawaban atas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2025 – 2029 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang pada tahun 2025. Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja yang telah dicapai selama tahun 2025. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya bagi pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja yang telah dilakukan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang ditahun 2025 sesuai RKT 2025 yang telah ditetapkan. Pengukuran indikator kinerja utama menunjukkan pencapaian sebesar 112,81%. Dalam rangka mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang pada tahun 2025 mendapatkan alokasi anggaran setelah revisi anggaran yaitu sebesar Rp. 28.564.562.000,- (dua puluh sembilan milyar tujuh puluh empat juta empat ratus enam puluh delapan ribu rupiah) dan yang terealisasikan hingga akhir tahun 2025 sebesar Rp. 28.168.907.800,- (dua puluh delapan milyar lima puluh dua juta seratus dua puluh enam ribu lima ratus enam puluh Sembilan rupiah) atau realisasi sebesar 98,61%.



Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Adanya Automatic Adjustment, pada pagu anggaran
2. Refreshment atau pembukaan blokir anggran pada triwulan IV sehingga beberapa kegiatan baru terlaksana pada triwulan ke IV
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Safety First;
4. Kurangnya Jumlah SDM Tenaga Pencarian dan Pertolongan Kantor pencarian dan Pertolongan
5. Kurangnya Pos dan Unit Siaga Pos Pencarian dan Pertolongan di daerah daerah, untuk mencapai keberhasilan response time serta keberhasilan meminimalisir jumlah korban jiwa pada operasi Pencarian dan Pertolongan.

B. Rekomendasi Dari APIP

NO	REKOMENDASI	RENCANA AKSI TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB	STATUS/ PROGRESS PENYELESAIAN
1	Agar pemantau rencana aksi dilakuakn evaluasi atas program/kegiatan yang dilaksanakan beserta langkah perbaikan dan pengukuran atas rencana aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala serta evaluasi atas pemantauan rencana aksi disajikan secara rinci	melibatkan secara aktif pimpinan dalam mengukur capaian kinerja dan melaksanakan reviu Meningkatkan evaluasi dan pemantauan rencana aksi dengan mengukur evfektifitas program/ kegiatan secara berkala dan menyajikan laporan secara rinci melalui laporan capaian kinerja organisasi (CKO triwulan) dan lapaoran kinerja periodik per triwulan	Kepala Kantor, Kepala Subbagian Umum, Kepala Seksi Operasi dan Siaga, kepala Seksi Sumber daya	Seleasai https://drive.google.com/drive/folders/1hXITVGiADQ02jSxENhM2do1yxkNBTqE5?usp=sharing

LAPORAN KINERJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG
TAHUN 2025



2	Agar informasi yang disajikan dalam laporan kinerja digunakan dalam perbaikan perencanaan dan untuk menilia dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi	Memfaatkan laporan kinerja secara optimal sebagai dasar perencanaan perbaikan pelaksanaan program kerja serta dalam pengambilan keputusan	Kepala Kantor, Kepala Subbagian Umum, Kepala Seksi Operasi dan Siaga, kepala Seksi Sumber daya	Laporan Kinerja telah dimanfaatkan dengan melihat relaisasi indikator kinerja yang dicapai untuk strtegi pelaksanaan program kerja kedepannya
3	Agara rujukan standard nasional dalam perbandingan realisasi kinerja disajikan dalam laporan kinerja	Rujukan standar nasional dilihat dari target Indikator Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang merupakan rujukan utama dari Unit Pelaksana Teknis dimana target dapat di lihat dari dokumen Renstra Badan Nasional Pencarian dan Pertolong dan di tuangkan didalam laporan kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang tahun 2024 dengan membandingkan antara realisasi indikator kinerja yang diperoleh dengan Target Indikator Kinerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, sehinga dapat menjadi acuan dalam menentukan target dan strategi dalam pelaksanaan program kerja yang akan datang	Kepala Kantor, Kepala Subbagian Umum, Kepala Seksi Operasi dan Siaga, kepala Seksi Sumber daya	https://drive.google.com/drive/folders/1hst14_Dx9qNq7DyEdP3XIWPYx_GthdQp?usp=sharing
4	Evalausi atas kinerja yang telah ditetapkan dapat dituangkan didalam laporan kinerja beserta sumber data dukung yang disajikan dasar perbandingan sehingga	Memperkuat Evaluasi Berbasis Data dengan menyertakan sumber data yang valid untuk memastikan akurasi perbandingan kinerja dan peningkatan	Kepala Kantor, Kepala Subbagian Umum, Kepala Seksi Operasi dan Siaga, kepala Seksi Sumber daya	Evaluasi telah dilakukan dengan menyertakan sumber data yang valid yang dikumpulkan secara berkala pada

	perbaikan atas perencanaan kinerja dapat tercapai	perencanaan		google drive, memastikan akurasi dalam perbandingan kinerja dan meningkatkan efektivitas perencanaan di masa depan
5	Agar menyajikan pada laporan kinerja nilai –nilai core value ASN (BerAKHLAK)	Menyajikan Nilai-Nilai Core Value ASN (BerAKHLAK) dalam laporan kinerja guna memperkuat budaya kerja yang profesional dan berorientasi pelayanan.	Kepala Kantor, Kepala Subbagian Umum, Kepala Seksi Operasi dan Siaga, kepala Seksi Sumber daya	Pada laporan Kinerja Kantor Pencarian dan pertolongan sudah menyajikan laporan kinerja dengan nilai-nilai Core value ASN (berAKHLAK) yang menggambarkan memberikan informasi tentang bagaimana layanan jasa SAR yang diberikan kepada masyarakat, laporan yang akuntabilitas dimana data yang diperoleh dapat terukur, kompeten, harmonisasi data pelaporan, loyal, adaptif dan kolaboratif

c. UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun 2025, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Berupaya memaksimalkan Anggaran sesuai dengan Program kerja dan kegiatan yang telah direncanakan.



2. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
3. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan SAR Goes To School, Pelibatan Pramuka dalam Saka SAR sampai pada kelompok kelompok masyarakat baik yang tinggal disepanjang pesisir pantai, maupun di daerah-daerah rawan kecelakaan atau bencana, sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan dan meminimalisir keterlambatan informasi berita musibah/kecelakaan sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang.
4. Sosialisasi tentang Safety First kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok Nelayan, mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan, dan kecelakaan kapal karena tidak dilengkapi dengan peralatan keamanan seperti life jacket atau ringbouy serta masih terbatasnya dan belum semua Kapal mendaftarkan alat deteksi dini EFIRB.
5. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta safety first kepada lapisan masyarakat baik pelajar, mahasiswa maupun masyarakat umum, sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas (potensi SAR) yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.
6. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan, sehingga response time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia dan kecelakaan dengan penanganan khusus dapat tercapai. Dikarenakan Wilayah



Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang memiliki cakupan wilayah yang terdiri dari 3 Kabupaten dan 2 Kota dimana transportasi yang digunakan umumnya transportasi laut.

7. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Wilayah Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Tanjungpinang, Februari 2026

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Tanjungpinang



Fazli, S.A.P., M.Si.
Pembina (IV/a)

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

TAHUN 2025-2029

KEGIATAN			PENJELASAN / RUMUS PERHITUNGAN	BASE LINE			TARGET							
SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN		2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029			
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (respon time) pada operasi pencarian dan pertolongan	Menit	Waktu tanggap adalah waktu sejak informasi diterima oleh Basarnas sampai tim siap untuk diberangkatkan. Waktu Tanggap = Rata-rata (T1-T0) T1 = Waktu SRU siap berangkat T0 = Waktu Terima Berita	25 menit	22 menit	20 menit	20 menit	20 menit	20 menit	19 meni	19 meni	
		2	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Menit	Waktu tempuh adalah waktu sejak SRU diberangkatkan sampai tiba dilokasi kejadian. Waktu Tempuh = Rata-rata (T3-T2) T3 = Waktu tiba dilokasi T2 = Waktu SRU berangkat Catatan : Mengikuti Perban Nomor 6 Tahun 2022 pasal 9 tentang Waktu Respon dan Waktu Tempuh.	-	-	-	120 menit	120 menit	120 menit	120 menit	120 menit	
		3	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	%	Keberhasilan evakuasi korban adalah jumlah korban yang terevakuasi baik selamat maupun meninggal. % Jumlah Korban terevakuasi = $\frac{\sum \text{Korban terevakuasi (Selamat dan meninggal)}}{\sum \text{Total Korban}}$	100%	100%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%
		4	Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Nilai (1-100)	Diukur dari hasil Survei Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan Operasi pencarian dan pertolongan. Pelayanan Jasa pencarian dan pertolongan yang diukur kepuasannya adalah terkait aspek kemudahan, kecepatan, kesesuaian, biaya, kualitas sarpras serta kompetensi personil.	90	100	90	90	90	90	90	90	90
SK2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan Operasi pencarian dan pertolongan	5	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Nilai (1-100)	Ukuran yang digunakan untuk menilai siaga pencarian dan pertolongan dengan mempertimbangkan perbandingan dari 3 aspek, yaitu ketersediaan petugas siaga, kualifikasi petugas siaga dan kesiapan sarana. % ketersediaan petugas siaga = (Jumlah Petugas Siaga/ Jumlah Standar Petugas Siaga) x 100% (Bobot 30%)	90	90	85	80	80	85	85	85	

				<p>% kualifikasi petugas siaga = (Jumlah petugas siaga sesuai kualifikasi/ Jumlah Standar kualifikasi Petugas Siaga) x 100% (Bobot 30%)</p> <p>% kesiapan sarana = (Jumlah Hari <i>Serviceable</i> 365 hari) x 100% (Bobot 40%)</p> <p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mencari Perban tentang standar petugas siaga dan kualifikasi petugas siaga · Kesiapan Sarana: Sarana Darat, Laut, Palkom sesuai KPP masing-masing 									
SK3	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	6	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	%	<p>Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR adalah kegiatan pembinaan baik menggunakan anggaran dan non anggaran terhadap Potensi dan Masyarakat yang meliputi Institusi TNI/Polri, Instansi Pemerintah, perusahaan, Organisasi Kemahasiswaan/ Relawan dan anak sekolah.</p> <p>% Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR =</p> $\frac{\sum \text{Pelaksanaan Pembinaan}}{\sum \text{Target Pembinaan}} \times 100\%$	100%	100%	100%	80%	80%	85%	85%	85%
SK4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	7	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	Nilai (1-100)	<p>Nilai Latihan pencarian dan pertolongan adalah nilai pelaksanaan Latihan yang diperoleh dengan mempertimbangkan perbandingan 3 aspek penilaian, yaitu kualifikasi peserta latihan, ketersediaan sarana dan prasarana Latihan dan kesesuaian prosedur Latihan.</p> <p>Nilai Latihan pencarian dan pertolongan = (kualifikasi peserta latihan + ketersediaan sarana dan prasarana Latihan + kesesuaian prosedur Latihan)/ 3</p> <p>Catatan :</p> <p>Nilai dari Direktorat Kesiapsiagaan diharapkan diterbitkan maksimal 2 minggu setelah pelaksanaan kegiatan, apabila tidak diterbitkan maka akan mengambil nilai asesmen internal.</p>	100	100	100	80	80	85	85	85
SK5	Meningkatnya kompetensi SDI	8	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	%	<p>Menghitung persentase pemeliharaan kompetensi tenaga SAR (PKPP, Rescuer, Perawat, Instruktur, Operator Komunikasi, Teknisi elektro dan alat komunikasi, awak sarana darat, awak sarana laut dan awak sarana udara). Dihitung dari setiap kegiatan yang dilakukan Seperti Pembelajaran Rutin, kesamaptaaan dan Uji Periodik.</p> <p>% Pemeliharaan kompetensi tenaga SAR =</p> <p>% Rescuer = (Jumlah Kehadiran Rescuer yang mengikuti kesamaptaaan, pembelajaran teknis dan lulus ujian peridoik/ Jumlah Rescuer x 100% (Bobot 70%)</p>	80%	100%	85%	95%	95%	95%	95%	95%

				% Non Rescuer = (Jumlah kehadiran Non Rescuer yang mengikuti kesamaptaan/ Jumlah Non Rescuer) x 100% (Bobot 30%)										
		9	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	Menghitung persentase non tenaga SAR (Pejabat Struktural, Arsiparis, Kepegawaian, Keuangan, Perencanaan, Pranata Humas, Pranata Komputer, dan pemangku jabatan lainnya) yang mengikuti pengembangan kompetensi minimal 20 JP dalam 1 tahun. % pengembangan kompetensi non tenaga SAR = $\frac{\sum \text{SDM yang mengikuti pengembangan kompetensi dalam 1 tahun}}{\sum \text{SDM non Tenaga SAR}} \times 100\%$	-	-	-	80%	80%	80%	80%	85%		
SK6	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	10	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	Nilai (1-100)	Nilai yang diperoleh dari Aplikasi SMART-DJA dan/atau OMSPAN Kementerian Keuangan RI	94	85	85	90	90	90	90	94	
		11	Hasil Survey Layanan Internal	Nilai (1-100)	Ukuran tingkat kepuasan pegawai kantor pencarian dan pertolongan terhadap layanan internal.	90	95	90	90	90	90	90	90	90
		12	Nilai Kearsipan	Nilai (1-100)	Nilai Laporan Audit Kearsipan Internal (LAKI) dari Biro Hubungan Masyarakat dan Umum.	90	95	90	85	85	85	87	87	
		13	Nilai SAKIP	Nilai (1-100)	Hasil evaluasi dari APIP.	67 (B)	68 (B)	68 (B)	70 (B)	70 (B)	70 (B)	70 (B)	70 (B)	

Tanjungpinang, Januari 2025
Kepala Kantor pencarian dan Pertolongan
Kelas A Tanjungpinang



Fazli, S.A.P., M.Si.
Pembina (IV/a)

RENCANA KINERJA TAHUNAN

UNIT : KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A TANJUNGPINANG

TAHUN : 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	20 menit
		Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	120 menit
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	90%
		Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	90
2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan Operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kesiapsiagaan	80
3	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	80%
4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	80
5	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	95%
		Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	80%
6	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90
		Hasil Survey Layanan Internal	90
		Nilai Kearsipan	85
		Nilai SAKIP	70



Tanjungpinang, Januari 2025
Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Kelas A Tanjungpinang,

Fazli, S.A.P., M.Si.
Pembina (IV/a)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fazzli, S.A.P., M.Si.
Jabatan : Kepala Kantor pencarian dan Pertolongan
Kelas A Tanjungpinang

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Kusworo, S.E., M.M.
Jabatan : Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Kusworo, S.E., M.M.
Marsekal Madya TNI

Jakarta, Januari 2025
Pihak Pertama



Fazzli S.A.P., M.Si.
Pembina (IV/a)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	20 menit
		Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	120 menit
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	90%
		Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	90
2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan Operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kesiapsiagaan	80
3	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	80%
4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	80
5	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	95%
		Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	80%
6	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90
		Hasil Survey Layanan Internal	90
		Nilai Kearsipan	85
		Nilai SAKIP	70

Pagu Anggaran : Rp. 26.881.682.000

Jakarta, Januari 2025

Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjungpinang



Kusworo, S.E., M.M.
Marsekal Madya TNI



Fazli, S.A.P., M.Si.
Pembina (IV/a)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eryk Subariyanto, S.T.
Jabatan : Kepala Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan
Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Tanjungpinang
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fazzli, S.A.P., M.Si.
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Tanjungpinang

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua,

Fazzli S.A.P., M.Si.
Pembina (IV/a)

Jakarta, Januari 2025
Pihak Pertama

Eryk Subariyanto, S.T.
Penata Tk.I (III/d)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	20 menit
		Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	120 menit
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	90%
		Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	90
2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan Operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kesiapsiagaan	80
3	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	80

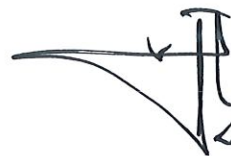
Pagu Anggaran : Rp. 1.132.677.000

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Tanjungpinang



Fazzli, S.A.P., M.Si.
Pembina (IV/a)

Tanjungpinang Januari 2025
Kepala Seksi Operasi dan Siaga
Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Tanjungpinang



Eryk Subariyanto, S.T.
Penata Tk.I (III/d)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Effendy Purba, S.Sos
Jabatan : Kepala Subbagian Umum Kantor Pencarian dan
Pertolongan Kelas A Tanjungpinang
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fazzli, S.A.P., M.Si.
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Tanjungpinang

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua,

Fazzli S.A.P., M.Si.
Pembina (IV/a)

Jakarta, Januari 2025
Pihak Pertama



Ahmad Effendy Purba, S.Sos
Penata (III/c)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	80%
2	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90
		Hasil Survey Layanan Internal	90
		Nilai Kearsipan	85
		Nilai SAKIP	70

Pagu Anggaran : Rp. 18.917.950.000

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Kelas A Tanjungpinang



Fazzli, S.A.P., M.Si.
Pembina (IV/a)

Tanjungpinang, Januari 2025
Kepala Subbagian Umum
Kantor Pencarian dan pertolongan
Kelas A Tanjungpinang

Ahmad Effendy Purba, S.Sos
Penata (III/c)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Fathur Rachman, S.Sos
Jabatan : Kepala Seksi Sumber daya Pencarian dan
Pertolongan Kantor pencarian dan Pertolongan
Kelas A Tanjungpinang

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fazzli, S.A.P., M.Si
Jabatan : Kepala Kantor pencarian dan Pertolongan
Kelas A Tanjungpinang

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua,

Fazzli, S.A.P., M.Si.
Pembina (IV/a)

Jakarta, Januari 2025
Pihak Pertama

M. Fathur Rachman, S.Sos., M.M.
Penata (III/c)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan Operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kesiapsiagaan	80
2	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	80%
3	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	95%

Pagu Anggaran : Rp. 6.831.055.000

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Tanjungpinang



Fazzli, S.A.P., M.Si.
Pembina (IV/a)


Tanjungpinang, Januari 2025
Kepala Seksi Sumber Daya
Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Tanjungpinang

M. Fathur Rachman, S.Sos., M.M.
Penata (III/c)

**RENCANA AKSI
UNIT KERJA / KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG
TAHUN 2025**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	Satuan	PAGU (Rp.)	TARGET				AKTIVITAS (POK)	TARGET AKTIVITAS TW 1				TARGET AKTIVITAS TW 2				TARGET AKTIVITAS TW 3				TARGET AKTIVITAS TW 4				Keterangan		
						TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4		output	progres %	output	progres %	Σ (akumulasi)	output	progres %	output	progres %	output	progres %	output	progres %	output	progres %				
						11	12	13	14		15	16	17	18	19	20	21	22	23	24									
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	20	menit	845.500.000	20	20	20	20	Koordinasi (3948.AEA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak ada Anggaran Kegiatan Rapat Koordinasi
		Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	120	menit	845.500.000	120	120	120	120	Operasi bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3948.QHC)	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	1	25	1	100	100	Kegiatan penerahan potensi dan pengendalian Operasi SAR (Waktu tempuh adalah waktu sejak SRU diberangkatkan sampai tiba dilokasi kejadian)			
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	90	%	845.500.000	90	90	90	90	(3948.QHC)	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	1	25	1	100	100	Kegiatan penerahan potensi dan pengendalian Operasi SAR (Keberhasilan evakuasi korban adalah jumlah korban yang terevakuasi baik selamat maupun meninggal)			
		Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	90	indeks	845.500.000	90	90	90	90	(3948.QHC)	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	1	25	1	100	100	Kegiatan penerahan potensi dan pengendalian Operasi SAR (hasil dari Survei Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan jasa Operasi pencarian dan pertolongan yang diberikan setiap telah melaksanakan operasi SAR, yang diukur kepuasannya adalah terkait aspek kemudahan, kecepatan, kesesuaian, biaya, kualitas sarpras serta kompetensi personel)			
2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kesiapsiagaan	80	indeks	6.965.408.000	80	80	80	80	OM Sarana bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3946.RCM)	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	63	25	63	100	100	Kegiatan pemeliharaan peralatan SAR, pemeliharaan sarana Alut SAR darat, dan pemeliharaan sarana alut SAR laut dilaksanakan setiap bulannya			
					295.000.000					OM Prasarana bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3946.RDH)	1	25	1	25	2	50	0	0	2	50	2	50	4	100	100	Pemeliharaan Prasarana SAR (4 Unit) melalui pemeliharaan 3 unit Tower Rapping dan Pemeliharaan Dermaga (Area Sandar Kapal) di Dermaga BASARNAS Pos SAR Batam			
					110.250.000					OM Sarana bidang teknologi informasi dan komunikasi (3949.RCL)	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	1	25	1	100	100	Pemeliharaan Peralatan Sistem Komunikasi dan Pemeliharaan Tower Antena			
					-					Sarana bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3946.RAP)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tahun 2025 ini Kantor Pencarian dan pertolongan Tanjungpinang tidak mendapatkan anggaran belanja modal, sehingga tidak dapat terlaksana pada kegiatan 3946.RAP ditahun ini	
					262.177.000					Pemantauan masyarakat dan kelompok masyarakat (3972.BKA)	1	25	0	25	1	50	0	0	1	50	5	50	6	100	100	Pelaksanaan Siaga SAR Khusus terdiri dari Siaga Khusus Lainnya (Event Bintang Triathlon, dll) dan Siaga SAR Khusus Lebaran serta Natal Tahun Baru			
3	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR	80	%	-	35	50	70	80	Fasilitasi dan pembinaan masyarakat (6931.QDC)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak ada Anggaran Kegiatan Pelatihan Potensi SAR namun kegiatan non anggaran berupa SAR goes to school
					-					Fasilitasi dan pembinaan kelompok masyarakat (3971.BDD)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Pada DIPA tahun 2025 belum ada kegiatan 3971.BDD	
4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	80	Nilai	25.000.000	0	0	0	80	Koordinasi (3972.AEA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	100	100	Kegiatan Latihan SAR Kantor SAR		

5	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpilihnya kompetensi tenaga SAR	95	%	460.397.000	95	95	95	95	Pelatihan bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3947.DCK)	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	89	25	89	100	Pemeliharaan Kompetensi Petugas Siaga Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang terutama rescuer dalam bidang kesempataan jasmani A dan B, keterampilan teori dan praktek bidang SAR (Pencarian dan Pertolongan) maupun tenaga SAR non rescuer
		Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	80	%	460.397.000	25	40	55	80	(3947.DCK)	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	0	25	0	100	Peningkatan dan Pengembangan kompetensi Non tenaga SAR berupa kegiatan 20 Jp melalui webinar, workshop di baik daring maupun luring
6	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90	Nilai	14.839.070.000	35	55	75	90	Layanan dukungan manajemen internal (3941.EBA)	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	2	25	2	100	Kegiatan meliputi pembayaran gaji dan tunjangan, dan honor operasional satuan kerja (pengelola anggaran), yang dilaksanakan rutin setiap bulannya
					106.566.000					Layanan dukungan kinerja internal (3941.EBD.952)	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	3	25	3	100	Kegiatan Penyusunan Rencana Program dan Anggaran /RKA-KL
					-					Layanan sarana dan prasarana internal (3944.EBB)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tahun Anggaran 2025 Kantor PP Tanjungpinang tidak mendapatkan anggaran Belanja Modal
		Hasil Survey Layanan Internal	90	Nilai	3.972.274.000	90	90	90	90	Layanan dukungan manajemen internal (3943.EBA)	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	4	25	4	100	Kegiatan layanan hubungan masyarakat, layanan protokoler, layanan umum, dan layanan perkantoran dilaksanakan rutin setiap bulannya
					35.040.000					(3945.RCL)	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	1	25	1	100	Kegiatan Operasional Jaringan IT
										Layanan manajemen SDM Internal	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	1	25	1	100	Belum ada kegiatan layanan manajemen SDM Internal (seperti pengadaan CPNS) untuk anggaran tahun 2025 di KPP Tanjungpinang
		Nilai Kearsipan (nilai keluar bulan Agustus)	85	Nilai	10.000.000	0	0	85	0	Layanan Manajemen Kinerja internal (3943.EBD)	0	25	0	25	0	50	1	25	1	75	0	25	1	100	Kegiatan layanan persuratan/ kearsipan
		Nilai SAKIP (nilai keluar bulan Juli)	70	Nilai	31.876.000	0	70,01	70	0	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD.953)	1	25	0	25	1	50	0	25	1	75	0	25	1	100	Kegiatan layanan evaluasi dan pelaporan

Tanjungpinang, 5 Januari 2026
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjungpinang

(Fazli S.A.P., M.Si)
Pembina (IV/a)

PEMANTAUAN RENCANA AKSI
UNIT KERJA / KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG
TRIWULAN I TAHUN 2025

Nilai Hasil Evaluasi SAKP 2024:
BB

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI POK)	PAGU (Rp.)		TARGET INDIKATOR TW 1	REALISASI INDIKATOR TW 1	CAPAIAN INDIKATOR TW 1 (%)	Normalisasi Capaian (jika >110%)	Koreksi berdasarkan Predikat AKP	AKTIFITAS (POK)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	TARGET KEGIATAN TW 1				Normalisasi Capaian (jika >110%)	Koreksi berdasarkan Predikat AKP	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	BUKTI EVIDEN	VERIFIKASI					
				Awal	Retil								output	% progress	output	% progress											
				URAIAN AKTIFITAS									Capaian TW 1	Normalisasi Capaian (jika >110%)	Koreksi berdasarkan Predikat AKP												
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	20 menit	845.500.000	644.326.000	20	14,85	169.36027	110	10%	Koordinasi (3948.AEA)	32	33	34	35	36	37	38	39	40	110	-	TW 1 : Untuk kegiatan RANOR pada Dipa awal TA 2025 KPP Tanjungpinang tidak mendapatkan anggaran kegiatan Rapat Koordinasi, sehingga KPP Tanjungpinang tidak melaksanakan Rapat Koordinasi dan penyusunan Rencana Kontingensi.	menjauhkan kembali anggaran Rapat Koordinasi pada RK-UL Tahun 2026 Agar ditahun 2026, KPP Tanjungpinang mendapat anggaran untuk dapat melaksanakan Rapat Koordinasi. Tujuan rapat koordinasi adalah untuk mencapai penemuan bersama, menyelesaikan upaya, dan meningkatkan sinergi. Rapat koordinasi juga dapat menjadi sarana untuk mempromosikan kinerja dan menorehkan	https://drive.google.com/drive/folders/1_088XwWw4g147d1d1uK1Bq0D7uapsharng	84	
2	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	120 menit	845.500.000	644.326.000	120	63,35	278.85	110,00	10%	Operasi bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3948.QHC)	191.268.000	-	25	-	25	-	25	100	100	10%	100	100	10%	TW 1 : Anggaran Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR ditahun 2025 terkena efisiensi anggaran sebesar Rp. 201.174.000, nilai yang cukup besar pada kegiatan yang merupakan kegiatan insiden!	Mengoptimalkan anggaran operasi SAR yang ada, namun tetap tidak menurunkan kinerja dari keberhasilan pelaksanaan operasi SAR di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang	https://drive.google.com/drive/folders/1Yagu2iWw6K7W5vlnOk30B2Wqpu82iW7uapsharng	
3	Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	90 %	845.500.000	644.326.000	90	98,21	109,12	109,12	10%	(3948.QHC)	191.268.000	-	25	-	25	-	25	100	100	10%	100	100	10%	TW 1 : Adanya Efisiensi pada awal tahun 2025 yang mengakibatkan penggunaan anggaran Belanja Barang Non Ops untuk BBM dalam rangka pelaksanaan operasi SAR menggunakan Anggaran pemeliharaan rutin sarana SAR	telah dilakukan pembekuan blokir atau relaksasi anggaran belanja Barang Non ops pada kegiatan pengerahan dan pengendalian operasi SAR oleh eselon 1	https://drive.google.com/drive/folders/1ZrsCQuuk-H0ZdnCu8e99sDK0YQe-kVuspsharng	
4	Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	90	845.500.000	644.326.000	90	90,88	100,98	100,98	10%	(3948.QHC)	191.268.000	-	25	-	25	-	25	100	100	10%	100	100	10%	TW 1 : Sampai pada akhir bulan Maret 2025, belum ada kendala terkait pengisian indeks kepuasan masyarakat dari pelayanan jasa SAR yang diberikan KPP Tanjungpinang.		https://drive.google.com/drive/folders/1gbl1o12z0f1S8enM136u0G1wF5m7uapsharng	
5	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kesiapsiagaan	80	7.632.835.000	5.676.635.000	80	90	112,50	110,00	10%	OM Sarana bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3948.RCM)	796.040.189	-	25	-	25	-	25	100	100	10%	100	100	10%	efisiensi anggaran pemeliharaan sarana SAR sebesar 1.956.200.000	melakukan optimisasi pemeliharaan beberapa sarana alat SAR baik darat maupun laut di TW 1, guna mengantisipasi efisiensi lebih lanjut pada triwulan selanjutnya, hal ini dapat berdampak pada performa alat tersebut ketika digunakan untuk pelaksanaan operasi SAR maupun kegiatan penunjang lainnya.	https://drive.google.com/drive/folders/1W6m175d4Wwv9K6LMD7JpM7uapsharng
											15.151.500	1	25	1	25	-	25	100	100	10%	100	100	10%	Pada TW I ini telah dilakukan pemeliharaan atas Prasarana SAR KPP Tanjungpinang berupa pemeliharaan 1 unit Tower rappelling di Kantor PP Tanjungpinang sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai upaya peningkatan kompetensi dan latihan para rescuer	telah dilaksanakan secara bertahap pemeliharaan tower rappelling yang berada di Kantor maupun di Pos SAR		
											28.860.000	-	25	-	25	-	25	100	100	10%	100	100	10%	telah dilakukan pemeliharaan peralatan komunikasi berupa	akan dilaksanakan pemeliharaan secara berkala terhadap peralatan komunikasi Kantor PP Tanjungpinang		
											-	-	-	-	-	-	-	-	-	10%	-	-	10%	tidak mendapatkan Anggaran Belanja modal	diharapkan pada usulan anggaran tahun 2026 kegiatan belanja modal dapat dilaksanakan		
											-	-	-	-	-	-	-	-	-	10%	-	-	10%	Sampai dengan akhir TW I, KPP Tanjungpinang baru melaksanakan 1 Siaga SAR Khusus, yaitu siaga SAR Khusus Labaran masih berjalan di TW I hingga TW II	diharapkan terdapat relaksasi anggaran		
6	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	80 %	0	0	35	75	214,29	110,00	10%	Fasilitas dan pembinaan masyarakat (6931.QDC)	-	-	-	-	-	-	-	-	10%	-	-	10%	TW 1 : KPP Tanjungpinang tidak mendapatkan alokasi anggaran untuk dapat melaksanakan pelatihan potensi SAR. Namun kegiatan pengajaran / pembinaan potensi SAR (Non APBN) tetap dapat berjalan dengan baik	Agar ditahun depan KPP Tanjungpinang mendapatkan alokasi anggaran untuk dapat melaksanakan pelatihan potensi SAR, sehingga potensi SAR yang dibina tersebut akan dapat membantu dalam keterlibatan pelaksanaan operasi SAR yang terjadi di daerahnya.	https://drive.google.com/drive/folders/14Z2Fz66Q2jyH1_P4s5NbnBw7uapsharng	
											-	-	-	-	-	-	-	-	-	10%	-	-	10%	tidak terdapat kegiatan inidamal Dipa Kantor PP Tanjungpinang			
7	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	80	25.000.000	15.000.000	-	-	-	110,00	10%	Koordinasi (3972.AEA)	-	-	-	-	-	-	-	-	10%	-	-	10%	Kegiatan Latihan SAR berupa Latihan Kesiapsiagaan belum dilaksanakan karena pada awal tahun anggaran terkena efisiensi sehingga belum dapat dilaksanakan	agar dapat dilakukannya relaksasi terhadap anggaran latihan SAR di Kantor SAR	https://drive.google.com/drive/folders/1v9B4w79WuLx1vbuXkZ68v4Qppd57uapsharng	
8	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	95 %	460.397.000	150.992.000	95	85,84	90,36	90,36	10%	Pelatihan bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3947.DCK)	-	-	25	-	25	-	25	100	100	10%	100	100	10%	Kegiatan pembinaan tenaga SAR berupa kesemestaan jasmani, pembelajaran teori dan praktik, latihan renang, serta kegiatan guna meningkatkan terpeliharanya kompetensi tenaga SAR KPP Tanjungpinang, telah dilaksanakan efektif 2 bulan yakni Januari sampai Februari. Dan untuk bulan Maret, kegiatan hanya berupa pembelajaran teori (latihan)	kegiatan dilaksanakan dengan baik dengan mengoptimalkan anggaran yang ada dengan beberapa kegiatan SAR Goes to school dan Ska SAR yang tidak menggunakan Anggaran	https://drive.google.com/drive/folders/1c8T2DM42P1AU95vF-Ev5Gh8P8G7uapsharng
											(3947.DCK)	-	-	25	-	25	-	25	100	100	10%	100	100	10%	Pengembangan kompetensi bagi 14 pegawai Non tenaga SAR yang ada di Kantor PP Tanjungpinang dapat berjalan efektif selama TW I, terdapat 3 pegawai yang sudah memenuhi 20 Jp dalam kegiatan peningkatan dan pengembangan kompetensi non tenaga SAR, yakni dengan mengikuti zoom secara virtual baik seminar, webinar, dan pengembangan kompetensi lainnya. Ditengah efisiensi anggaran,	pembinaan non tenaga SAR dapat terlaksana dengan baik melalui media teknologi	https://drive.google.com/drive/folders/15c01k9D_CudidkP4vV7MbcV7_3j6u7a7uapsharng
9	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90	14.945.636.000	14.857.983.000	35	37,5	107,14	107,14	10%	Layanan dukungan manajemen internal (3941.EBA)	3.554.534.783	-	25	-	25	-	25	100	100	10%	100	100	10%	Kegiatan ini mencakup pembayaran gaji dan tunjangan serta pembayaran honor peneliti anggaran telah berjalan dengan baik sampai akhir triwulan I	gaji dan tunjangan pegawai dapat terlaksana dengan baik	https://drive.google.com/drive/folders/15c01k9D_CudidkP4vV7MbcV7_3j6u7a7uapsharng
											(3941.EBA)	-	-	25	-	25	-	25	100	100	10%	100	100	10%	Pada TW I Kegiatan ini merupakan penyusunan RKAKL berupa Paga kebutuhan 2026, namun akibat adanya efisiensi anggaran terutama pada akun perjalanan dinas, sehingga kegiatan penyusunan pagu kebutuhan TA 2026 dilakukan secara Daring / Zoom. Sehingga secara anggaran belum terrealisasi, namun secara kegiatan tetap berjalan dengan baik.		


										Layanan sarana dan prasarana Internal (3945.EBB)	-	-	-	-	Kantor PP Tanjungpinang pada tahun 2025 tidak mendapatkan anggaran Belanja Modal	-	110	-				
10	Hasil Survey Layanan Internal	90	4.007.314.000	3.511.049.000	90	91,09	101,21	101,21	10%	Layanan dukungan manajemen internal (3943.EBA)	828.457.087	-	25	-	25	Kegiatan layanan hubungan masyarakat, layanan protokol, layanan umum, dan layanan perkantoran telah dilaksanakan sampai akhir TW I, ditengah keterbatasan anggaran akibat efisiensi anggaran pada akun belanja perjalanan dinas umum, dan beberapa (3945.RCL)	100	100	10%	Belum ada penilaian atas Hasil survey kepuasan pegawai, namun untuk kegiatan rutin manajemen internal tetap dilaksanakan dengan baik.	https://drive.google.com/drive/folders/1f8Cv1tD0t5gMsh-k_QaK6eDe0Qxm7usp=sharing	
										Layanan manajemen SDM Internal (3942.EBC)	35.040.000	-	25	-	25	KPP Tanjungpinang pada triwulan I TA 2025 belum melaksanakan pengelolaan data dan sistem informasi pada operasional jaringan TI	100	100	10%			
11	Nilai Keasrian	85	10.000.000	1.000.000	-	-	-	110,00	10%	Layanan Manajemen Kerja Internal (3943.EBD)	-	-	25	-	25	KPP Tanjungpinang tidak memiliki kegiatan pada layanan manajemen SDM Internal ini.	100	100	10%	masih dalam tahap audit arsip oleh Badan Nasional Pecanan dan Pertolongan di dampingi oleh ANRI selaku instansi Pembina	menunggu nilai dari Kantor Pusat	https://drive.google.com/drive/folders/11p7Pu0pqqwD4Pu86L45y6E
12	Nilai SAKIP	70	31.876.000	10.938.000	-	-	-	110,00	10%	Layanan Manajemen Kerja Internal (3941.EBD.853)	-	1	25	1	25	Pada Triwulan I, Penyusunan Dokumen SAKIP Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun 2024 telah dilaksanakan dari bulan Januari s.d Februari 2025 dan telah di upload ke Esr.menpan.go.id serta untuk pengisian CHO triwulan	100	100	10%	Belum ada penilaian dari APPI Inspektorat sampai dengan TW I	Menunggu dari Pusat, dan untuk SAKIP sudah diupload di esr.menpan.go.id	https://drive.google.com/drive/folders/1L_ekcQAO4yF6UGyKDOy3s6E8uXPf57usp=sharing

Nilai Akhir Capaian Indikator TW 1

Nilai Akhir Capaian Aktivitas TW 1

PERHITUNGAN NILAI AKHIR CAPAIAN

TRIWULAN I 2025:	
Nilai Akhir Capaian Indikator TW 1 =	95,93
Nilai Akhir Capaian Aktivitas TW 1 =	90,00
Nilai Akhir Capaian TW 1 =	92,96
TRIWULAN II 2025:	
Nilai Akhir Capaian Indikator TW 2 =	94,68
Nilai Akhir Capaian Aktivitas TW 2 =	#VALUE!
Nilai Akhir Capaian TW 2 =	#VALUE!
TRIWULAN III 2025:	
Nilai Akhir Capaian Indikator TW 3 =	#VALUE!
Nilai Akhir Capaian Aktivitas TW 3 =	#VALUE!
Nilai Akhir Capaian TW 3 =	#VALUE!
TRIWULAN IV 2025:	
Nilai Akhir Capaian Indikator TW 4 =	#VALUE!
Nilai Akhir Capaian Aktivitas TW 4 =	#VALUE!
Nilai Akhir Capaian TW 4 =	#VALUE!

Tanjungpinang, 5 Januari 2025
 Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjungpinang

 (Fiazal S.A.P., M.Si.)
 Pemintra (IV/ia)


10	Hasil Survey Layanan Internal	90	4.007.314.000	3.400.799.000	90	89,7	99,666667	99,666667	10%	89,7	Layanan dukungan manajemen internal (3943.EBA)	1.526.555.991	0	25	0	50	0	25	0	50	Kegiatan layanan hubungan masyarakat, layanan protokol, layanan umum, dan layanan perkantoran telah dilaksanakan sesuai akhir TW II, dengan keterbatasan anggaran akibat efisiensi anggaran pada akhir belajar perjalanan dinas umum, dan	100	100	10%	90	adanya efisiensi anagran pada kegiatan ini terutama kegiatan perjalanan dinas serta penangkas anggaran beberapa kegiatan rutin lainnya	mengoptimalkan kegiatan layanan humas, layanan umum dan layanan perkantoran diteliti dilakukan, penilaian atas hasil survei kepuasan pegawai, layanan umum dan layanan medis secara internal KPP	https://drive.google.com/drive/folders/1f8i0TtM00i9kQxkEeDnOQnm7uap-sharing			
			35.040.000	35.040.000							(3945.RCL)	10.263.985	0	25	0	50	0	25	0	50	KPP Tanjungpinang pada triwulan I TA 2025 belum melaksanakan pengolahan data dan sistem informasi pada subsektor ini	100	100	10%	90						
											Layanan manajemen SDM Internal	-	0	25	0	50	0	0	0	0	KPP Tanjungpinang tidak memiliki kegiatan pada layanan manajemen SDM Internal ini.	0	0	10%	-						
11	Nilai Keairipian	85	10.000.000	1.000.000	0	0	RDIV/0	RDIV/0	10%	-	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)	-	0	25	0	50	0	25	0	50	Anggaran pelaksanaan kegiatan terlewat efisiensi yang sangat besar namun Kegiatan administrasi pengolahan persuratan dan kearsipan berjalan dengan baik sesuai dengan akhir TW II	100	100	10%	90						
12	Nilai SAKIP	70	31.876.000	10.938.000	70,01	76,35	109,05585	109,05585	10%	88,150264	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD.953)	4.968.360	0	25	1	50	0	25	1	50	Pada Triwulan II, Penyusunan Dokumen SAKIP Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang periode Iw 1 s.d Iw Tahun 2025 telah dilaksanakan dari bulan Januari s.d Juni 2025 dan telah di upload ke ERM.mempn.go.id serta untuk pengisian CRD triwulan juga sedang berjalan, telah dilakukan penilaian atas SAKIP tahun 2024 dari Inspektori	100	100	10%	90	adanya efisiensi anggaran perjalan dinas pada kegiatan pemantauan dan evaluasi lapangan	menunggu nilai dari Kantor Pusat	https://drive.google.com/drive/folders/1p7P4Qp0q0w04PUB6iU0pE			

Nilai Akhir Capaian Indikator TW 2 **85,480957**

Nilai Akhir Capaian Aktivitas TW 2 **87**

PERHITUNGAN NILAI AKHIR CAPAIAN

TRIWULAN II 2025:	
Nilai Akhir Capaian Indikator TW 2 =	85,48
Nilai Akhir Capaian Aktivitas TW 2 =	87,00
Nilai Akhir Capaian TW 2 =	86,24

Tanjungpinang, 5 Januari 2026
 Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjungpinang

 Fauzi, S.A.P., M.Si.
 Pembina (Via)


10	Hasil Survey Layanan Internal	80	4.007.314.000	3.400.799.000	90	90,62	100,68889	100,68889	10%	90,62	Layanan dukungan manajemen internal (3943.EBA)	2.672.600.538	0	25	0	75	0	25	0	75	Kegiatan layanan hubungan masyarakat, layanan protokol, layanan umum, dan layanan perkantoran telah dilaksanakan sampai akhir TW 3, dengan keterbatasan anggaran akibat efisiensi anggaran pada akun biaya perjalanan dinas umum, dan beberapa pelaksanaan pengelolaan data dan sistem informasi pada https://drive.google.com/drive/folders/11p7Pu0pqqe04PUB6L5aE	100	100	100%	90	adanya efisiensi anggaran pada kegiatan ini karena kegiatan perjalanan dinas serta pemangku anggaran beberapa kegiatan rutin lainnya	mengoptimalkan kegiatan layanan humas, layanan umum dan layanan perkantoran dapat dilakukan dengan hasil survey kepuasan pegawai, layanan umum dan layanan medis secara internal KPP Tanjungpinang	https://drive.google.com/drive/folders/11p7Pu0pqqe04PUB6L5aE
			35.040.000	35.040.000							(3943.RCL)	15.986.976	0	25	0	75	0	25	0	75	KPP Tanjungpinang pada triwulan 3 T.A 2025 telah melaksanakan pengelolaan data dan sistem informasi pada https://drive.google.com/drive/folders/11p7Pu0pqqe04PUB6L5aE	100	100	100%	90			
											Layanan manajemen SDM Internal (3942.EBC)	-	0	25	0	75	0	0	0	0	KPP Tanjungpinang tidak memiliki kegiatan pada layanan manajemen SDM Internal ini.	0	0	100%	-	tidak memiliki kegiatan pada layanan manajemen SDM Internal ini.		
11	Nilai Kecepatan	85	10.000.000	1.000.000	85	81,78	96,211765	96,211765	10%	86,590588	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)	-	1	25	1	75	1	25	1	75	terdapat efisiensi yang sangat besar pada anggaran pengelolaan keanggotaan umum Kegiatan administratif: pengelolaan penunuran dan keanggotaan dapat berjalan	100	100	100%	90	adanya efisiensi anggaran pengelolaan keanggotaan yg cukup besar yang semula 10.000.000 menjadi 1.000.000	menunggu nilai dari Kantor Pusat	https://drive.google.com/drive/folders/11p7Pu0pqqe04PUB6L5aE
12	Nilai SAKIP	70	31.876.000	10.938.000	70	76,35	109,07143	109,07143	10%	98,164286	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD.953)	4.968.360	0	25	1	75	0	25	1	75	Pada Triwulan 3, Penyusunan Dokumen SAMP Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang periode 1 s.d 1 s.d 1 tahun 2025 telah dilaksanakan dari bulan Januari s.d September 2025 dan telah di upload ke Eir.mempin.go.id serta untuk pengisian CKD triwulan juga sedang berjalan, telah dilakukan pemetaan atas SAMP tahun 2024 dari https://drive.google.com/drive/folders/11p7Pu0pqqe04PUB6L5aE pada tw 2	100	100	100%	90	adanya efisiensi angrgan berjalan dinas pada kegiatan pemantauan dan evaluasi pelaporan		https://drive.google.com/drive/folders/11p7Pu0pqqe04PUB6L5aE

Nilai Akhir Capaian Indikator TW 3 | 93,113944

Nilai Akhir Capaian Aktivitas TW 3 | 91,5

PERHITUNGAN NILAI AKHIR CAPAIAN

TRIWULAN III 2025:
 Nilai Akhir Capaian Indikator TW 3 = 93,11
 Nilai Akhir Capaian Aktivitas TW 3 = 91,50
 Nilai Akhir Capaian TW 3 = 92,48

Tanjungpinang, 5 Januari 2026
 Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A

 Purnama A.P., M.Si.
 Purnama (M/A)

**PEMANTAUAN RENCANA AKSI
UNIT KERJA / KANTOR PENGANGAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG
TRIWULAN II TAHUN 2025**

Nilai Hasil Evaluasi SARIP 2024:
NW

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (DESAIN PK)	PAGU (Rp.)		TARGET INDIKATOR TW IV (%)	REALISASI INDIKATOR TW IV (%)	CAPAIAN INDIKATOR TW IV (%)	Normalisasi Capaian (Jka >110%)	Koreksi berdasarkan Predit ABP	Nilai Akhir Capaian TW 4	AKTIFITAS (POK)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	Target Abstrak TW 4						Realisasi Abstrak TW 4						Capaian TW 4	Normalisasi Capaian (Jka >110%)	Koreksi berdasarkan Predit ABP	Nilai Akhir Capaian TW 4	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	BUKTI EVIDEN	VERIFIKASI
				T (Jumlah)										%		T (Jumlah)		%															
				output	% progress									output	% progress	output	% progress	output	% progress														
				5	6	25	26	27	28	29	30	31	32	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84			
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	20 menit	845.500.000	1.144.388.000	20	16,7	242.7592	110	10%	99	Koordinasi (3948.AEA)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	ID/VI/	ID/VI/	10%	-	Untuk kegiatan RAKOR, pada Dipa awal TA 2025 KPP Tanjungpinang tidak mengadakan kegiatan Rapat Koordinasi, pada 4 telah melaksanakan operasi SAR sebanyak 9 operasi SAR yang terdiri dari Kecelakaan kapal sebanyak 5 operasi SAR, dan kondisi membahayakan manusia sebanyak 4 operasi SAR dengan rata rata respon time yang diperoleh adalah 11,67 menit lebih cepat dari target yang ditetapkan selama 20 menit	menyusun kembali anggaran Rapat Koordinasi pada RRA-AL Tahun 2026 Agar diadakan anggaran kegiatan Rapat Koordinasi, sehingga 5 KPP Tanjungpinang tidak melaksanakan Rapat Koordinasi dan penyusunan Rencana Kontingensi	https://drive.google.com/drive/folders/1-33Z3w0W04G0U...				
2	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	120 menit	845.500.000	1.144.388.000	120	80,93	196.5526	110	10%	99	Operasi bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3948.GHC)	1.144.316.929	1	25	1	100	1	100	1	175		175	110	10%	99	Pada TW 3. Anggaran Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR dibatasi 2025 yang semula diblokir saat ini sudah di lakukan pemblokir biakr pada anggaran belanja perjalanan dinas, yang merupakan kegiatan insidental	Mengoptimalkan anggaran operasi SAR yang ada, namun tetap tidak menurunkan kinerja dari keberhasilan pelaksanaan operasi SAR di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang	https://drive.google.com/drive/folders/1Tz-agu2W6W7W5U...					
3	Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	90 %	845.500.000	1.144.388.000	90	96,92	107.6889	107.6889	10%	96,92	(3948.GHC)	1.144.316.929	1	25	1	100	1	100	1	175		175	110	10%	99	TW 3. Adanya Efisiensi pada awal tahun 2025 yang mengakibatkan penggunaan anggaran Belanja Barang Non Ops untuk kegiatan Pencarian dan Pertolongan operasi SAR menggunakan Anggaran pemeliharaan rutin sarana SAR	telah dilakukannya pemblokir biakr atau realisasi anggaran belanja Barang Non ops pada kegiatan pencarian dan pertolongan operasi SAR oleh eselon 1	https://drive.google.com/drive/folders/1Zn-iCQuk...					
4	Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	90	845.500.000	1.144.388.000	90	95,97	106.6333	106.6333	10%	95,97	(3948.GHC)	1.144.316.929	1	25	1	100	1	100	1	175		175	110	10%	99	TW 3. Sampai pada akhir bulan September 2025, belum ada kendala terkait pengisian indeks kepuasan masyarakat dari pelayanan jasa SAR yang diberikan KPP Tanjungpinang kepada masyarakat yang menerima layanan jasa SAR di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang		https://drive.google.com/drive/folders/1K0-mV75AaJWvoozXds...					
5	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kesiapsiagaan	80	7.632.835.000	5.965.408.000	80	95,95	119.1875	110	10%	99	OM Sarana bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3948.RCM)	1.088.700.000	63	25	63	100	63	100	63	175		175	110	10%	99	Pada awal tahun 2025, KPP Tanjungpinang telah melakukan pemeliharaan sarana SAR, namun demikian, tetap menggunakan alat-alat utama yang sering digunakan dalam operasi SAR dengan tetap 2. Hal ini Puncaknya semua biakr di lakukan pemeliharaan sarana SAR berupa rescue truck, rescue car, ATV, Truck	melakukan optimalisasi pemeliharaan beberapa sarana alat SAR baik darat maupun laut di TW 1 guna mengantisipasi efisiensi lebih lanjut bagi pada triwulan selanjutnya, hal ini dapat berdampak pada performa alat tersebut ketika digunakan untuk pelaksanaan operasi SAR maupun kegiatan pertolongan lainnya.	https://drive.google.com/drive/folders/1T0-mV75AaJWvoozXds...				
				295.000.000							OM Prasarana bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3948.RDN)	294.224.021	2	50	4	100	2	100	6	250		250	110	10%	99	pada triwulan 4 ini telah dilakukan pemeliharaan prasarana SAR berupa 2 unit tower rappelling sehingga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembinaan kompetensi Tenaga Pencarian dan pertolongan	telah dilaksanakan secara bertahap pemeliharaan tower rappelling yang berada di Kantor maupun di Pos SAR dan pemeliharaan trayek sandar kapal						
				110.250.000							OM Sarana bidang teknologi informasi dan komunikasi (3948.RCL)	110.200.800	1	25	1	100	1	100	1	175		175	110	10%	99	telah dilakukannya pemeliharaan service rutin peralatan komunikasi	akan dilakukannya pemeliharaan secara berkala terhadap peralatan komunikasi Kantor PP Tanjungpinang						
											Sarana bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3948.RAP)	-	0	0	0	0	0	0	0	0		ID/VI/	ID/VI/	10%	-	tidak mendapatkan Anggaran Belanja modal	diharapkan pada usulan anggaran tahun 2026 kegiatan belanja modal dapat dilaksanakan						
											Pemantauan masyarakat dan kelompok masyarakat (3972.BKA)	774819.900	5	50	6	100	1	100	7	225		225	110	10%	99	adanya efisiensi anggaran	diharapkan terdapat realisasi anggaran						
											Memorandum pelaksanaan pelayanan publik	-	0	0	0	0	0	0	0	0		ID/VI/	ID/VI/	10%	-	Tidak ada Anggaran Kegiatan Pembinaan Potensi SAR berupa Pelatihan Potensi SAR, Namun Kantor pencarian dan pertolongan melaksanakan kegiatan SAR govt To School dan pemberdayaan kelompok Masyarakat	Agar ditahun depan KPP Tanjungpinang tidak mendapatkan alokasi anggaran untuk dapat melaksanakan pelatihan potensi SAR, Namun kegiatan pengajaran / pembinaan potensi SAR (Non APBN) tetap dapat berjalan dengan baik						
6	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasayakatan SAR	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasayakatan SAR	80 %	0	775.437.000	80	100	SAR dan Pemasayakatan SAR	110	10%	99	Facilitasi dan pembinaan kelompok masyarakat (6951.GDC)	-	0	0	0	0	0	0	0		ID/VI/	ID/VI/	10%	-	TW 1 s.d Tw 3 KPP Tanjungpinang tidak mendapatkan alokasi anggaran untuk dapat melaksanakan pelatihan potensi SAR, Namun kegiatan pengajaran / pembinaan potensi SAR (Non APBN) tetap dapat berjalan dengan baik	Agar ditahun depan KPP Tanjungpinang tidak mendapatkan alokasi anggaran untuk dapat melaksanakan pelatihan potensi SAR, Namun kegiatan pengajaran / pembinaan potensi SAR (Non APBN) tetap dapat berjalan dengan baik	https://drive.google.com/drive/folders/1vc-8Bv4w9TWuJdU...					
											Facilitasi dan pembinaan kelompok masyarakat (3971.BDD)	-	0	0	0	0	0	0	0	0		ID/VI/	ID/VI/	10%	-	Tidak terdapat kegiatan ini ndalam Dipa Kantor PP Tanjungpinang							
7	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	80	25.000.000	15.000.000	80	94	117,5	110	10%	99	Koordinasi (3972.AEA)	14.796.750	0	1	0	1	100	1	100		10000	110	10%	99	adanya efisiensi anggaran latihan SAR sebesar 10.000.000, yang semula anggaran sebesar 25.000.000 menjadi 15.000.000	agar dapat dilakukannya realisasi terhadap anggaran latihan SAR di Kantor SAR	https://drive.google.com/drive/folders/1vc-8Bv4w9TWuJdU...					
8	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	98 %	460.397.000	150.992.000	95	96	101.0526	101.0526	10%	90,94737	Penelitian bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3947.DCK)	148.700.000	89	25	89	100	89	100	89	175		175	110	10%	99	efisiensi Anggaran pemeliharaan kompetensi tenaga SAR yang merupakan pendukung keberhasilan operasi SAR	kegiatan dilaksanakan dengan baik dengan mengoptimalkan anggaran yang ada dengan berbagai kegiatan kesempatan, dan pembelajaran materi SAR	https://drive.google.com/drive/folders/1c8-TZDM4ZPMU95YV...				
				460.397.000	150.992.000	80	85,71	107.1375	107.1375	10%	96.42375	(3947.DCK)	148.700.000	0	25	0	100	89	100	89	225		225	110	10%	99	Pembinaan kompetensi bagi 14 pegawai Non tenaga SAR yang ada dikantor PP Tanjungpinang dapat berjalan efektif selama TW 1 s.d TW 4, terdapat 7 pegawai yang sudah memenuhi 20 JP dalam kegiatan peningkatan dan pengembangan kompetensi non tenaga SAR, yakni dengan mengikuti zoom secara virtual baik seminar, webinar, dan pengembangan kompetensi lainnya. Ditengah efisiensi anggaran, pemanfaatan media sebagai penunjang dalam pengembangan diri dan		https://drive.google.com/drive/folders/11-Zou0D0M9r...				

9	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90	14.945.636.000	16.124.034.000	90	95,60	106,2222	106,2222	10%	95,6	Layanan dukungan manajemen internal	15.972.072.656	2	25	2	100	2	100	2	175	Kegiatan ini mencakup pembayaran gaji dan tunjangan serta pembayaran honor pengelola anggaran telah berjalan dengan baik sampai akhir triwulan 4.	175	110	10%	99		gaji dan tunjangan pegawai dapat terlaska dengan baik	https://drive.google.com/drive/folders/1SCk3jD_Qu6u8kPwVfR8bcVZ_3i6uTaZuag
				36.876.000	12.188.000	0						Layanan dukungan kinerja internal (0941.EBO.962)	11.836.550	3	25	3	100	3	100	3	175	Pada TW 4 Kegiatan ini merupakan penyusunan RKAL berupa Pagu Anggaran 2026, namun akibat adanya efisiensi anggaran terutama pada akun perjalanan dinas, sehingga kegiatan penyusunan pagu kebutuhan TA 2026 dilaksanakan secara Daring / Zoom, namun secara kegiatan tetap berjalan dengan baik.	175	110	10%	99	RKAL terakna efisiensi anggaran hal ini berdampak kegiatan penyusunan pagu alokasi TA 2026 dilakukan secara Daring / zoom, hal ini tidak ebseti menjangkit pagu kebutuhan merupakan langkah awal untuk mengajukan segala kebutuhan yang efisien urgenti untuk dapat ditajuti sampai nanti pengesahan pagu akhir 2026, namun jika dilakukan secara daring tidak optimal dan	tidak berkoordinasi dengan tim perencanaan pusat terkait ajuan yang diusulkan untuk dapat dietujui di Tahun Anggaran 2026, mengingat tahun 2025 ke Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang tidak mendapat anggaran belanja modal.	
						0						Layanan sarana dan prasarana internal (0944.EBB)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	Kantor PP Tanjungpinang pada tahun 2025 tidak mendapatkan angrnngan Belanja Modal	#DIV/0!	#DIV/0!	10%	-	tidak mendapatkan Anggaran Belanja modal pada tahun 2025	tidak diusulkan kembali untuk kegiatan belanja modal dalam rangka peningkatan dan pemngmbanngn sarana prasarana kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang pada usulan Anggaran Tahun 2026.	
10	Hasil Survey Layaran Internal		80	4.007.314.000	3.644.454.000	90	90,11	100,1222	100,1222	10%	90,11	Layanan dukungan manajemen internal (0943.EBA)	3.488.472.279	4	25	4	100	4	100	4	175	Kegiatan layanan hubungan masyarakat, layanan protokol, layanan umum, dan layanan perkantoran telah dilaksanakan sampai akhir TW 4, dibtngah keterbatasan anggaran akibat efisiensi anggaran pada akun belanja perjalanan dinas umum, dan beberapa layanan	175	110	10%	99	adanya efisiensi anggaran pada kegiatan ini terutama kegiatan perjalanan dinas serta pemangkasan anggaran beberapa kegiatan rutin lainnya	mengoptimalkan kegiatan layanan humas, layanan umum dan layanan perkantoran dihalah dilakukan penilaian atas Hasil survey kepuasan pegawai, layanan umum dan layanan medis secara internal KPP Tanjungpinang	https://drive.google.com/drive/folders/116CVttD0Sg5Mkh_k_Sq86DeDQum7u9g-cabmg
												(0945.RCL)	34.220.279	1	25	1	100	1	100	1	175	KPP Tanjungpinang pada triwulan 4 T.A 2025 telah melaksanakan pengelolaan data dan sistem informasi pada operasional jaringan IT berupa pemeliharaan jaringan IT dan kebutuhan quota zoom meeting, berwebit, dll	175	110	10%	99			
				35.040.000	35.040.000							Layanan manajemen SDM internal	-	1	25	1	100	1	100	1	100	KPP Tanjungpinang tidak memiliki kegiatan pada layanan manajemen SDM Internal ini.	100	100	10%	90	tidak memiliki kegiatan pada layanan manajemen SDM Internal ini.		
11	Nilai Keasrian		85	10.000.000	1.000.000	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	10%	-	Layanan Manajemen Kinerja internal (0943.EBO)	970.000	0	25	1	100	0	100	1	175	terdapat efisiensi yang sangat besar pada anggaran pengelolaan keasrian namun kegiatan administrasi pengelolaan persuratan dan keasrian dapat berjalan dengan	175	110	10%	99	adanya efisiensi anggaran pengelolaan keasrian yg cukup besar yang semula 10.000.000 menjadi 1.000.000	menunggu nilai dari Kantor Pusat	https://drive.google.com/drive/folders/11p79uQpewz04N486Lr5QvE
12	Nilai SAKIP		70	31.876.000	10.938.000	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	10%	-	Layanan Manajemen Kinerja internal (0941.EBO.953)	10.677.560	0	25	1	100	1	100	2	175	Pada Triwulan 4, Penyusunan Dokumen SAKIP Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang periode tw 1 s.d tw 4 Tahun 2025 telah dilaksanakan dari bulan Januari s.d Desember 2025 dan telah di update ke Esr.menpan.go.id serta untuk pengisian CNO triwulan juga sedang berjalan, telah dilakukan	175	110	10%	99	adanya efisiensi anggaran perjalanan dinas pada kegiatan pemantauan dan evaluasi pelaporan		https://drive.google.com/drive/folders/116g5M4N47F6j4t4DvUj38L8uW5T5up-uh4m4

Nilai Akhir Capaian Indikator TW 4 96,45193

Nilai Akhir Capaian Aktivitas TW 4 98,47099

PERHITUNGAN NILAI AKHIR CAPAIAN

TRIWULAN I 2025:	
Nilai Akhir Capaian Indikator TW 1 =	95,01
Nilai Akhir Capaian Aktivitas TW 1 =	90,00
Nilai Akhir Capaian TW 1 =	92,50
TRIWULAN II 2025:	
Nilai Akhir Capaian Indikator TW 2 =	95,45
Nilai Akhir Capaian Aktivitas TW 2 =	90,00
Nilai Akhir Capaian TW 2 =	92,74
TRIWULAN III 2025:	
Nilai Akhir Capaian Indikator TW 3 =	93,11
Nilai Akhir Capaian Aktivitas TW 3 =	91,80
Nilai Akhir Capaian TW 3 =	92,46
TRIWULAN IV 2025:	
Nilai Akhir Capaian Indikator TW 4 =	96,45
Nilai Akhir Capaian Aktivitas TW 4 =	99,47
Nilai Akhir Capaian TW 4 =	97,46


Tanjungpinang, 5 Januari 2026
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A
Tanjungpinang

(P. A. P. M. S. I.)
Pembina / Wakil

**CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A TANJUNGPINANG**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	EKSPEKTASI PIMPINAN	KOMPONEN HASIL	INOVASI	PENGHARGAAN	KOMPONEN PROSES	KUADARAN CAPAIAN KINERJA
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	20	14,47	127,65%	POSITIF/ NEGATIF	https://drive.google.com/drive/folders/1_4Z8FAxvUW4Ajs41E...drcArfNCRaQQ?usp=sharing		- Terbaik Ketiga Implementasi KKP Semester I Thn 2025		
		Waktu Tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	120	71,25	140,63%	POSITIF/ NEGATIF	https://drive.google.com/drive/folders/1Y2oaqu2lnWp6K7u5vUjncK3OB2W...Qoav82M2uewch8o2w...nOZdnCsuHes99sDK0iy0		- Terbaik Ketiga Penyampaian Rekonsiliasi Tercepat		
		Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	90%	97,30%	108,11%	POSITIF/ NEGATIF	https://drive.google.com/drive/folders/12nsC0uu...k...		https://drive.google.com/drive/folders/1oBrNg_qP...		
		Indeks kepuasan masyarakat pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan	90	95,97	106,63%	POSITIF/ NEGATIF	https://drive.google.com/drive/folders/1qaBL0s2...ajIFG8einMIs0aouO...lwl...5m?usp=sharing				
2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	80	95,35	119,19%	POSITIF/ NEGATIF	https://drive.google.com/drive/folders/1Jf0mV7IS...AeJWvoazXSuUfMD7PImTalf?usp=sharing				
3	Terwujudnya pembinaan potensi SAR dan pemasyarakatan SAR	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	80%	103,75%	129,69%	POSITIF/ NEGATIF	https://drive.google.com/drive/folders/142Fze3fz...G2Q_xiBH_rPAe5Nlb8omTwa?usp=sharing				
4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	80	94,00	117,50%	POSITIF/ NEGATIF	https://drive.google.com/drive/folders/1vc9BV4w...qT9WuUoX...ybuAvZG8v4Qapds?usp=...				
5	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga pencarian dan pertolongan	95%	93,06%	97,96%	POSITIF/ NEGATIF	https://drive.google.com/drive/folders/1c8T2DM4...2PIAU95vY...EvSetvGHsP8oGd?usp=sh...				
		Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	80%	86%	108%	POSITIF/ NEGATIF	https://drive.google.com/drive/folders/1...2ouuI0bMqRl...WmOP_EcIwwABpXRmol				
6	Meningkatnya birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90	95,6	106,22%	POSITIF/ NEGATIF	https://drive.google.com/drive/folders/1SCx3pO...EkdinBclPavxVIMbcV7_3i...6uTa?usp=sharing				
		Hasil Survey Layanan Internal	90	90,13	100,14%	POSITIF/ NEGATIF	https://drive.google.com/drive/folders/1IlCVtttOQ...l5uMkth...				
		Nilai Kearsipan	85	81,78	96,21%	POSITIF/ NEGATIF	https://drive.google.com/drive/folders/11p7PuOp...oaw04PuB6lv5avE...				
		Nilai SAKIP (APIP)	70	76,35	109,07%	POSITIF/ NEGATIF	https://drive.google.com/drive/folders/1l...eks0QA...a4qYF6UGy8D0y3s6EK8u				

RATA-RATA CAPAIAN IKU 112,81%

Tanjungpinang, 5 Januari 2026
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjungpinang

(Fazzil S.A.P., M.Si.)
Pembina (IV/a)

HASIL (PK dan Delivery Ekspektasi)

A = diatas ekspektasi	Kurang	Baik	Istimewa
S = sesuai ekspektasi	Kurang	Baik	Baik
B = dibawah ekspektasi	Sangat Kurang	Butuh Perbaikan	Butuh Perbaikan

PROSES

B = dibawah ekspektasi S = sesuai ekspektasi A = diatas ekspektasi

Jakarta, Januari 2026
Ketua Tim Penilai Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan / Kepala Pusat

Nama Pangkat/Gol.

**LAPORAN HASIL RAPAT PENYUSUNAN IKU (INDIKATOR KINERJA UTAMA)
DAN RENSTRA (RENCANA STRATEGIS)**

Hari/Tanggal : Kamis, 07 Agustus 2025
Waktu : 09.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Ruang Rapat Kantor pencarian dan pertolongan
Tanjungpinang
Pimpinan Rapat : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Tanjungpinang
Agenda : Pembahasan Penyusunan IKU (Indikator Kinerja Utama)
dan Renstra Tahun 2025-2029

1. Rapat dibuka oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dan dihadiri oleh Kasi Operasi, Kasi Sumber Daya, Kasubag Umum, beserta perwakilan dari unit kerja terkait.
2. Rapat membahas tentang penyusunan IKU (Indikator Kinerja Utama) dan Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun 2025-2029.
3. Melalui pembahasan dan penelaahan, maka disepakati target indikator kinerja tahun 2025 - 2029 serta menetapkan Visi dan Misi tahun 2025 – 2029. Visi yaitu : "Mewujudkan Pencarian Dan Pertolongan Sesuai Dengan Standar Operasional Prosedur (Sop) Pencarian Dan Pertolongan Guna Mendukung Terwujudnya Penyelenggaraan Pencarian Dan Pertolongan Nasional Yang Handal Dan Efektif".

Tanjungpinang, 07 Agustus 2025


Notulis

Kepala Subbagian Umum


Ahmad Effendy Purba, S. Sos
Penata Tk,I (III/d)

Mengetahui,

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Kelas A Tanjungpinang


Fazzli, S.A.P., M.Si.
Pembina (IV/a)



**DAFTAR HADIR PENYUSUNAN IKU (INDIKATOR KINERJA UTAMA) DAN
RENSTRA (RENCANA STRATEGIS)**

Hari / Tanggal : Kamis / 07 Agustus 2025

Pukul : 09.00 s.d Selesai WIB

Pembahasan : Penyusunan IKU (Indikator Kinerja Utama) dan Renstra Tahun 2025-2029

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Fazzli, S.A.P., M.Si.	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang	
2	Ahmad Effendy Purba, S.Sos.	Kepala Subbagian Umum	
3	Eryk Subariyanto, S.T	Kepala Seksi Operasi Dan Siaga	
4	M.Fathur Rachman, S.Sos., M.M	Kepala Seksi Sumberdaya	
5	Edy Firmanto, S.I.P.	Analisis BMN/ Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)	
6	Edi Mayardi, S.Sos., M.M.	PKPP	
7	Fauzan Mustofa, S.Ak.	Analisis Keuangan/ Bendahara pengeluaran	
8	Adi Suyetno, S.I.P.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	
9.	Refrianti, S.E.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	
10.	Wahyu	Staf Administrasi Sumber Daya	



Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Tanjungpinang

Fazzli, S.A.P., M.Si.
Pembina (IV/a)

**DOKUMENTASI PENYUSUNAN INDIKATOR KINERJA (IKU)
DAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
KANTOR PENACRIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG
TAHUN 2025**





BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav 2-3 Jakarta 10720
<https://basarnas.go.id>
E-mail: basarnas@basarnas.go.id

Telp : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 – (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

Nomor : B/3379/PS.02.06/VI/BSN-2025 Jakarta, 11 Juni 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) lembar
Hal : Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2024.

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjung Pinang.
di

Tempat

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka dengan ini disampaikan hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024 di unit kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjung Pinang.

Evaluasi dilakukan oleh Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan mekanisme evaluasi melalui Kertas Kerja Evaluasi (KKE) untuk memperoleh hasil evaluasi yang memadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Indeks evaluasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjung Pinang adalah 76.35 dengan capaian 76.35 %, kategori nilai **“BB” (Sangat Baik)** dengan rincian sebagai berikut:

No.	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai 2024
1.	Perencanaan Kinerja: 30		
	a. Dokumen Perencanaan Kinerja Telah Tersedia	6.00	5.4
	b. Dokumen Perencanaan Kinerja Telah memenuhi standar yang SMART, menggunakan penyelarasan	9.00	7.2

(Cascading)...

	(cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)		
	c. Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	15.00	12
2.	Pengukuran Kinerja: 30		
	a. Dokumen Perencanaan Kinerja Telah Tersedia	6.00	4.8
	b. Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	9.00	7.2
	c. Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	15.00	10.5
3.	Pelaporan Kinerja: 15		
	a. Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	3.00	2.1
	b. Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya	4.50	3.15
	c. Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7.50	5.25
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal: 25		
	a. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	5.0	4.5
	b. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	7.50	6.75
	c. Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	12.50	7.5
	TOTAL	100	76.35

Berbagai...

Berbagai upaya telah dilakukan satuan kerja dengan melakukan perbaikan dalam peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), namun masih terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan sebagaimana pada lampiran surat ini.

Demikian disampaikan hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2024, atas perkenan Bapak diucapkan terima kasih.

Inspektur,



I Nyoman Parwata, S.E., M.Si.,M.Tr. (Han), QGIA
Brigadir Jenderal TNI

Tembusan:

1. Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
2. Sekretaris Utama.

Lampiran Surat Inspektur

Nomor : B/3379/PS.02.06/VI/BSN-2025

Tanggal : 11 Juni 2025

REKOMENDASI HASIL EVALUASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (SAKIP)

No.	Rekomendasi
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjung Pinang agar meningkatkan target kinerja yang telah tercapai pada tahun sebelumnya sehingga target kinerja tahun berikutnya lebih menantang namun tetap realistis.
2.	Masing-Masing Kasi/Kasubsi/Kasubbag/Kaur pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjung Pinang agar melakukan pemaparan hasil laporan kinerja setiap triwulan kepada Kepala Kantor sehingga informasi dalam laporan kinerja diketahui oleh pimpinan dan seluruh pegawai, hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja pada periode berjalan dan mengetahui rumusan strategi pencapaian untuk periode berikutnya. Kegiatan tersebut agar dilengkapi dengan daftar hadir, notulen dan dokumentasi kegiatan serta dilampirkan pada laporan kinerja.
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjung Pinang agar mencantumkan rujukan standar nasional dalam perbandingan realisasi kinerja dalam laporan kinerja terutama pada beberapa indeks kegiatan yang bersifat nasional seperti Indeks <i>Deployment Time</i> pada Kedeputian Operasi dan Kesiapsiagaan.
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjung Pinang agar meningkatkan kepatuhan dalam melakukan pelaporan maupun update data

Capaian...

capaian kinerja setiap triwulan dengan mengoptimalkan aplikasi e-performance sehingga dapat menghasilkan informasi kinerja yang memadai.
--

Inspektur,




I Nyoman Parwata, S.E., M.Si.,M.Tr. (Han), QGIA
Brigadir Jenderal TNI

MATRIKS TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI AKIP TAHUN 2024

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A TANJUNGPINANG

NO	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/ Progress Penyelesaian
1	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjung Pinang agar meningkatkan target kinerja yang telah tercapai pada tahun sebelumnya sehingga target kinerja tahun berikutnya lebih menantang namun tetap realistis.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjung Pinang melakukan penetapan target kinerja tahun 2025 - 2029 melalui evaluasi capaian kinerja tahun sebelumnya. Melakukan analisis menyeluruh terhadap capaian indikator kinerja tahun sebelumnya sebagai dasar penetapan target baru yang lebih menantang, dengan mempertimbangkan tren peningkatan kinerja, sesuai indikator. Penetapan Target Kinerja yang Lebih Progresif dan Realistis. Menetapkan target kinerja tahun berikutnya dengan menaikkan nilai target secara bertahap berdasarkan Tingkat pencapaian sebelumnya yang dituangkan dalam Renstra 2025-2029	Kepala Kantor, Kepala Subbagian Umum, Kepala Seksi Operasi dan Siaga, Kepala Seksi Sumber Daya	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1nEqOpX_457TWuo_oGg0ta-T8t0XMMdDQ/edit?usp=sharing&oid=100894352038621122006&rtopf=true&sd=tr
2	Masing-Masing Kasi/Kasubsi/Kasubbag/Kaur pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjung Pinang agar melakukan pemaparan hasil laporan kinerja setiap triwulan kepada Kepala Kantor sehingga informasi dalam laporan kinerja diketahui oleh pimpinan dan seluruh pegawai, hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja pada periode berjalan dan mengetahui rumusan strategi pencapaian untuk periode berikutnya. Kegiatan tersebut agar dilengkapi dengan daftar hadir, notulen dan dokumentasi kegiatan serta dilampirkan pada laporan kinerja.	Kepala Seksi Operasi dan Siaga/ Kpepala Sub Bagian Umum/ Kepala Seksi Sumber daya telah melakukan paparan hasil kinerja pada setiap triwulan kepada kepala Kantor dalam rangka mengevaluasi kinerja periode berjalan dan merencanakan strategi capaian kinerja pada periode berikutnya	Kepala Kantor, Kepala Subbagian Umum, Kepala Seksi Operasi dan Siaga, Kepala Seksi Sumber Daya	https://drive.google.com/drive/folders/10VppNwtJ6pvn4W9rnY3Qkot5rAKrnzsq?usp=sharing
3	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjung Pinang agar mencantumkan rujukan standar nasional dalam perbandingan realisasi kinerja dalam laporan kinerja terutama pada beberapa indeks kegiatan yang bersifat nasional seperti Indeks Deployment Time pada Kedeputusan Operasi dan Kesiapsiagaan	Rujukan standar nasional dilihat dari target Indikator Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang merupakan rujukan utama dari Unit Pelaksana Teknis dimana target dapat dilihat dari dokumen Renstra Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan dituangkan didalam laporan kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang tahun 2025 dengan membandingkan antara realisasi indikator kinerja yang diperoleh dengan Target Indikator Kinerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, sehingga dapat menjadi acuan dalam menentukan target dan strategi dalam pelaksanaan program kerja yang akan datang	Kepala Kantor, Kepala Subbagian Umum, Kepala Seksi Operasi dan Siaga, Kepala Seksi Sumber Daya	https://drive.google.com/file/d/17E_iU34JLVzdvNhl6yQlwo6dz2i892Z/view?usp=sharing
4	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjung Pinang agar meningkatkan kepatuhan dalam melakukan pelaporan maupun update data capaian kinerja setiap triwulan dengan mengoptimalkan aplikasi eperformance sehingga dapat menghasilkan informasi kinerja yang memadai.	pada aplikasi e-performance untuk tahun 2025, tidak lagi tersedia indikator kinerja yang sesuai dengan indikator kinerja tahun 2025-2029 yang telah ditetapkan	Kepala Kantor, Kepala Subbagian Umum, Kepala Seksi Operasi dan Siaga, Kepala Seksi Sumber Daya	

Tanjungpinang, Februari 2026
 Mengetahui,
 Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
 Kelas A Tanjungpinang,

 Fazzil S.A.P., M.Si.
 Pembina (IV/a)

NOTULEN RAPAT PAPARAN HASIL KINERJA TW I TAHUN 2025

Hari/Tanggal : Selasa 15 April 2025
Waktu : 09.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Ruang Rapat Kantor pencarian dan pertolongan
Tanjungpinang
Pimpinan Rapat : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Tanjungpinang
Agenda : Pembahasan Capaian Kinerja TW I Tahun 2025

1. Rapat dibuka oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dan dihadiri oleh Kasi Operasi, Kasi Sumber Daya, Kasubag Umum, beserta perwakilan dari unit kerja terkait.
2. Rapat membahas tentang penyampaian capaian kinerja sesuai indikator Kinerja masing masing Bidang di Lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang TW 1 Tahun 2025
3. Memaparkan Laporan Kinerja Triwulan 1 yang memuat capaian indikator kinerja, realisasi program dan kegiatan, serta capaian anggaran.
4. Disampaikan bahwa secara umum capaian kinerja organisasi telah menunjukkan hasil yang baik dengan beberapa indikator melampaui target yang telah ditetapkan.
5. Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang perlu ditingkatkan terutama pada aspek pembinaan potensi SAR, latihan, penguatan kompetensi SDM, serta penguatan tata kelola birokrasi.
6. Kepala Kantor menegaskan pentingnya pemahaman bersama terhadap capaian dan tantangan kinerja, sehingga seluruh pegawai memiliki kesadaran dan tanggung jawab kolektif dalam peningkatan kinerja organisasi.

7. Setiap seksi dan unit kerja melakukan evaluasi internal untuk mengidentifikasi kendala dan merumuskan langkah perbaikan.

Tanjungpinang, 15 April 2025

Notulis

Penyusun Rencana Kegiatan dan
Anggaran



Refrianti, S.E.

Penata Tk,I (III/d)

Mengetahui,

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Kelas A Tanjungpinang



Fazzli, S.A.P., M.Si

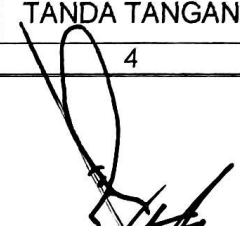







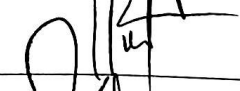

Pembina (IV/a)

**DAFTAR HADIR RAPAT PAPARAN HASIL KINERJA TW I
TAHUN 2025**

Hari / Tanggal : Selasa / 15 April 2025

Pukul : 09.00 s.d Selesai WIB

Pembahasan : Pembahasan Capaian Kinerja TW I Tahun 2025

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Fazzli, S.A.P., M.Si.	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang	
2	Ahmad Effendy Purba, S.Sos.	Kepala Subbagian Umum	
3	Eryk Subariyanto, S.T	Kepala Seksi Operasi Dan Siaga	
4	M.Fathur Rachman, S.Sos., M.M	Kepala Seksi Sumberdaya	
5	Edy Firmanto, S.I.P.	Analisis BMN/ Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)	
6	Edi Mayardi, S.Sos., M.M.	PKPP	
7	Fauzan Mustofa, S.Ak.	Analisis Keuangan/ Bendahara pengeluaran	
8	Adi Suyetno, S.I.P.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	
9.	Refrianti, S.E.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	
10.	Wahyu	Staf Administrasi Sumber Daya	



Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Tanjungpinang

Fazzli, S.A.P., M.Si.
Pembina (IV/a)

DOKUMENTASI RAPAT EVALUASI KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A TANJUNGPINANG



NOTULEN RAPAT PAPARAN HASIL KINERJA TW II TAHUN 2025

Hari/Tanggal : Selasa 17 Juli 2025
Waktu : 09.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Ruang Rapat Kantor pencarian dan pertolongan
Tanjungpinang
Pimpinan Rapat : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Tanjungpinang
Agenda : Pembahasan Capaian Kinerja TW II Tahun 2025

1. Rapat dibuka oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dan dihadiri oleh Kasi Operasi, Kasi Sumber Daya, Kasubag Umum, beserta perwakilan dari unit kerja terkait.
2. Rapat membahas tentang penyampaian capaian kinerja sesuai indikator Kinerja masing masing Bidang di Lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang TW 2 Tahun 2025
3. Memaparkan Laporan Kinerja Triwulan 2 yang memuat capaian indikator kinerja, realisasi program dan kegiatan
4. Untuk IKU Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang pada triwulan ke II (April-Juni) telah melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan sebanyak 14 operasi Pencarian dan Pertolongan (8 operasi SAR kecelakaan kapal, dan 6 operasi SAR kondisi membahayakan manusia) namun dari 14 operasi tersebut dari 89 orang korban jiwa, yang berhasil ditemukan oleh Tim SAR Gabungan hanya 88 orang korban. 83 orang dalam keadaan selamat, 5 orang meninggal dunia, dan 1 orang dinyatakan hilang, setelah dilakukan pencarian selama 7 hari oleh tim SAR gabungan, dengan response time rata-rata yang diperoleh adalah 15,93 menit, sesuai dengan target yang ditentukan yaitu 20 menit.
5. Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan, selama triwulan II (April - Juni 2025) telah melaksanakan Operasi SAR sebanyak 14 operasi pencarian dan pertolongan dengan rincian Kecelakaan Kapal sebanyak 8 operasi dan Kondisi Membahayakan Manusia sebanyak 6

operasi pencarian dan pertolongan dan memiliki rata-rata waktu tempuh adalah 86,50 menit, dengan target yang ditetapkan adalah 120 menit

6. IKU Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan, pada triwulan II (April - Juni 2025) yang mana telah melaksanakan Operasi pencarian dan pertolongan sebanyak 14 operasi SAR dengan rincian Kecelakaan Kapal sebanyak 8 operasi pencarian dan pertolongan dan Kondisi Membahayakan Manusia sebanyak 6 operasi pencarian dan pertolongan, dengan jumlah total korban selama TW II adalah 89 orang, dimana korban selamat sebanyak 83 orang, dan korban meninggal dunia sebanyak 5 orang korban hilang tidak berhasil dievakuasi sebanyak 1 orang. Korban berhasil di evakuasi oleh tim SAR gabungan
7. IKU Indeks kepuasan masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan, nilai indeks kepuasan atas pelayanan jasa SAR yang diperoleh pada TW II kepada 10 koresponden penerima pelayanan jasa SAR yang ada di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang adalah sebesar 92,21 dari target yang ditetapkan 90
8. IKU Indeks Kesiapsiagaan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang di triwulan II ini diperoleh dari 3 aspek, yaitu ketersediaan petugas siaga, kualifikasi petugas siaga dan kesiapan sarana yang ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang, komposisi jumlah petugas siaga yang kurang, terutama untuk di Pos SAR dan Unit Siaga SAR, dan untuk kualifikasi petugas siaga masih terbatas, namun untuk kualifikasi petugas siaga Kantor pencarian dan pertolongan Tanjungpinang pada posisi kepala jaga harian (Kagahar) masih ada yang seharusnya wajib memiliki Sertifikat SAR Planning, sedangkan yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang tidak semua Kagahar memiliki diklat SAR Planning, sehingga mengurangi nilai kualifikasi yang ada sehingga perlu adanya peningkatan kompetensi bagi tenaga SAR melalui diperbanyaknya diklat-diklat Manajerial seperti SAR Planning, guna mengoptimalkan hasil dari kesiapsiagaan yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan, untuk Kesiapan sarana dan prasarana rata-rata dalam kondisi baik dan siap digunakan untuk mendukung operasi SAR walaupun masih ada beberapa sarana yang dalam perbaikan.
9. IKU Persentase pelaksanaan pembinaan potensi SAR dan masyarakatan SAR pada triwulan II ini Pembinaan potensi SAR yang dilakukan Kantor

Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang juga dilakukan dengan melaksanakan pengajaran kepada berupa Goes To School.

10. IKU Nilai latihan pencarian dan pertolongan , sampai akhir Triwulan II Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang belum melaksanakan kegiatan Latihan SAR Kesiapsiagaan
11. IKU Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR kegiatan yang dilakukan Seperti pembelajaran rutin, kesemaptan jasmani dan Uji Periodik yang dilakukan sesuai dengan jadwal, namun kegiaiatan kesemaptan tidak dapat dilakukan sepenuhnya karena bertepatan dengan siaga khusus lebaran, operasi SAR dan kegiaiatan lainnya
12. IKU Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi. Di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang sendiri terdapat 14 pegawai Non Tenaga SAR Pengembangan Kompetensi ini dapat berupa mengikuti webinar, sosialisasi, maupun zoom yang memiliki sertifikat nilai Jam Pelajaran. Minimal Jam pelajaran yang harus dicapai 20 JP untuk setiap pegawai dalam setahun., pegawai yang sudah memenuhi 20 JP berjumlah 6 orang.
13. IKU Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang pada triwulan II memperoleh nilai NKA sebesar 54,63 dari target yang ditetapkan pada triwulan II ini 55 dengan prosentase capaian 99,32%,
14. IKU Hasil Survey Layanan Internal pada triwulan II telah dilakukan survey atas layanan internal di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang terhadap seluruh pegawai baik PNS maupun PPPK, dan diperoleh hasil 89,70, dari target 90
15. IKU Nilai Kearsipan belum ada penilaian, nilai kearsipan (LAKI) akan dikeluarkan pada bulan Agustus triwulan III, namun kegiatan pengelolaan arsip sudah berjalan dengan baik
16. Disampaikan bahwa secara umum capaian kinerja organisasi telah menunjukkan hasil yang baik dengan beberapa indikator melampaui target yang telah ditetapkan.

17. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya pada peningkatan kualitas layanan SAR, pembinaan potensi SAR, serta penguatan tata kelola organisasi.

18. Arahan Kepala Kantor

- Seluruh pegawai memahami capaian dan target kinerja organisasi sebagai bentuk tanggung jawab bersama.
- Target kinerja yang telah tercapai pada saat ini agar ditingkatkan secara bertahap, sehingga target triwulan berikutnya dapat tercapai
- Setiap seksi dan unit kerja melakukan evaluasi internal guna mengidentifikasi hambatan dan menyusun rencana tindak lanjut perbaikan kinerja

19. Setiap seksi dan unit kerja melakukan evaluasi internal untuk mengidentifikasi kendala dan merumuskan langkah perbaikan.

Tanjungpinang, 17 Juli 2025

Notulis

Kepala Subbagian Umum



Ahmad Effendy Purba, S.Sos

Penata Tk,I (III/d)

Mengetahui,

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Kelas A Tanjungpinang



Fazzli, S.A.P., M.Si

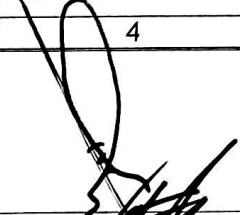





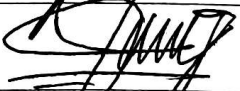

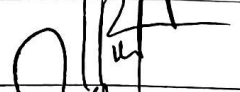

Pembina (IV/a)

**DAFTAR HADIR RAPAT PAPARAN HASIL KINERJA TW II
TAHUN 2025**

Hari / Tanggal : Kamis / 17 Juli 2025

Pukul : 09.00 s.d Selesai WIB

Pembahasan : Pembahasan Capaian Kinerja TW II Tahun 2025

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Fazzli, S.A.P., M.Si.	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang	
2	Ahmad Effendy Purba, S.Sos.	Kepala Subbagian Umum	
3	Eryk Subariyanto, S.T	Kepala Seksi Operasi Dan Siaga	
4	M.Fathur Rachman, S.Sos., M.M	Kepala Seksi Sumberdaya	
5	Edy Firmanto, S.I.P.	Analisis BMN/ Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)	
6	Edi Mayardi, S.Sos., M.M.	PKPP	
7	Fauzan Mustofa, S.Ak.	Analisis Keuangan/ Bendahara pengeluaran	
8	Adi Suyetno, S.I.P.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	
9.	Refrianti, S.E.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	
10.	Wahyu	Staf Administrasi Sumber Daya	



Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Tanjungpinang

Fazzli, S.A.P., M.Si.
Pembina (IV/a)

NOTULEN RAPAT PAPARAN HASIL KINERJA TW II TAHUN 2025

Hari/Tanggal : Selasa 20 Oktober 2025
Waktu : 09.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Ruang Rapat Kantor pencarian dan pertolongan
Tanjungpinang
Pimpinan Rapat : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Tanjungpinang
Agenda : Pembahasan Capaian Kinerja TW III Tahun 2025

1. Rapat dibuka oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dan dihadiri oleh Kasi Operasi, Kasi Sumber Daya, Kasubag Umum, beserta perwakilan dari unit kerja terkait.
2. Rapat membahas tentang penyampaian capaian kinerja sesuai indikator Kinerja masing masing Bidang di Lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang TW 3 Tahun 2025
3. Memaparkan Laporan Kinerja Triwulan 3 yang memuat capaian indikator kinerja, realisasi program dan kegiatan
4. Untuk IKU Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang pada triwulan ke III (Juli-September) telah melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan sebanyak 10 operasi Pencarian dan Pertolongan (5 operasi SAR kecelakaan kapal, dan 5 operasi SAR kondisi membahayakan manusia) namun dari 10 operasi tersebut dari 21 orang korban jiwa, yang berhasil diketemukan oleh Tim SAR Gabungan hanya 20 orang korban. 17 orang dalam keadaan selamat, 3 orang meninggal dunia, dan 1 orang dinyatakan hilang, setelah dilakukan pencarian selama 7 hari oleh tim SAR gabungan, dengan response time rata-rata yang diperoleh adalah 14,20 menit, sesuai dengan target yang ditentukan yaitu 20 menit
5. IKU Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan, selama triwulan III (Juli - September 2025) telah melaksanakan Operasi SAR sebanyak 10 operasi pencarian dan pertolongan dengan rincian Kecelakaan Kapal sebanyak 5 operasi dan Kondisi Membahayakan Manusia sebanyak 5

operasi pencarian dan pertolongan dan memiliki rata-rata waktu tempuh adalah 63,2 menit, dengan target yang ditetapkan adalah 120 menit,

6. IKU Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan, triwulan III (Juli - September 2025) yang mana telah melaksanakan Operasi pencarian dan pertolongan sebanyak 10 operasi SAR dengan rincian Kecelakaan Kapal sebanyak 5 operasi pencarian dan pertolongan dan Kondisi Membahayakan Manusia sebanyak 5 operasi pencarian dan pertolongan, dengan jumlah total korban selama TW III adalah 21 orang, dimana korban selamat sebanyak 17 orang, dan korban meninggal dunia sebanyak 3 orang korban hilang tidak berhasil dievakuasi sebanyak 1 orang. Korban berhasil di evakuasi oleh tim SAR gabungan
7. IKU Indeks kepuasan masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan, nilai indeks kepuasan atas pelayanan jasa SAR yang diperoleh pada TW III kepada koresponden penerima pelayanan jasa SAR yang ada di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang adalah sebesar 90,64 dari target yang ditetapkan 90
8. IKU Indeks Kesiapsiagaan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang di triwulan III ini diperoleh dari 3 aspek, yaitu ketersediaan petugas siaga, kualifikasi petugas siaga dan kesiapan sarana yang ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang, komposisi jumlah petugas siaga yang kurang, terutama untuk di Pos SAR dan Unit Siaga SAR, dan untuk kualifikasi petugas siaga masih terbatas, namun untuk kualifikasi petugas siaga Kantor pencarian dan pertolongan Tanjungpinang pada posisi kepala jaga harian (Kagahar) masih ada yang seharusnya wajib memiliki Sertifikat SAR Planning, sedangkan yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang tidak semua Kagahar memiliki diklat SAR Planning, sehingga mengurangi nilai kualifikasi yang ada sehingga perlu adanya peningkatan kompetensi bagi tenaga SAR melalui diperbanyaknya diklat-diklat Manajerial seperti SAR Planning, guna mengoptimalkan hasil dari kesiapsiagaan yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan, untuk Kesiapan sarana dan prasarana rata-rata dalam kondisi baik dan siap digunakan untuk mendukung operasi SAR walaupun masih ada beberapa sarana yang dalam perbaikan.
9. IKU Persentase pelaksanaan pembinaan potensi SAR dan masyarakatan SAR pada triwulan III ini Pembinaan potensi SAR yang dilakukan Kantor

Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang juga dilakukan dengan melaksanakan pengajaran kepada berupa Goes To School.

10. IKU Nilai latihan pencarian dan pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang telah melaksanakan kegiatan latihan SAR Kesiapsiagaan berupa Latihan SAR di Gunung Hutan pada bulan Juli 2025, namun penilaian masih menunggu dari direktorat kesiapsiagaan Badan Nasional pencarian dan Pertolongan
11. IKU Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR kegiatan yang dilakukan Seperti pembelajaran rutin, kesemaptan jasmani dan Uji Periodik yang dilakukan sesuai dengan jadwal, namun kegiatan kesemaptan tidak dapat dilakukan sepenuhnya karena bertepatan dengan siaga khusus lebaran, operasi SAR dan kegiatan lainnya
12. IKU Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi. Di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang sendiri terdapat 14 pegawai Non Tenaga SAR Pengembangan Kompetensi ini dapat berupa mengikuti webinar, sosialisasi, maupun zoom yang memiliki sertifikat nilai Jam Pelajaran. Minimal Jam pelajaran yang harus dicapai 20 JP untuk setiap pegawai dalam setahun., pegawai yang sudah memenuhi 20 JP berjumlah 8 orang.
13. IKU Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang pada triwulan II memperoleh nilai NKA sebesar 63,14 dari target yang ditetapkan pada triwulan III ini 75
14. IKU Hasil Survey Layanan Internal pada triwulan II telah dilakukan survey atas layanan internal di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang terhadap seluruh pegawai baik PNS maupun PPPK, dan diperoleh hasil 89,70 dari target 90
15. IKU Nilai Kearsipan belum ada penilaian, nilai kearsipan (LAKI) telah dilakukan audit terhadap kearsipan Kantor Pencarian dan Pertolonagan Tanjungpianang pada bulan September triwulan III dengan hasil nilai memuaskan 81, 78 dari target 85
16. Disampaikan bahwa secara umum capaian kinerja organisasi telah menunjukkan hasil yang baik dengan beberapa indikator melampaui target yang telah ditetapkan.

17. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya pada peningkatan kualitas layanan SAR, pembinaan potensi SAR, serta penguatan tata kelola organisasi.

18. Arahan Kepala Kantor

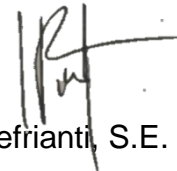
- Seluruh pegawai memahami capaian dan target kinerja organisasi sebagai bentuk tanggung jawab bersama.
- Target kinerja yang telah tercapai pada saat ini agar ditingkatkan secara bertahap, sehingga target triwulan berikutnya dapat tercapai
- Setiap seksi dan unit kerja melakukan evaluasi internal guna mengidentifikasi hambatan dan menyusun rencana tindak lanjut perbaikan kinerja

19. Setiap seksi dan unit kerja melakukan evaluasi internal untuk mengidentifikasi kendala dan merumuskan langkah perbaikan.

Tanjungpinang, 20 Oktober 2025

Notulis

Penyusun Rencana Kegiatan dan
Anggaran



Refrianti, S.E.
Penata Tk,I (III/d)

Mengetahui,

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Kelas A Tanjungpinang



Fazzli, S.A.P., M.Si
Pembina (IV/a)

**DAFTAR HADIR RAPAT PAPARAN HASIL KINERJA TW III
TAHUN 2025**

Hari / Tanggal : Senin / 20 Oktober 2025

Pukul : 09.00 s.d Selesai WIB

Pembahasan : Pembahasan Capaian Kinerja TW III Tahun 2025

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Fazzli, S.A.P., M.Si.	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang	
2	Ahmad Effendy Purba, S.Sos.	Kepala Subbagian Umum	
3	Eryk Subariyanto, S.T	Kepala Seksi Operasi Dan Siaga	
4	M.Fathur Rachman, S.Sos., M.M	Kepala Seksi Sumberdaya	
5	Edy Firmanto, S.I.P.	Analisis BMN/ Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)	
6	Edi Mayardi, S.Sos., M.M.	PKPP	
7	Fauzan Mustofa, S.Ak.	Analisis Keuangan/ Bendahara pengeluaran	
8	Adi Suyetno, S.I.P.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	
9.	Refrianti, S.E.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	
10.	Wahyu	Staf Administrasi Sumber Daya	



Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Tanjungpinang

Fazzli, S.A.P., M.Si.
Pembina (IV/a)

DOKUMENTASI RAPAT EVALUASI KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2025
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A TANJUNGPINANG



NOTULEN RAPAT PAPARAN HASIL KINERJA TW IV TAHUN 2025

Hari/Tanggal : Selasa 27 Januari 2026
Waktu : 09.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Ruang Rapat Kantor pencarian dan pertolongan
Tanjungpinang
Pimpinan Rapat : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Tanjungpinang
Agenda : Pembahasan Capaian Kinerja TW IV Tahun 2025

1. Rapat dibuka oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dan dihadiri oleh Kasi Operasi, Kasi Sumber Daya, Kasubag Umum, beserta perwakilan dari unit kerja terkait.
2. Rapat membahas tentang penyampaian capaian kinerja sesuai indikator Kinerja masing masing Bidang di Lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang TW IV Tahun 2025
3. Memaparkan Laporan Kinerja Triwulan IV yang memuat capaian indikator kinerja, realisasi program dan kegiatan, serta capaian anggaran.
4. Disampaikan bahwa secara umum capaian kinerja organisasi telah menunjukkan hasil yang baik dengan beberapa indikator melampaui target yang telah ditetapkan.
5. Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang perlu ditingkatkan terutama pada aspek pembinaan potensi SAR, latihan, penguatan kompetensi SDM, serta penguatan tata kelola birokrasi.
6. Kepala Kantor menegaskan pentingnya pemahaman bersama terhadap capaian dan tantangan kinerja, sehingga seluruh pegawai memiliki kesadaran dan tanggung jawab kolektif dalam peningkatan kinerja organisasi.

7. Setiap seksi dan unit kerja melakukan evaluasi internal untuk mengidentifikasi kendala dan merumuskan langkah perbaikan.

Tanjungpinang, 27 Januari 2026

Notulis

Penyusun Rencana Kegiatan dan
Anggaran



Refrianti, S.E.

Penata Tk,I (III/d)

Mengetahui,

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Kelas A Tanjungpinang



Fazzli, S.A.P., M.Si

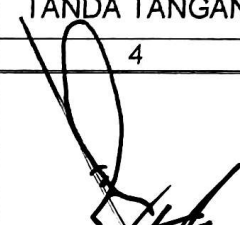







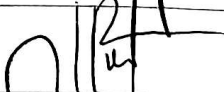

Pembina (IV/a)

**DAFTAR HADIR RAPAT PAPARAN HASIL KINERJA TW IV
TAHUN 2025**

Hari / Tanggal : Selasa / 27 Januari 2026

Pukul : 09.00 s.d Selesai WIB

Pembahasan : Pembahasan Capaian Kinerja TW IV Tahun 2025

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Fazzli, S.A.P., M.Si.	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang	
2	Ahmad Effendy Purba, S.Sos.	Kepala Subbagian Umum	
3	Eryk Subariyanto, S.T	Kepala Seksi Operasi Dan Siaga	
4	M.Fathur Rachman, S.Sos., M.M	Kepala Seksi Sumberdaya	
5	Edy Firmanto, S.I.P.	Analisis BMN/ Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)	
6	Edi Mayardi, S.Sos., M.M.	PKPP	
7	Fauzan Mustofa, S.Ak.	Analisis Keuangan/ Bendahara pengeluaran	
8	Adi Suyetno, S.I.P.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	
9.	Refrianti, S.E.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	
10.	Wahyu	Staf Administrasi Sumber Daya	



Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Tanjungpinang

Fazzli, S.A.P., M.Si.
Pembina (IV/a)

DOKUMENTASI RAPAT EVALUASI KINERJA TAHUN 2025
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A TANJUNGPINANG



SOP PENGUMPULAN DATA LAPORAN KINERJA 2025



**BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
TANJUNGPINANG**

PEDOMAN (SOP) PENGUMPULAN DATA

LAPORAN KINERJA 2025

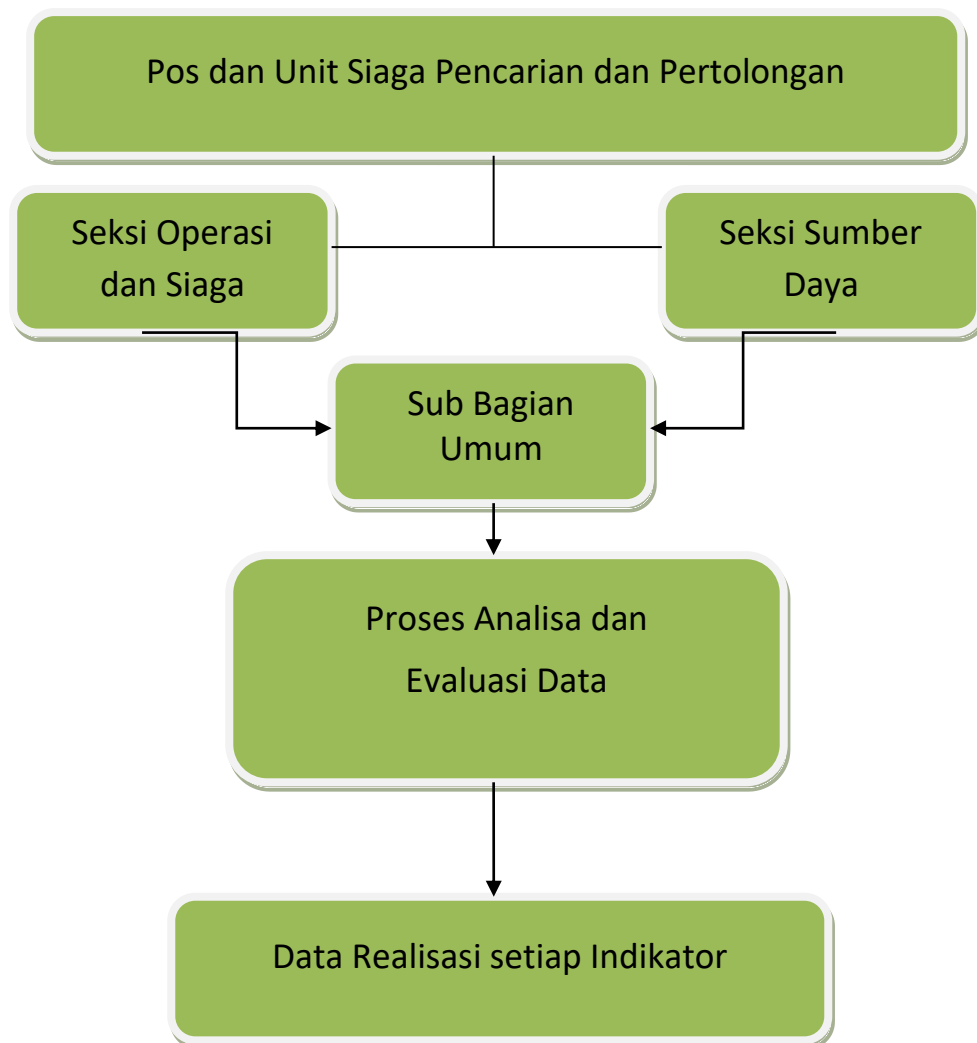
Pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator. Pencatatan dan pengumpulan data diperoleh dari seluruh unit kerja di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang baik itu dari Subbagian Umum, Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, dan Pos Pencarian dan Pertolongan yang berada di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

- ❖ Staf pada Subbagian umum, seksi sumber daya, seksi operasi dan siaga memberikan laporan kepada atasan langsungnya untuk diperiksa dan diteruskan kepada Kepala Kantor.
- ❖ Kepala Kantor memeriksa dan menandatangani laporan
- ❖ Kepala Subbagian umum memerintahkan petugas teknis penyusunan laporan kinerja untuk membuat Laporan Kinerja berdasarkan laporan yang telah di tandatangani Kepala Kantor dari setiap bagian (subbagian umum, seksi operasi dan siaga, seksi sumber daya)
- ❖ Petugas teknis penyusunan laporan kinerja melakukan proses analisa dan evaluasi, dan menyerahkan hasil laporannya kepada Kepala Subbagian Umum untuk diperiksa dan diteruskan kepada Kepala Kantor untuk ditandatangani.
- ❖ Proses penyusunan selesai.

Prosedur Pengumpulan Data

Pencatatan dan pengumpulan data (baik data administratif maupun data teknis) yang diperoleh dari seluruh bagian atau seksi di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang, yaitu bagian umum,

seksi operasi dan siaga, seksi sumber daya, Pos Pencarian dan Pertolongan Tanjung Balai Karimun, Pos Pencarian dan Pertolongan Batam, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Lingga dan *Rescue Boat*. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Prosedur pengumpulan data dapat dilihat pada Flochart berikut



Gambar: Prosedur Pengumpulan Data

No	Kegiatan	Tim	Pos SAR	Kasi Operasi dan Siaga	Kasi Sumber Daya	Ka Subag Umum	Mutu Baku			Ket
							Perengkapan	Waktu	Output	
1	Mempelajari bahan pengumpulan data		mulai				dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
2	Menyusun konsep pengumpulan data						dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
3	mengajukan konsep pengumpulan data						konsep pengumpulan data	1 hari	konsep pengumpulan data diterima oleh kasiop, kasi SD dan kasubag umum	
4	data diberikan sesuai permintaan						data	3 hari	data sesuai permintaan	
5	cek kesesuaian data						data	3 hari	data dicek sesuai atau tidak dengan kondisi yang ada	
6	klarifikasi data						data	3 hari	data diklarifikasi ke masing-masing bagian	
7	data diserahkan ke tim						data	3 hari	data yang sudah sesuai diserahkan kembali ke tim	
8	penyerahan data ke Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran						data	1 hari	data diolah menjadi data kinerja untuk kemudian dijadikan bahan penyusunan Laporan Kinerja	

Gambar : SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja

Sesuai dengan rekomendasi Kemenpan pada Tahun 2019. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Telah membuat e-Performance, dimana nantinya data-data Indikator Kinerja tertuang di dalam aplikasi dan pemantauannya serta pengendaliannya dilaksanakan setiap bulannya

Tanjungpinang, Januari 2025

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang



Fazzli, S.A.P., M.Si.
Pembina (IV/a)

LAMPIRAN 1

MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	TAHUN					JUMLAH	TOTAL
				2025	2026	2027	2028	2029		
1	Program pencarian dan pertolongan pada kecelakaan dan bencana	Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR	Pengadaan Sarana Pencarian dan Pertolongan	-	-	-	-	-	-	34,880
			Pengadaan Peralatan Pencarian dan pertolongan	370	90	290	90	290	1,130	
			Pengadaan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	1,500	300	-	-	-	1,800	
			Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan	5,895	5,895	5,895	5,895	5,895	29,475	
			Pemeliharaan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	495	495	495	495	495	2,475	
	Pembinaan Tenaga SAR	Pelaksanaan Kompetensi Tenaga SAR yang Dipelihara	466	466	466	466	466	2,330	2,330	
	Pengelolaan operasi SAR	Pelaksanaan Dukungan Operasi SAR	160	160	160	160	160	800	6,735	
			Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR	1,187	1,187	1,187	1,187	1,187		5,935
	Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR	Pengadaan Peralatan Sistem Komunikasi SAR	-	-	-	-	-	-	1,000	
Pemeliharaan Peralatan Sistem Komunikasi SAR			200	200	200	200	200	1,000		
Pembinaan Potensi SAR	Pemberdayaan Kelompok Masyarakat di Bidang Pencarian dan Pertolongan	-	-	-	-	-	-	-		

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	TAHUN					JUMLAH	TOTAL
				2025	2026	2027	2028	2029		
			(Pemberdayaan Kelompok Masyarakat)							
			Pelaksanaan Pemasyarakatan Potensi SAR (SAR Goes to School)	-	-	-	-	-	-	
			Pemberdayaan Kelompok Masyarakat di Bidang Pencarian dan Pertolongan (Penyuluhan Kepramukaan)	-	-	-	-	-	-	
		Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR	Pelaksanaan Latihan SAR Kantor SAR	266	266	266	266	266	1,330	2,915
			Pelaksanaan Siaga SAR	317	317	317	317	317	1,585	
		Pengelolaan Diklat SAR	Pelatihan Potensi SAR	590	590	590	590	590	2,950	2,950
2	Pro gra m Duk ung an Man aje men	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan, dan Pengelolaan Keuangan	Gaji dan Tunjangan	13,107	13,107	13,462	13,462	13,107	66,245	68.015
			Pelaksanaan Operasional dan Pemeliharaan Kantor	153	153	153	153	153	765	
			Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	72	72	72	72	72	360	
			Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	56	56	56	56	56	280	
			Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	73	73	73	73	73	365	

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	TAHUN					JUMLAH	TOTAL
				2025	2026	2027	2028	2029		
		Penyusunan Organisasi Tata Laksana dan Pengelolaan Kepegawaian	Pengelolaan Kepegawaian	-	-	-	-	-	-	-
			Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	-	-	-	-	-	-	
		Pengelolaan Administrasi, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	Penyelenggaraan Kehumasan	40	50	60	60	60	270	22,721
			Pelaksanaan Keprotokolan	100	150	150	150	150	700	
			Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan	178	178	178	178	178	890	
			Operasional dan Pemeilharaan Kantor	4,065	4,176	4,190	4,190	4,190	20,811	
			Pengelolaan Persuratan/ Kearsipan dan Dokumen Lainnya	10	10	10	10	10	50	
		Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pengadaan Kendaraan Bermotor	-	148	-	-	-	148	23,349
			Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	150	40	-	150	-	340	
			Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	650	115	750	700	200	2,415	
			Pembangunan/ Renovasi Gedung dan Bangunan	1,800	200	11,671	3,754	3,021	20,446	
			Pengadaan Tanah Untuk	-	-	-	-	-	-	

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	TAHUN					JUMLAH	TOTAL
				2025	2026	2027	2028	2029		
			Pembangunan/ Renovasi Gedung dan Bangunan							
		Pengelolaan Data dan Sistem Informasi	Pemeliharaan Peralatan Teknologi Informasi	35	35	35	35	35	175	175
TOTAL ALOKASI PENDANAAN				31,938	28,532	40,375	32,358	41,412	174,615	165,070

Tanjungpinang, Agustus 2025



Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Tanjungpinang

Fazzli, S.A.P., M.Si
Pembina (IV/a)